

**PENGEMBANGAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)
UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI GENERASI Z
DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

TESIS

Oleh

MUCH. MAFTUHUL FAHMI

NIM : 210504210005



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGEMBANGAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)
UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI GENERASI Z
DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

Tesis
Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Magister Ekonomi Syariah

Oleh
MUCH. MAFTUHUL FAHMI
NIM : 210504210005

Dosen Pembimbing:
Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 197511091999031003

H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D
NIP. 196709282000031001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)" ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 27 Juli 2023

Pembimbing I



Eko Supravitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

Malang, 27 Juli 2023

Pembimbing II



H. Annur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

NIP. 196709282000031001

Malang, 31 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Magister Ekonomi Syariah



Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si

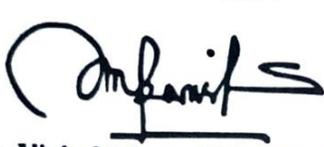
NIP. 197202122003121003

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul "PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 03 Juli 2023.


Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP. 197409182003122004

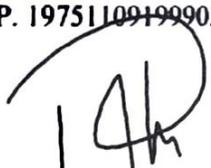
Penguji Utama


Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si., MM
NIP. 19750426 20160801 2 042

Ketua Penguji


Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 197511091999031003

Pembimbing I


H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D
NIP. 196709282000031001

Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Much. Maftuhul Fahmi

NIM : 210504210005

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa tesis yang saya kerjakan ini untuk memnuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis inni dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Rabu, 20 Juli 2023

Much. Maftuhul Fahmi
NIM. 210504210005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah tesis ini saya haturkan sebagai hadiah bagi:

- Kedua orang tua saya (Bapak H. Syamsul Arifin dan Ibu Hj. Umi Juwaidah) tercinta yang telah merawatku hingga mencapai pada titik kesuksesannya saat ini.
- Guru-guruku yang telah mendidik dan memberikan ilmunya hingga saya dapat memahami dan melewati semua rintangan kehidupan ini.
- Istriku, Ikfina Biha Ridha yang telah memberikan dukungan penuh sampai rampungnya tesis yang sederhana ini.
- Teman-teman seperjuanganku, yang telah memberikan dukungannya kepada saya.
- Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D dan Bapak H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam tahap penyelesaian tesis ini.
- Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan seluruh pelajaran berharga kepada saya.

Sahabat-sahabatku yang tidak bisa ditulis dan disebut satu per satu yang telah berjuang bersama bersama saya.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(QS. Al Hasyr: 18).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dihaturkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan taufiq dan inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat merampungkan tesis yang berjudul “PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan rambu-rambu pedoman kehidupan berupa *Din al-Islam* (agama Islam).

Peneliti menyadari secara sepenuhnya bahwa dalam tahap penyelesaian karya ilmiah ini mengalami banyak kendala, namun berkat taufiq dan inayah-Nya yang disertai dengan arahan, bimbingan, dan tuntunan dari berbagai pihak sehingga berbagai problematika karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Dalam lembaran sederhana ini, peneliti hendak menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak., selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D dan Bapak H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas dalam meluangkan seluruh waktu dan tenaga beliau untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan *uswah hasanah* kepada peneliti.
6. Orang tua terkasih, Bapak H. Syamsul Arifin dan Ibu Hj. Umi Juwaidah, dan saudara kerabat yang telah mendoakan dan selalu memberikan doa dan motivasi kepada peneliti.

7. KH. M. Danial Nafis, selaku guru yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam tahapan penyelesaian tesis.
8. Ikfina Biha Ridha, istri tercinta yang menemani peneliti dari proses pengerjaan hingga penyempurnaan tesis ini
9. Teman-teman jurusan Magister Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Teman-teman seorganisasi peneliti, baik di organisasi PKPT IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, teman-teman sepondok Mabna Tahfidz al-Qur`an Ponpes Sabilurrosyad Gasek Malang, teman-teman pondok Hidayatut Thalibin, dan teman-teman PPM Hidayatul Mubtadiin As'adiyah Malang yang telah memberikan dukungan secara kontinu kepada peneliti.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini.

Dengan teriring penyelesaian tesis ini, peneliti mendoakan kepada semua pihak yang terlibat agar mendapat balasan yang lebih baik dari Allah Swt. Peneliti menyadari suatu perkara bila telah rampung akan terlihat kekurangannya. Peneliti berharap semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, terkhusus bagi para pembaca dan peneliti khususnya. *Amin Ya Rabb al- 'Alamin.*

Malang, 20 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN Error! Bookmark not defined. | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| ABSTRAK xix | |
| ABSTRACT | xx |
| ملخص البحث xxixxi | |
| BAB I PENDAHULUAN | 22 |
| A. Latar Belakang | 22 |
| B. Rumusan Penelitian | 32 |
| C. Tujuan Penelitian | 33 |
| D. Manfaat Penelitian | 35 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 36 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 37 |
| A. Penelitian Terdahulu dan Originalitas | 37 |
| B. Kajian Teori | 51 |
| 1. Theory of Planned Behavior (TPB) | 51 |
| 2. Sikap | 51 |
| 3. Norma Subjektif | 52 |
| 4. Persepsi Kendali Perilaku | 53 |

| | |
|---|----|
| 5. Minat Investasi | 54 |
| 6. Literasi Keuangan Syariah | 55 |
| 7. Religiusitas | 55 |
| C. Perspektif Islam tentang Variabel Penelitian | 57 |
| 1. Minat Investasi dalam Perspektif Islam | 57 |
| 2. Sikap dalam Perspektif Islam | 58 |
| 3. Norma Subjektif dalam Perspektif Islam | 59 |
| 4. Persepsi Kendali Perilaku dalam Perspektif Islam | 60 |
| 5. Literasi Keuangan Syariah dalam Perspektif Islam | 61 |
| 6. Religiusitas dalam Perspektif Islam | 62 |
| D. Hipotesis Penelitian | 63 |
| 1. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 63 |
| 2. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 63 |
| 3. Hubungan Sikap dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah .. | 64 |
| 4. Hubungan Norma Subjektif dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 65 |
| 5. Hubungan Persepsi Kendali Perilaku dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 65 |
| 6. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 66 |
| 7. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 67 |
| 8. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 68 |
| 9. Hubungan Religiusitas dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 68 |
| 10. Hubungan Religiusitas dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 69 |
| 11. Hubungan Religiusitas dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 70 |

| | |
|--|------------|
| 12. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 70 |
| 13. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 71 |
| 14. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 73 |
| 15. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 74 |
| 16. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 74 |
| 17. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 75 |
| E. Kerangka Konseptual | 76 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 78 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 78 |
| B. Lokasi dan Waktu | 78 |
| C. Populasi | 79 |
| D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling | 80 |
| E. Sumber Data | 82 |
| F. Teknik Pengambilan Data | 82 |
| G. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 83 |
| H. Instrumen Penelitian | 86 |
| I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 96 |
| 1. Pengujian Validitas Instrumen | 96 |
| 2. Pengujian Reliabilitas Instrumen | 105 |
| J. Analisis Data | 105 |
| 1. Metode Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS) .. | 105 |
| 2. Uji Hipotesis | 109 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 110 |
| A. Gambaran Umum Penelitian | 110 |
| B. Identitas Responden | 113 |

| | | |
|-------------------------------|--|------------|
| 1. | Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 113 |
| 2. | Identitas Responden berdasarkan Usia | 114 |
| 3. | Identitas Responden berdasarkan Pendapatan | 115 |
| 4. | Identitas Responden berdasarkan Program Studi | 115 |
| C. | Deskripsi Variabel Penelitian | 116 |
| 1. | Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah | 116 |
| 2. | Tanggapan Responden terhadap Variabel Religiusitas | 118 |
| 3. | Tanggapan Responden terhadap Variabel Sikap | 119 |
| 4. | Tanggapan Responden terhadap Variabel Norma Subjektif | 120 |
| 5. | Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi Kendali Perilaku | 121 |
| 6. | Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Investasi | 123 |
| D. | Uji Model Pengukuran atau Outer Model | 124 |
| 1. | Uji Validitas Konvergen | 124 |
| 2. | Uji Validitas Diskriminan | 127 |
| 3. | Uji Reliabilitas | 131 |
| E. | Uji Model Struktural (Inner Model) | 132 |
| F. | Pengembangan Model Penelitian | 133 |
| G. | Evaluasi Kelayakan dan Kecocokan Model | 134 |
| 1. | R-Square dan Q-Square | 134 |
| 2. | Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) | 136 |
| 3. | Goodness of Fit Index (GoF Index) | 136 |
| 4. | Uji Linieritas | 137 |
| H. | Hasil Pengujian Hipotesis | 138 |
| 1. | Hasil Pengujian Hipotesis secara Langsung | 138 |
| 2. | Hasil Pengujian Hipotesis secara Tidak Langsung | 143 |
| BAB V PEMBAHASAN | | 146 |
| A. | Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 146 |
| B. | Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 149 |
| C. | Hubungan Sikap dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 152 |

| | |
|---|------------|
| D. Hubungan Norma Subjektif dan Minat Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 154 |
| E. Hubungan Persepsi Kendali Perilaku dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 190 |
| F. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 160 |
| G. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 162 |
| H. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 164 |
| I. Hubungan Religiusitas dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 167 |
| J. Hubungan Religiusitas dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 168 |
| K. Hubungan Religiusitas dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 171 |
| L. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 173 |
| M. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 176 |
| N. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 179 |
| O. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah..... | 182 |
| P. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 184 |
| Q. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah | 187 |
| BAB VI PENUTUP | 190 |
| A. Kesimpulan | 190 |
| B. Saran | 195 |
| DAFTAR PUSTAKA | 198 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 205 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Komposisi Profil Investor Sukuk Ritel Tahun 2021 (SR014 dan SR015) ... | 25 |
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual | 77 |
| Gambar 4.1 Diagram Jalur Model Penelitian | 134 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Ringkasan Perkembangan Produk Pasar Modal Syariah Indonesia | 23 |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu dan Originalitas | 48 |
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian | 80 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian | 81 |
| Tabel 3.3 Skala Likert..... | 83 |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 84 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 87 |
| Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen | 96 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 105 |
| Tabel 4.1 Komposisi Mahasiswa Aktif FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 111 |
| Tabel 4.2 Responden yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian | 113 |
| Tabel 4.3 Responden berdasarkan Jenis Kelamin..... | 114 |
| Tabel 4.4 Responden berdasarkan Usia | 114 |
| Tabel 4.5 Responden berdasarkan Pendapatan..... | 115 |
| Tabel 4.6 Responden berdasarkan Program Studi | 116 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) | 117 |
| Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Religiusitas (X2)..... | 118 |
| Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Sikap (Z1) | 119 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Norma Subjektif (Z2) | 120 |
| Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Persepsi Kendali Perilaku (Z3)..... | 122 |
| Tabel 4.12 Deskripsi Variabel Minat Investasi Syariah (Y)..... | 123 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Konvergen..... | 124 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) | 127 |
| Tabel 4.15 Uji Validitas Diskriminan berdasarkan Cross Loading | 128 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Diskriminan berdasarkan Akar AVE..... | 130 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas..... | 131 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)..... | 132 |
| Tabel 4.19 R-Square dan Q-Square | 135 |
| Tabel 4.20 Tabel SRMR | 136 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.21 GoF Index | 136 |
| Tabel 4.22 Uji Linieritas | 137 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Hipotesis secara Langsung | 138 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis secara Tidak Langsung..... | 143 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran Kuesioner Penelitian | 205 |
| Lampiran Tabulasi Data | 212 |
| Lampiran Hasil Analisis Pengukuran | 216 |
| Lampiran Hasil Analisis Bootstrapping | 217 |
| Lampiran Hasil Uji Validitas Konvergen | 218 |
| Lampiran Koefisien Determinasi | 220 |
| Lampiran Uji Hipotesis Langsung | 220 |
| Lampiran Uji Hipotesis Tidak Langsung | 221 |
| Lampiran Uji Linieritas | 222 |

ABSTRAK

Fahmi, Much. Maftuhul. 2023. Pengembangan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) untuk Mengukur Minat Generasi Z di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

Pembimbing : (1) Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
(2) H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

Kata Kunci : Minat Investasi, Theory of Planned Behavior (TPB), Generasi Z, Pasar Modal Syariah

Perkembangan pasar modal syariah yang dinamis dan penetrasi Generasi Z yang terjun ke dalam dunia investasi di Pasar Modal Syariah menjadi fenomena unik. Generasi Z yang memiliki kecakapan, pengetahuan, dan pengetahuan terkait literasi keuangan syariah dan disertai dengan nilai religiusitas yang bagus dianggap berpotensi untuk menjadi investor di Pasar Modal Syariah. Kendati demikian, penelitian ini membutuhkan kajian aspek sosio-psikologis yang dapat melengkapi faktor-faktor pendorong Generasi Z untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah yang dipengaruhi oleh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas dengan variabel-variabel *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang meliputi Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku sebagai mediator.

Penelitian dengan jenis kuantitatif ini menggunakan pendekatan eksplanatori yang melibatkan 221 Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai sampel representatif dari penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive and proportionate sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik penyebaran kuesioner berbasis skala likert 1-5 melalui Google Form. Penelitian ini menganalisis 55 item dari 6 variabel yang diujikan dengan menggunakan analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dan diolah dengan bantuan software SmartPLS 3.0.

Penelitian ini berhasil mengungkapkan temuan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas tidak berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Sedangkan variabel-variabel TPB, yang meliputi Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku mampu berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Kendati tidak berpengaruh langsung, penelitian ini mengungkapkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku.

ABSTRACT

Fahmi, Much. Maftuhul. 2023. The Extended of Theory of Planned Behavior (TPB) to Measure Investment Intention in Islamic Capital Market among Z Generation (Case Study on Students at Economic Faculty in UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Advisor : (1) Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
(2) H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

Keywords : Investment intention, Theory of Planned Behavior (TPB), Z Generation, Islamic Capital Market

The dynamic development of the Islamic capital market and the penetration of Generation Z into the world of Islamic investment is a unique phenomenon in the world of Islamic investment. Generation Z who have the skills, knowledge, and knowledge related to Islamic financial literacy and are accompanied by good religious values are considered to have the potential to become Islamic investors. Nevertheless, this research requires a study of socio-psychological aspects that can complement the driving factors of Generation Z to invest in Sharia investment products. Therefore, this study examines Generation Z's interest in Sharia investment which is influenced by Islamic Financial Literacy and Religiosity with Theory of Planned Behavior (TPB) variables which include Attitudes, Subjective Norms, and Perception of Behavioral Control as mediators.

This quantitative type of research used an explanatory approach involving 221 students of the Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang as a representative sample of this study. The sampling technique in this study used a purposive and proportionate sampling technique. This study uses primary data with a Likert scale-based questionnaire distribution technique of 1-5 via Google Forms. This study analyzed 55 items from 6 variables tested using SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) analysis and processed with the help of SmartPLS 3.0 software.

This study succeeded in revealing the findings that Islamic Financial Literacy and Religiosity do not have a direct effect on Islamic Investment Interest among Generation Z. Meanwhile, the TPB variables, which include Attitudes, Subjective Norms, and Perception of Behavioral Control can have a direct effect on Islamic Investment Interests among Generations Z. Although it does not have a direct effect, this study reveals that Islamic Financial Literacy and Religiosity have an indirect effect on Islamic Investment Interests among Generation Z through Attitudes, Subjective Norms, and Perceptions of Behavioral Control.

ملخص البحث

محمد مفتوح الفهم. ٢٠٢٣. تنمية نظرية السلوك المخطط (TPB) لقياس الفائدة الاستثمارية الإسلامية بين الجيل ز .

مستشار : (١) إيكو سوبرايتنو ، SE ، ماجستير ، دكتوراه

(٢) حسن عونور رفيق، ماجستير، دكتوراه

الكلمات الدالة : مصلحة الاستثمار الشرعية ، نظرية السلوك المخطط ، الجيل ز .

يعتبر التطور الديناميكي لسوق رأس المال الإسلامي وتغلغل الجيل ز في عالم الاستثمار الإسلامي ظاهرة فريدة في عالم الاستثمار الإسلامي. يعتبر الجيل ز الذي يتمتع بالمهارات والمعرفة المتعلقة بمحو الأمية المالية الإسلامية المصحوبة بقيم دينية جيدة لديه القدرة على أن يصبح مستثمرًا إسلاميًا. ومع ذلك ، يتطلب هذا البحث دراسة الجوانب الاجتماعية والنفسية التي يمكن أن تكمل العوامل الدافعة للجيل ز للاستثمار في المنتجات الاستثمارية المتوافقة مع الشريعة. لذلك ، تبحث هذه الدراسة في الاهتمام بالاستثمار الإسلامي للجيل ز والذي يتأثر بمعرفة الثقافة المالية الإسلامية والتدين مع المتغيرات. نظرية السلوك المخطط (TPB) والذي يتضمن المواقف ، والقواعد الذاتية ، والتحكم في السلوك المدرك كوسطاء.

استخدم هذا النوع الكمي من البحث نهجًا توضيحيًا يشمل ٢٢١ طالبًا من كلية الاقتصاد الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج كعينة تمثيلية لهذه الدراسة. تستخدم تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة التقنية أخذ العينات هادف ومتناسب. استخدمت هذه الدراسة البيانات الأولية باستخدام تقنية توزيع الاستبيان على مقياس ليكرت من ١ إلى ٥ عبر نموذج Google. حللت هذه الدراسة ٥٥ عنصرًا من ٦ متغيرات تم اختبارها باستخدام تحليل SEM-PLS (نمذجة المعادلة الهيكلية - المربع الصغرى الجزئي) ومعالجتها بمساعدة برنامج SmartPLS 3.0.

نجحت هذه الدراسة في الكشف عن النتائج التي تفيد بأن الثقافة المالية الإسلامية والتدين ليس لهما تأثير مباشر على مصلحة الاستثمار الإسلامي بين الجيل زد. على مصالح الاستثمار الإسلامي بين الأجيال ز. على الرغم من أن هذه الدراسة ليس لها تأثير مباشر ، إلا أن هذه الدراسة تكشف أن الثقافة المالية الإسلامية والتدين لهما تأثير غير مباشر على مصلحة الاستثمار الإسلامي بين الجيل ز من خلال المواقف والمعايير الذاتية وتصورات التحكم السلوكي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dalam laporan *State of the Global Islamic Economy Report 2020/2021* (Dinar Standard & Salam Gateway, 2022) menjadi salah satu negara di dunia yang berpotensi besar dalam pengembangan gaya hidup syar'i. Ini ditandai dengan masuknya Indonesia sebagai peringkat ke-4 dunia dalam sektor Ekonomi Islam Global di bawah Malaysia, Saudi Arabia, dan United Arab Emirates. Indonesia tercatat masuk dalam 10 besar negara teratas di Sektor Keuangan Syariah dengan posisi keenam. Adapun kinerja keuangan syariah Indonesia dalam laporan *Islamic Finance Development Report (2021)* tercatat menempati posisi ke-2 dari 135 negara di seluruh dunia. Capaian prestasi Indonesia dapat dilihat dari tingginya indikator knowledge yang ditunjukkan melalui banyaknya Lembaga Pendidikan Keuangan Syariah, tingginya penelitian ilmiah di bidang keuangan syariah, dan tingginya angka *Islamic Financial Awareness* yang ditandai dengan banyaknya acara seminar dan konferensi yang diselenggarakan dalam rangka membahas topik tentang keuangan syariah. Capaian secara kualitatif tersebut linier dengan total aset keuangan syariah Indonesia yang menempati posisi 7 tertinggi di dunia dengan total aset sebesar US\$119 miliar. Di sisi lain, total aset sukuk Indonesia juga menempati posisi ke-3 tertinggi di dunia dengan total sebesar US\$73 miliar dan total aset reksadana syariah yang mencapai posisi ke-6 tertinggi di dunia dengan total aset sebesar US\$3 miliar (OJK, 2021).

Geliat industri keuangan syariah Indonesia sebagaimana ditunjukkan melalui Tabel 1.1 dapat dilihat sebagai salah satu industri yang sangat berpotensi menguntungkan di masa mendatang. Kondisi ini dapat terlihat jelas dari tren kenaikan beberapa produk Pasar Modal Syariah Indonesia. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang sudah menghimpun 495 saham syariah per tahun 2021 meningkat sebesar 6,50% dengan jumlah 189,02 poin dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah 177,48 poin. Sejalan dengan peningkatan indeks tersebut, nilai

kapitalisasi pasar ISSI tahun 2021 juga naik sebesar 19,10% dengan total Rp3.983,65 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.983,65 triliun. Sukuk sebagai salah satu produk keuangan syariah lainnya juga bertumbuh positif di tahun 2021. Jumlah sukuk korporasi tumbuh secara konsisten dan tumbuh 16% menjadi 189 dengan selisih 27 sukuk dari tahun 2020 yang hanya sebesar 162 sukuk. Nilai outstanding sukuk korporasi juga tumbuh 14,54% pada tahun 2021 dengan total Rp34,77 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp30,35 triliun. Selain sukuk korporasi, nilai outstanding Sukuk Negara juga tumbuh 19,10% dengan jumlah 69 seri di tahun 2021 sebesar Rp1.157,06 triliun dari tahun sebelumnya sebesar 971,50 triliun dengan 68 seri (OJK, 2021). Sedangkan di sisi lain, total Reksadana Syariah di tahun 2021 sebanyak 289 dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang turun 40,83% menjadi Rp44 triliun dibandingkan tahun 2020 yang sudah mencapai Rp.74,37 triliun. Namun, penurunan ini lebih disebabkan perubahan regulasi pemerintah yang mengecualikan investasi BPKH sebagai dampak dari Undang-Undang Cipta Kerja (OJK, 2021). Oleh karena itu, secara keseluruhan, Pasar Modal Syariah Indonesia mencatatkan tren positif meski dalam tahun tersebut Indonesia sedang dilanda Pandemi COVID-19. Hal ini menjadi sinyal kuat bagi prospek investasi di Pasar Modal Syariah yang sangat menjanjikan di masa mendatang.

Tabel 1.1 Ringkasan Perkembangan Produk Pasar Modal Syariah Indonesia

| No. | Produk Pasar Modal Syariah | Ukuran | Tahun | | | | |
|-----|----------------------------|-----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Saham Syariah | Jumlah | 375 | 407 | 435 | 436 | 484 |
| | | Indeks ISSI*) | 189,86 | 184,00 | 187,73 | 177,48 | 189,02 |
| | | Kapitalisasi Pasar**) | 3.704,54 | 3.666,69 | 3.744,82 | 3.344,92 | 3.983,65 |
| 2. | Sukuk Korporasi | Jumlah | 79 | 99 | 143 | 162 | 189 |
| | | Nilai Outstanding**) | 15,74 | 21,3 | 29,83 | 30,35 | 34,77 |
| 3. | Sukuk Negara | Jumlah | 56 | 65 | 67 | 68 | 69 |
| | | Nilai Outstanding**) | 551,56 | 644,95 | 740,62 | 971,53 | 1.157,06 |
| 4. | Reksadana Syariah | Jumlah | 182 | 224 | 265 | 289 | 289 |
| | | NAB**) | 28,31 | 34,49 | 53,74 | 74,37 | 44,00 |

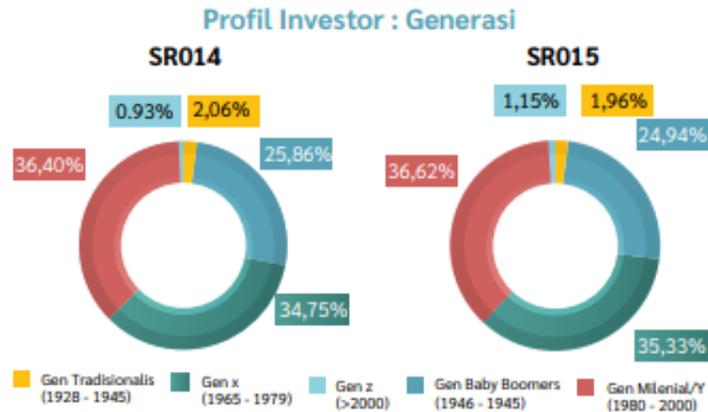
Keterangan:

*) dalam bentuk poin

**): dalam jumlah triliun rupiah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Badan Pusat Statistik (2022) telah merilis bahwa total angkatan Generasi Z di Indonesia dengan komposisi usia 16-30 tahun telah mencapai 24% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 65,82 juta jiwa penduduk Indonesia. Pemuda kalangan Generasi Z di Indonesia dalam laporan tahunan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per April 2023 juga mendominasi Pasar Modal sebesar 58% dengan total aset investasi mencapai 54,65 triliun rupiah (KSEI, 2023). Fenomena unik dalam dinamika pasar modal yang didominasi Generasi Z menjadi satu indikator tertentu bahwa terjadi dinamika perilaku investasi. Perilaku investasi yang mengalami tren positif di kalangan Generasi Z dalam beberapa literatur sayangnya lebih cenderung mengarah kepada bias investasi. Kalangan Generasi Z secara tergesa-gesa melakukan investasi dengan mengharap keuntungan (*return*) yang besar, cepat, dan instan tanpa menganalisis terlebih dahulu produk investasinya (Puspawati & Yohanda, 2022). Investor Generasi Z yang mendominasi demografi investor di India juga banyak yang menginvestasikan dana dengan motif terbesar untuk mengharapkan keuntungan lebih banyak di awal karirnya (Jonwall et al., 2022). Alhafiidh (2021) menambahkan bahwa Generasi Z sudah terbiasa melakukan investasi sejak dini karena besaran dana minimal investasi yang rendah dan kesadaran pentingnya investasi di kalangan mereka. Investor kalangan Generasi Z selain merambah dan mendominasi pasar modal konvensional, mereka juga mulai masuk ke pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan di Indonesia dan Malaysia dengan melibatkan 135 investor Generasi Z yang berinvestasi di sukuk ritel ditemukan memilih instrumen investasi berupa sukuk karena preferensi nilai personal terhadap agama mereka (Rusgianto et al., 2022). Selain itu, data dari Otoritas Jasa Keuangan (2021a) juga mengonfirmasi bahwa Generasi Z sudah merambah investasi di sukuk ritel dengan persentase komposisi sebesar 25,86% (SR014) dan 24,94% (SR015) sebagaimana terpapar di Gambar 1.1. Kendati presentase komposisi investor tersebut masih terbilang rendah, namun data tersebut menegaskan bahwa Generasi Z secara umum sudah mulai merambah instrumen investasi di Pasar Modal Syariah. Beberapa data dan temuan empiris ini memperkuat adanya dinamika investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.



Gambar 1.1
Komposisi Profil Investor Sukuk Ritel Tahun 2021 (SR014 dan SR015)
Sumber: (OJK, 2021)

Generasi Z memiliki karakteristik pribadi yang *multi tasking* (bisa melakukan beberapa kegiatan dalam satu waktu), kreatif, dan kompetitif (Bencsik et al., 2016). Berkenaan dengan karakteristik profil tersebut, Generasi Z yang merepresentasikan kaum muda di Indonesia sangat berpotensi dalam peranan pengembangan ekonomi dan pasar modal, khususnya Pasar Modal Syariah di Indonesia (Hermita et al., 2023). Mayoritas Generasi Z dalam laporan Badan Pusat Statistik (2022) berada pada usia 19-24 tahun sebesar 40,10% dengan status pelajar di pendidikan tinggi atau berstatus mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi yang diperoleh, kecakapan yang dimiliki, dan akses untuk praktik investasi secara riil sangat berpotensi untuk melakukan aktivitas investasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019)

Mahasiswa yang menjadi representasi mayoritas Generasi Z dengan perpaduan kemudahan akses, kecakapan, literasi, dan religiusitas berpotensi kuat untuk menjadi investor di Pasar Modal Syariah (Hermita et al., 2023; Wibowo & Purwohandoko, 2019). Profil mahasiswa dengan karakteristik tersebut salah satunya dapat ditemukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kecakapan dan literasi yang memadai tentang religiusitas dan investasi. Hal ini tentu tidak lepas dari visi misi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu “Terwujudnya Fakultas Ekonomi Integratif dalam

Memadukan Sains dan Islam yang Bereputasi Internasional” (FE UIN Malang, 2023). Konsekuensi logis dari visi tersebut menjadikan mahasiswa di fakultas tersebut mengambil mata kuliah yang mengajarkan tentang keuangan dan investasi. Selain itu, Fakultas Ekonomi juga memiliki Galeri Investasi yang aktif mengedukasi mahasiswa untuk berinvestasi, terutama di Pasar Modal Syariah (FE UIN Malang, 2023). Tidak hanya itu, berkaitan dengan visi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang juga memiliki spirit religiusitas, maka mahasiswa juga diharuskan untuk mengambil beberapa mata kuliah berbasis agama secara langsung dan mata kuliah secara umum yang terintegrasi dengan nilai-nilai religiusitas. Selain itu, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga diwajibkan di tahun awal untuk menempuh pendidikan berbasis ma’had (pesantren) yang diajarkan nilai, ajaran, dan pengetahuan berbasis agama Islam. Oleh karena itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim diklaim oleh peneliti dapat merepresentasikan Generasi Z yang memiliki literasi investasi dan religiusitas yang memadai.

Tren pertumbuhan Keuangan Syariah dan Pasar Modal Syariah yang positif, fenomena generasi Z yang sudah merambah Pasar Modal Syariah, dan profil mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai representasi Generasi Z yang memiliki literasi investasi dan religiusitas yang memadai mendorong ketertarikan peneliti terhadap Minat Investasi Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Pasar Modal Syariah. Investasi di Pasar Modal Syariah menjadi salah satu peluang yang bisa diharapkan terus bertumbuh signifikan di masa mendatang. Peluang ini ditambah dengan total penduduk mayoritas muslim dengan jumlah 237,87 juta jiwa (86,9%) penduduk di tahun 2022 (Kemendagri, 2022) dan bonus demografi yang terjadi di tahun 2030 (Kemenko PMK, 2022). Perkembangan investasi di Pasar Modal Syariah juga diimbangi dengan kenaikan Literasi Keuangan Syariah secara nasional sebesar 0,21% di tahun 2022 menjadi sebesar 9,14% dari tahun 2019 yang hanya sebesar 8,93% (OJK, 2022). Tren investasi di Pasar Modal Syariah dengan potensi pengembangannya di masa mendatang juga dapat dilihat dari naiknya angka pengguna Syariah Online Trading System (SOTS) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

mencapai 105.174 investor hingga Desember 2021 yang naik signifikan sebesar 22,45% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 85.891 investor (OJK, 2021).

Pertumbuhan tingkat Literasi Keuangan Syariah dengan kaitannya terhadap tren positif perilaku investasi di Pasar Modal Syariah sudah dikaji oleh beberapa literatur terdahulu. Yusfiarto et al. (2022) meneliti 251 Pelaku Pasar Modal Syariah di Indonesia dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner dan mengungkapkan hasil bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Anisa & Kholid (2022) juga mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa akuntansi Yogyakarta di Pasar Modal Syariah dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan mereka. Darmawan et al. (2019) mengemukakan temuan yang juga sependapat bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Berbeda dengan temuan-temuan di atas, Addury et al. (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi muda Yogyakarta di Pasar Modal Syariah. Setiawan et al. (2021) juga belum menemukan hubungan langsung yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat investasi di Pasar Modal Syariah pada kalangan mahasiswa di Lampung. Perbedaan temuan-temuan penelitian di atas disebabkan karena perbedaan lokasi penelitian dan tingkat literasi yang dimiliki. Peneliti belum menemukan kajian perilaku investasi di Pasar Modal Syariah pada kalangan Generasi Z yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan dalam memahami dan mengakses informasi di Pasar Modal Syariah yang terintegrasi dengan nilai dan ajaran agama (religiusitas) yang kuat. Profil mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sangat melekat dengan nilai dan pemahaman agama (religiusitas) dan pemahaman mata kuliah investasi yang memadai serta fasilitas Galeri Investasi Syariah yang mendorong tingkat literasi keuangan syariah mereka dapat menjernihkan temuan penelitian sebelumnya terkait hubungan literasi keuangan syariah dan minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan temuan yang membawa implikasi praktis terhadap program peningkatan literasi keuangan syariah di Kalangan Generasi Z,

sebagaimana dicanangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025 (OJK, 2021).

Pertumbuhan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia terbilang positif dari tahun 2019 hingga 2022, meskipun di sisi lain, indeks literasi keuangan syariah di Indonesia tergolong masih sangat jauh dengan presentase literasi keuangan secara konvensional. Literasi keuangan masyarakat terhadap produk keuangan tumbuh sebesar 11,65% di tahun 2022 menjadi sebesar 49,68% dari tahun 2019 yang masih sebesar 38,03% (OJK, 2022). Adapun indeks literasi keuangan syariah di tahun 2022 masih mencapai 9,14% dibandingkan indeks literasi keuangan konvensional yang jauh mencapai 49,68% di tahun 2022 (OJK, 2022). Kesenjangan antara pertumbuhan literasi keuangan syariah (0,21%) dengan kenaikan angka pengguna SOTS (22,45%) dan perkembangan instrumen investasi di Pasar Modal Syariah diduga karena adanya aspek lain yang memengaruhi penggunaan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Aspek sosio-psikologis dalam temuan Albaity & Rahman (2019) ternyata dapat memengaruhi penggunaan produk keuangan syariah sekaligus mampu memediasi hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan minat penggunaan produk keuangan syariah. Temuan tersebut mengukuhkan bahwa aspek sosio-psikologis menarik untuk diteliti, mengingat Literasi Keuangan Syariah sebelumnya terbukti tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat penggunaan produk keuangan dan investasi syariah. Adopsi pemikiran dan temuan dari Albaity & Rahman (2019) dapat dikembangkan lebih lanjut ke dalam kerangka kajian perilaku investasi di Pasar Modal Syariah, mengingat kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) mampu memprediksi perilaku investor di Pasar Modal (Raut, 2020; Raut et al., 2018). Perspektif TPB sangat mempertimbangkan konsep minat secara sosio-psikologis dalam memprediksi perilaku investasi. Kemunculan minat berinvestasi pada diri seseorang dalam perspektif tersebut ditentukan oleh aspek sosio-psikologis yang meliputi persepsi investor tentang *return* (sikap), pengaruh sosial terkait keputusan berinvestasi (norma subjektif), dan kapasitas diri untuk berinvestasi (persepsi kendali perilaku) (East, 1993).

Perilaku investasi di Pasar Modal Syariah dalam perspektif TPB telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu dan ditemukan hasil-hasil yang berbeda. Raut

(2020) meneliti minat investasi dari orang-orang di India dengan teknik kuesioner. Penelitian tersebut memaparkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal India. Sejalan dengan temuan tersebut, Mahardhika & Zakiyah (2020), Ainiyah (2022), dan Rahadjeng & Fiandari (2020) dalam penelitiannya tentang minat investasi di Pasar Modal Indonesia juga menemukan hal yang sama bahwa TPB dapat memprediksi minat investasi di Pasar Modal Indonesia. Sebaliknya, Akhtar & Das (2019) meneliti orang-orang yang telah menempuh pendidikan kursus keuangan di India dan belum berinvestasi di Pasar Modal. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian tersebut, Nugraha & Rahadi (2021) juga meneliti minat investor dari kalangan Generasi Z dan milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal dan menemukan hasil yang sama bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Yusfiarto et al. (2022) meneliti 251 orang yang tergabung dalam komunitas investasi di Pasar Modal Syariah dan institusi pendidikan dan menunjukkan hasil yang linier bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kumari et al. (2022) meneliti minat investasi warga Sri Lanka selama pandemi dengan menggunakan perspektif TPB dan juga menemukan hasil yang linier bahwa norma subjektif tidak dapat memengaruhi minat investasi di Sri Lanka. Hasil temuan ini linier dengan temuan milik Ningtyas & Istiqomah (2021) yang menegaskan bahwa norma subjektif juga tidak memengaruhi minat 100 investor untuk bertransaksi di Pasar Modal Syariah Indonesia. Selanjutnya, Salisa (2020) mengulas minat 161 investor di Pasar Modal Indonesia dengan teknik pengambilan data berupa kuesioner. Hasil dalam penelitian ini adalah sikap dan norma subjektif terbukti tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan persepsi kendali perilaku berpengaruh terhadap minat investasi. Nugraha & Rahadi (2021) dan Hermita et al. (2023) di sisi lain juga mengemukakan bahwa minat berinvestasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah juga tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Persepsi Kendali Perilaku. Sejalan dengan temuan itu, Lioera et al. (2022) meneliti minat investasi dari 383 mahasiswa aktif di Jakarta Barat dan mengungkapkan temuan yang sama bahwa persepsi kendali perilaku tidak berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar Modal.

Perbedaan temuan dalam penelitian-penelitian yang menggunakan perspektif TPB dalam memprediksi minat investasi disebabkan lokasi dan objek penelitian yang berbeda. Minat investasi dari kalangan mahasiswa, peserta pelatihan kursus keuangan, dan pemilik saham perusahaan yang berbeda-beda menyebabkan temuan penelitian juga berbeda. Selain itu, negara dan lokasi penelitian seperti Malaysia, Indonesia, Sri Lanka, dan India juga berefek pada temuan penelitian yang berbeda.

Ruang lingkup penelitian-penelitian sebelumnya secara umum menginvestigasi minat investasi di Pasar Modal Syariah dari perspektif Theory of Planned Behavior (TPB) dengan berbagai model kerangka pemikiran. Beberapa hasil temuan yang berbeda dari perspektif yang sama, yaitu perspektif TPB, mendorong peneliti untuk mengisi celah penelitian yang ada. Peneliti menawarkan kebaruan penelitian berupa pengembangan TPB untuk memprediksi minat investasi di Pasar Modal Syariah dengan memasukkan variabel Literasi Keuangan Syariah - sebagaimana telah dibahas di atas- dan variabel religiusitas. Ini tidak lepas dari fenomena Investasi di Pasar Modal Syariah yang terlihat sudah menjadi gaya hidup masyarakat muslim modern yang lebih sadar dan melek terhadap nilai-nilai ajaran Islam (Rusgianto et al., 2022). Hal ini selaras dengan temuan Muslichah & Sanusi (2019) juga menemukan pengaruh signifikan antara religiusitas pelaku bisnis di Yogyakarta terhadap minat penggunaan produk keuangan syariah. Selain itu, Elias & Malini (2020) lebih spesifik menegaskan bahwa afiliasi seseorang terhadap atribut agamanya ditemukan mampu memengaruhi keputusan investasinya. Seorang muslim cenderung memilih investasi yang tidak terkait dengan alkohol, pornografi, perjudian, dan bunga. Berbeda dengan kedua temuan tersebut, Hermita et al. (2023) mengkaji perilaku investasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin dan mengungkapkan bahwa religiusitas ternyata tidak memengaruhi secara signifikan terhadap minat berinvestasi mereka di Pasar Modal Syariah. Senada dengan temuan itu, Rachma & Mardiana (2022) dan Nabila & Kusnadi (2020) menambahkan bahwa religiusitas tidak menjadi landasan pokok untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Kendati terdapat perbedaan di antara temuan-temuan sebelumnya, peneliti menduga inkonsistensi tersebut muncul karena sampel penelitian belum merepresentasikan asumsi-asumsi variabel penelitian.

Dengan kata lain, sampel penelitian yang memiliki nilai-nilai religiusitas dapat mengatasi inkonsistensi penelitian yang sudah ada. Oleh karena itu, peneliti mengajukan mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sarat dengan nilai religiusitas sebagai sampel penelitian untuk mengurangi kesenjangan penelitian yang ada. Klaim tersebut didukung oleh hasil temuan Ashraf (2022) mengemukakan temuan signifikan terhadap religiusitas yang mendorong seseorang untuk berinvestasi di produk sukuk. Ashraf (2022) mengkaji perilaku investasi dari alumni perguruan tinggi di Bangladesh dengan meletakkan asumsi bahwa Bangladesh merupakan negara Timur Tengah yang dapat mencerminkan pemeluk agama yang religius. Selain itu, penelitian milik Sumiati et al. (2021) juga mengungkapkan temuan yang sama dengan mengambil responden dari kalangan mahasiswa yang memiliki nilai-nilai religius yang cukup tinggi dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

Perilaku investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah menjadi isu penelitian yang menarik. Kebutuhan di masa depan mengenai strategi pengembangan Pasar Modal Syariah tentu melibatkan Generasi Z sebagai aktor penggerak. Kajian penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah untuk turut serta mencanangkan berbagai strategi dan kebijakan guna menghadapi bonus demografi yang terjadi di tahun 2030 (Kemenko PMK, 2022). Topik perilaku investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah telah diulas oleh beberapa penelitian terdahulu (Addury et al., 2020; Anisa & Kholid, 2022; A. Darmawan et al., 2019; Hermita et al., 2023; Lioera et al., 2022; Nabila & Kusnadi, 2020; Nugraha & Rahadi, 2021; Rachma & Mardiana, 2022; Setiawan et al., 2021) dengan melibatkan variabel yang beragam dan masih memaparkan perbedaan temuan penelitian. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tentang perilaku investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah, peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaji perilaku berbasis variabel-variabel sosio-psikologis (*Theory of Planned Behavior*) dengan gabungan literasi keuangan syariah dan religiusitas. Hal ini diklaim penting untuk diteliti untuk mengingat pertumbuhan Pasar Modal Syariah tidak lepas dari peningkatan literasi keuangan syariah (OJK, 2022) dan tren investasi dan gaya hidup syariah (Ningtyas & Istiqomah, 2021; Rusgianto et al., 2022).

Paparan mengenai urgensi penelitian ini yang didorong bersamaan dengan tren positif masuknya investor Generasi Z ke Pasar Modal Syariah semakin memperkuat motivasi peneliti dalam melakukan kajian penelitian ini. Peneliti juga menjadikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai populasi penelitian dengan asumsi literasi investasi dari internal perkuliahan maupun Galeri Investasi serta nilai religiusitas yang terintegrasi secara kuat. Populasi ini diharapkan dapat menjernihkan temuan penelitian dan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam membaca perilaku investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Paparan di atas mendorong mendorong peneliti untuk menyusun tesis penelitian dengan tujuan mengukur dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku (TPB) secara langsung terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dan sekaligus juga menguji pengaruh tidak langsung dari Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah melalui Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku (TPB) di kalangan Generasi Z. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian tesis dengan judul “**PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**”.

B. Rumusan Penelitian

1. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah Sikap berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
4. Apakah Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
5. Apakah Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah?

6. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
7. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
8. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
9. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
10. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
11. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah?
12. Apakah Literasi Keuangan Syariah secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap?
13. Apakah Literasi Keuangan Syariah secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Norma Subjektif?
14. Apakah Literasi Keuangan Syariah secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Persepsi Kendali Perilaku?
15. Apakah Religiusitas secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap?
16. Apakah Religiusitas secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Norma Subjektif?
17. Apakah Religiusitas secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Persepsi Kendali Perilaku?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Religiusitas terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Generasi Z.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Sikap terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Generasi Z.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Norma Subjektif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Generasi Z.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Persepsi Kendali Perilaku terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Generasi Z.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Religiusitas terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Religiusitas terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
11. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara langsung dari Religiusitas terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
12. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap.
13. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Norma Subjektif.
14. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Persepsi Kendali Perilaku.

15. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung dari Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap.
16. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Norma Subjektif.
17. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Persepsi Kendali Perilaku.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan akademis. Manfaat penelitian tersebut diurai sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu ekonomi syariah dan keuangan syariah guna menambah khazanah konsep dan teori tentang perilaku investasi di Pasar Modal Syariah dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB) di Kalangan Generasi Z. Penelitian ini selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi salah satu rujukan ilmiah bagi penelitian selanjutnya terkait topik investasi di Pasar Modal Syariah.
2. Manfaat Praktis. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi pihak-pihak sekuritas dan pemangku kepentingan produk investasi di Pasar Modal Syariah yang ingin melakukan ekspansi pasar ke masyarakat Generasi Z. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemangku kebijakan investasi di Negara Indonesia, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengembangkan ekosistem investasi di Pasar Modal syariah yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman, khususnya Generasi Z. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh para tenaga pendidik dan dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meningkatkan

mutu, layanan, dan infrastruktur terutama terkait dengan investasi di Pasar Modal Syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap beberapa fenomena dan kualitas hubungan-hubungan dengan tujuan pengembangan dan penggunaan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis-hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empirik tentang pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Variabel *Theory of Planned Behavior* (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku) secara parsial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Generasi Z dan sekaligus menguji dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung dari variabel Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah melalui variabel TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku) di Kalangan Generasi Z.

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian pada aspek minat investasi di Pasar Modal Syariah. Peneliti mengambil responden dengan kriteria mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengambil mata kuliah yang mengajarkan investasi, yaitu: Manajemen Investasi bagi mahasiswa Manajemen, Manajemen Keuangan II bagi mahasiswa Akuntansi, dan Pasar Modal Syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah. Penelitian ini juga membatasi responden dari Kalangan Generasi Z dengan acuan Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2022) yang memberikan batas di usia 16-30 tahun (kelahiran 1992-2006). Penelitian ini menggunakan variabel-variabel tertentu, seperti Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu dan Originalitas

Tinjauan literatur yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah beberapa artikel ilmiah dan skripsi yang berkaitan dengan topik perilaku investasi dan variabel-variabel yang diuji. Peneliti selanjutnya mengelaborasi berbagai konsep dan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan suatu bentuk kerangka konseptual terkait tema yang dibahas. Peneliti telah mengumpulkan 24 (dua puluh empat) penelitian dengan diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut.

1. Penelitian-penelitian yang mengulas tentang Literasi Keuangan Syariah. Peneliti mengumpulkan 5 (lima) penelitian terdahulu dalam kategori ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusfiarto et al. (2022), Anisa & Kholid (2022), Darmawan et al. (2019), Addury et al. (2020), dan Setiawan et al. (2021).

Rizaldi Yusfiarto, Septy Setia Nugraha, Izea Berakon, Sunarsih, dan Achmad Nurdany (2022) menganalisis perilaku investasi di Pasar Modal Syariah dengan konstruk Literasi Keuangan Syariah, Theory of Planned Behavior (TPB), dan Perilaku Masa Lalu di negara mayoritas Muslim, yaitu Indonesia. Penelitian ini diberi judul “Examining Islamic capital market adoption from a socio-psychological perspective and Islamic financial literacy”. Penelitian ini mengambil data dari 251 responden dengan teknik Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Literasi Keuangan Syariah, TPB, dan Perilaku Masa Lalu dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. (Yusfiarto et al., 2022)

Anisa dan Muamar Nur Kholid (2022) mengkaji tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investor muda untuk berinvestasi di saham syariah. Penelitian ini berbasis kuantitatif dengan melibatkan 204 responden anak muda. Data yang dianalisis dengan menggunakan SEM-PLS ini mengungkapkan bahwa sikap, persepsi kontrol perilaku, literasi keuangan, dan kepercayaan secara signifikan mendorong minat berinvestasi di saham syariah. Sedangkan

norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi di saham syariah. (Anisa & Kholid, 2022)

Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki (2019) menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebagai sampel penelitian. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi berganda. Penelitian ini memaparkan temuan bahwa secara simultan semua variabel tersebut berpengaruh langsung terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Adapun motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi. (A. Darmawan et al., 2019)

Addurry, Nugroho, dan Khalid (2020) menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat generasi muda untuk berinvestasi di saham syariah. Penelitian menggunakan variabel-variabel *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku dengan tambahan variabel Literasi Keuangan Syariah. Penelitian ini melibatkan 112 responden di Yogyakarta dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini memaparkan bahwa literasi keuangan syariah dan norma subjektif tidak memengaruhi minat investasi generasi muda di saham syariah. Sedangkan variabel sikap dan persepsi kendali perilaku terbukti dapat mendorong generasi muda untuk berinvestasi di saham syariah. (Addurry et al., 2020)

Ade Eko Setiawan, Raudhoh Musyifah, dan Heni Noviarita (2021) menguji pengaruh literasi keuangan, preferensi risiko, dan religiusitas Generasi Z terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung sebagai responden penelitian dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini memaparkan bahwa literasi keuangan dan religiusitas tidak memengaruhi minat investasi Generasi Z

di Pasar Modal Syariah. Sedangkan preferensi risiko dapat mendorong minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. (Setiawan et al., 2021)

2. Penelitian-penelitian yang mengulas tentang religiusitas. Peneliti mengumpulkan 5 (lima) penelitian terdahulu dalam kategori ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rusgianto et al. (2022), Elias & Malini (2020), Ashraf (2022), Muslichah & Sanusi (2019), Rachma & Mardiana (2022), Nabila & Kusnadi (2020), Hermita et al. (2023), dan Sumiati et al. (2021). Sulistya Rusgianto, Nursilah Ahmad, dan Nanda Lismatiara Zubaid (2022) dengan penelitian berjudul “Will Millennials Invest in Retail Sukuk? The Case of Malaysia and Indonesia” hendak memaparkan temuan tentang pengaruh pengetahuan dan kecenderungan Kalangan Generasi Z terhadap minat pembelian sukuk ritel di Malaysia dan Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 responden dengan teknik purposive sampling. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai yang dianut individu merupakan variabel penting dalam menumbuhkan minat investasi sukuk. (Rusgianto et al., 2022)

Eliza Fazliyaton Elias dan Helma Malini (2020) menganalisis peranan religiusitas dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar modal dengan judul “Do religion affiliations contribute to investor investing decision? A study of interpretive paradigms and ethnographic methods”. Penelitian ini melibatkan 150 responden dan berhasil mengungkapkan beberapa temuan menarik. Peneliti menemukan fakta bahwa sejumlah besar masyarakat muslim memiliki kecenderungan berinvestasi di Pasar Modal Syariah berdasarkan fatwa MUI. Sebaliknya, sebagian besar non muslim tidak keberatan untuk menempatkan dana investasinya di produk investasi yang berafiliasi dengan agama. Penelitian ini berhasil mengemukakan fakta menarik bahwa afiliasi keagamaan seseorang berkontribusi signifikan terhadap keputusan investasinya. (Elias & Malini, 2020)

Mohammad Ali Ashraf (2022) mengembangkan model penelitian dengan analisis perilaku muslim dalam berinvestasi dengan melibatkan beberapa variabel baru sebagai pengembangan dari TPB, yaitu: nilai-nilai moral Islam, faktor internal (efikasi diri), faktor eksternal (dukungan sosial atau eksternal),

empati (sikap), dan *niyyah* (minat) terhadap perilaku aktual (a'mal). Penelitian dengan judul "Theory of Islamic planned behavior: applying to investors' Sukuk purchase intention" mengumpulkan data dari para investor sukuk di Bangladesh. Penelitian ini memaparkan bahwa faktor eksternal dan empati memiliki pengaruh dengan ukuran sedang terhadap *niyyah*. Sedangkan, nilai-nilai moral Islam dan faktor internal memiliki pengaruh kecil terhadap faktor internal dan *niyyah*. (Ashraf, 2022)

Istiyakara Muslichah dan Soliha Sanusi (2019) melakukan penelitian dengan judul The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products. Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas dengan minat konsumen untuk menggunakan produk keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan menyebar kuesioner ke pemilik atau pengelola bisnis di Yogyakarta sebagai responden. Alat analisis penelitian ini adalah SMART PLS. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat pelaku usaha untuk menggunakan produk keuangan syariah dipengaruhi oleh religiusitas, literasi dan sikap. Sementara itu, pengaruh Literasi Keuangan Syariah pada minat untuk menggunakan produk keuangan syariah menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan hubungan lainnya. Pengetahuan, apalagi literasi finansial sangat penting untuk meningkatkan minat pelaku industri yang menggunakan produk syariah. (Muslichah & Sanusi, 2019)

Adenia Rachma dan Mardiana (2022) telah menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan akses media informasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di sukuk wakaf. Penelitian ini melibatkan 120 mahasiswa di beberapa perguruan tinggi negeri di Kota Malang dan memaparkan bahwa pengetahuan dan akses media informasi mampu mendorong minat berinvestasi di sukuk wakaf. Sedangkan religiusitas tidak signifikan mendorong minat berinvestasi mahasiswa di sukuk wakaf. (Rachma & Mardiana, 2022)

Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi (2020) meneliti pengaruh pemahaman, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini melibatkan 130 responden dengan profil mahasiswa Fakultas

Ekonomika dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Penelitian ini menyajikan hasil temuan bahwa pemahaman dan pendapatan mendorong signifikan minat investasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah. (Nabila & Kusnadi, 2020)

Hermita Arif, Dian Dikawati, dan Nur Azikin (2023) menganalisis faktor-faktor yang mendorong minat generasi muda untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi: perilaku keuangan, sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, dan religiusitas, dan minat berinvestasi. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Hasanuddin sebagai responden penelitian. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS dan memaparkan hasil temuan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan perilaku keuangan, persepsi kendali perilaku, dan religiusitas tidak mampu mendorong minat berinvestasi generasi muda di Pasar Modal Syariah.

Ati Sumiati, Umi Widyastuti, Erika Takidah, dan Suherman (2021) melakukan penelitian dengan judul *The Millennials Generation's Intention to Invest: a Modified Model of The Theory of Reasoned Action*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda untuk berinvestasi. Model ini dikembangkan untuk memodifikasi Theory of Reasoned Action (TRA). Data primer dalam penelitian ini dihimpun dengan menggunakan kuesioner dengan mensurvei 288 mahasiswa yang mewakili generasi muda. Penelitian ini difokuskan pada niat mereka untuk berinvestasi di reksa dana saham syariah. Berdasarkan data, temuan menunjukkan bahwa ada dampak positif dari sikap terhadap investasi, norma subjektif, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berinvestasi reksa dana saham syariah. (Sumiati et al., 2021)

3. Penelitian-penelitian yang mengulas tentang variabel-variabel yang berhubungan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yaitu: Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi di Pasar Modal

Syariah. Peneliti mengumpulkan 14 (empat belas) penelitian terdahulu dalam kategori ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Albaity & Rahman (2019), Raut (2020), Raut et al. (2018), Mahardhika & Zakiyah (2020), Ainiyah (2022), Rahadjeng & Fiandari (2020), Akhtar & Das (2019), Nugraha & Rahadi (2021), Yusfiarto et al. (2022), Kumari et al. (2022), Ningtyas & Istiqomah (2021), Salisa (2020), Daiyabu et al. (2022), dan Lioera et al. (2022). Penelitian Albaity & Rahman (2019) telah diulas di sub Literasi Keuangan Syariah. Adapun penelitian milik Rajdeep Kumar Raut (2020) hendak mengeksplorasi perilaku masa lalu, literasi keuangan, dan TPB dalam memengaruhi minat investor di Pasar Modal dengan judul penelitian “Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors”. Data dalam penelitian ini diambil dengan kuesioner dengan teknik convenience sampling yang diikuti dengan metode snowball sampling. Peneliti menganalisis data menggunakan AMOS 20.0 dengan model persamaan struktural dua langkah. Peneliti mengungkapkan temuan bahwa perilaku masa lalu, literasi keuangan, dan TPB (sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku) terhadap minat investasi. Sedangkan perilaku masa lalu tidak berpengaruh langsung terhadap minat investasi. (Raut, 2020)

Rajdeep Kumar Raut, Niladri Das, dan Rohit Kumar (2018) hendak menginvestigasi implementasi TPB dalam memengaruhi minat investasi di Pasar Modal dengan judul “Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on the investment decision of Indian investors”. Data dalam penelitian ini berjumlah 396 responden di India Timur dan diambil dengan teknik survey. Penelitian ini menunjukkan bahwa TPB dan Perilaku Masa Lalu dapat memprediksi niat investor India di Pasar Modal. (Raut et al., 2018)

Arya Samudra Mahardhika dan Tuti Zakiyah (2020) melakukan penelitian dengan judul Millennials’ Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. Tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk menguji secara empiris minat investor muda dalam berinvestasi saham menggunakan teori Theory of Planned Behavior (TPB) yang terdiri dari Sikap

terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku sebagai faktor yang memengaruhi minat, dan perilaku aktual sebagai variabel akibat dari minat. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel toleransi risiko sebagai pengembangan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah investor yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yang memiliki sudah berinvestasi di saham dan berusia antara 20-35 tahun di Kabupaten Kebumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan alat uji analisis Structural Equation Modeling (SEM) melalui software WarpPLS versi 6.0. Hasil hipotesis pengujian dalam penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku adalah faktor yang memengaruhi minat. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa minat berpengaruh positif terhadap perilaku nyata investor muda dalam berinvestasi saham. (Mahardhika & Zakiyah, 2020).

Faidatul Ainiyah (2022) menulis penelitian tesis dengan judul *“Millennial Generations’s Interest to Invest in The Islamic Capital Market dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi di Malang)*. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, dan keuangan inklusif terhadap minat investasi dengan dimoderasi oleh literasi keuangan. Penelitian tersebut mengumpulkan 270 responden dari tiga Galeri Investasi di Malang dan selanjutnya dianalisis dengan analisis PLS. Hasil penelitian mengemukakan bahwa semua variabel signifikan terhadap minat investasi. Adapun literasi keuangan tidak dapat memoderasi sikap investasi dan inklusi keuangan terhadap minat investasi. (Ainiyah, 2022)

Erna Retna Rahadjeng dan Yulist Rima Fiandari (2020) telah menginvestigasi TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku) terhadap minat investasi di Pasar Modal dengan judul *“The Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment”*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 mahasiswa di Malang yang sudah mengambil mata kuliah keuangan. Hasil penelitian ini memaparkan

bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar Modal. (Rahadjeng & Fiandari, 2020)

Fatima Akhtar dan Niladri Das (2019) menganalisis minat investasi di Negara India sebagai negara berkembang dengan menggunakan perspektif TPB (dengan mengganti persepsi kendali perilaku dengan efikasi diri terhadap keuangan), literasi keuangan, dan pola kepribadian (pengambilan risiko dan preferensi inovasi). Analisis tersebut diberi judul “Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour”. Teknik pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner dengan jumlah 920 kuesioner. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan software AMOS dan SPSS. Penelitian ini mengungkapkan temuan bahwa literasi keuangan mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui sikap. Efikasi diri juga dapat memengaruhi pola kepribadian dan minat investasi. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. (Akhtar & Das, 2019)

Bagus Aditya Nugraha dan Raden Aswin Rahadi (2021) menganalisis minat investasi saham dengan melibatkan variabel-variabel persepsi generasi muda di Indonesia. Penelitian ini melibatkan variabel-variabel perilaku dari *Theory of Planned Behavior*, seperti sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku dengan kaitan minat investasi generasi muda. Penelitian ini dianalisis dengan PLS-SEM dan mengungkapkan bahwa tidak semua variabel TPB tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di beberapa kalangan generasi muda. Sedangkan variabel sikap dapat mendorong minat investasi di semua kalangan generasi muda. (Nugraha & Rahadi, 2021) Adapun Yusfiarto et al. (2022) telah diulas di sub Literasi Keuangan Syariah.

J. S. Kumari, K.G.P. Senani, dan Roshan Ajward (2022) menginvestigasi minat investasi di pasar saham saat pandemi COVID-19 dalam perspektif TPB dengan judul “Predicting investors’ intention to invest in the stock market during COVID-19: can we use an extended theory of planned behavior?”. Studi ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner dengan model analisis berupa Structural Equation Modelling (SEM). Penelitian ini memaparkan bahwa

sikap dan persepsi kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di saat Pandemi COVID-19. Sedangkan, pengetahuan yang dirasakan mengenai COVID-19 meningkatkan kemampuan untuk memprediksi minat investasi. Risiko psikologis ditemukan dapat memoderasi norma subjektif dan sikap terhadap minat investasi. (Kumari et al., 2022)

Mega Noerman Ningtyas dan Dyah Febriana Istiqomah (2021) mengangkat judul penelitian Perilaku Investasi sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory of Planned Behavior. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi perilaku investasi pada instrumen syariah sebagai bentuk penerapan gaya hidup halal masyarakat di Indonesia. Subjek penelitian ini adalah muslim yang pernah atau sedang berinvestasi pada efek syariah dengan jumlah responden 100 orang dan datanya diambil dengan kuesioner secara online. Teknik analisa data menggunakan Partial Least Square. Hasil penelitian menunjukkan sikap dan persepsi kendali perilaku mempengaruhi minat berinvestasi di efek syariah, sedangkan norma subjektif tidak mempengaruhi. Adapun Minat investasi terhadap efek syariah mempengaruhi keputusan investasi. (Ningtyas & Istiqomah, 2021)

Naila Rizki Salisa (2020) melakukan penelitian dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal dengan menggunakan pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). Variabel yang digunakan untuk memprediksi minat investasi adalah sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 161 responden dan selanjutnya diuji menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) melalui metode analisis jalur. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. (Salisa, 2020)

Yusuf Abdulkarim Daiyabu, Nor Aziah Abd Manaf, dan Hafizah Mohamad Hsbollah (2022) mengeksplorasi minat investasi di sektor energi terbarukan dengan perspektif TPB dan komponen insentif pajak. Penelitian ini diberi judul “Extending the theory of planned behaviour with application to renewable energy investment: the moderating effect of tax incentives”. Data penelitian ini dikumpulkan dari 357 investor konvensional di Nigeria dengan menggunakan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPB dapat memprediksi minat investor energi konvensional untuk berpindah ke energi terbarukan. Sikap dan norma subjektif ditemukan berhubungan signifikan terhadap minat investasi. (Daiyabu et al., 2022)

Gabriella Lioera, Yulius Kurnia Susanto, dan Dicky Supriatna (2022) menyelidiki pengaruh laba yang diharapkan (*expected return*), efikasi diri, persepsi terhadap risiko, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, dan sikap investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Investasi Mahasiswa” ini mengumpulkan 383 data responden mahasiswa aktif di Jakarta Barat. Penelitian ini memaparkan temuan bahwa laba yang diharapkan (*expected return*), efikasi diri, persepsi terhadap risiko, norma subjektif, dan sikap investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan, persepsi kendali perilaku ditemukan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. (Lioera et al., 2022)

4. Penelitian-penelitian yang dilakukan dengan objek penelitian yang sama, yaitu Kalangan Generasi Z. Peneliti mengumpulkan 8 (delapan) penelitian terdahulu dalam kategori ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Addury et al. (2020), Anisa & Kholid (2022), Darmawan et al. (2019), Hermita et al. (2023), Lioera et al. (2022), Nabila & Kusnadi (2020), Nugraha & Rahadi (2021), Rachma & Mardiana (2022), dan Setiawan et al. (2021). Penelitian milik Addury et al. (2020), Anisa & Kholid (2022), Darmawan et al. (2019), dan Setiawan et al. (2021) telah diulas di sub penelitian yang mengulas Literasi Keuangan Syariah. Sedangkan Hermita et al. (2023), Rachma & Mardiana (2022), dan Nabila &

Kusnadi (2020) telah diulas sub bab religiusitas. Sedangkan Nugraha & Rahadi (2021) telah diulas di sub bab variabel TPB.

Berdasarkan paparan hasil-hasil penelitian terdahulu, peneliti mengulas beberapa hal yang menjadi orisinalitas penelitian. Peneliti menawarkan kerangka variabel TPB sebagai variabel independen dan mediator terhadap minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Walhasil, peneliti menguji 17 (tujuh belas) hipotesis dalam penelitian ini. Penelitian ini juga terfokus pada Generasi Z dengan profil mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan teknik *purposive dan proportionate sampling*. Kebaruan penelitian ini ditawarkan untuk menjernihkan analisis penelitian mengenai perilaku investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah sekaligus mengisi kesenjangan penelitian sebagaimana tercantum di sub latar belakang. Secara sederhana, rangkuman persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu beserta klasifikasinya dapat dilihat di tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu dan Originalitas

| No. | Klasifikasi | Nama dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas |
|-----|---------------------------|---|---|--|--|
| 1. | Literasi Keuangan Syariah | Yusfiarto et al. (2022), Anisa & Kholid (2022), Darmawan et al. (2019), Addury et al. (2020), dan Setiawan et al. (2021) | <p>a) Variabel penelitian berupa Literasi Keuangan Syariah.</p> <p>b) Topik yang diteliti mengenai investasi dan keuangan syariah.</p> <p>c) Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.</p> <p>d) Alat bantu analisis data menggunakan Smart-PLS.</p> <p>e) Yusfiarto et. al. (2022) meneliti tentang minat investasi di Pasar Modal Syariah sebagai variabel independen.</p> | <p>a) Penelitian belum mengakomodir generasi Z sebagai kriteria dari sampel penelitian.</p> <p>b) Penelitian milik Utomo et. al. (2020) dan Albaity & Rahman (2019) membahas tentang penggunaan produk keuangan syariah dan belum mengarah secara spesifik ke Pasar Modal Syariah.</p> | <p>a) Penelitian ini menguji pengaruh interaksional 6 (enam) variabel dengan 17 (tujuh belas) hipotesis.</p> <p>b) Penelitian ini menempatkan variabel TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku) sebagai mediator.</p> <p>c) Ruang lingkup penelitian ini adalah minat investasi di Pasar Modal Syariah dan bukan konvensional.</p> <p>d) Penelitian ini hanya terfokus pada investor syariah di usia Generasi Z.</p> <p>e) Ruang wilayah penelitian terbatas di Mahasiswa</p> |
| 2. | Religiusitas | Rusgianto et al. (2022), Elias & Malini (2020), Ashraf (2022), Muslichah & Sanusi (2019), Rachma & Mardiana (2022), Nabila & Kusnadi (2020), Hermita et al. (2023), dan | <p>a) Variabel penelitian berupa religiusitas.</p> <p>b) Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.</p> <p>c) Penelitian milik Rusgianto et. al. (2022) dan Sumiati et. al. (2021) turut meneliti investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.</p> | <p>a) Penelitian terdahulu selain Rusgianto et. al. (2022) dan Sumiati et. al. (2021) belum mengakomodir generasi Z sebagai kriteria dari sampel penelitian.</p> <p>b) Penelitian tidak menempatkan variabel religiusitas sebagai variabel pemoderasi.</p> <p>c) Rusgianto et. al. (2022) dan Ashraf (2022) menjadikan</p> | <p>d) Penelitian ini hanya terfokus pada investor syariah di usia Generasi Z.</p> <p>e) Ruang wilayah penelitian terbatas di Mahasiswa</p> |

| No. | Klasifikasi | Nama dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas |
|-----|--|---|---|--|---|
| | | Sumiati et al. (2021) | d) Muslichah & Sanusi (2019) menggunakan alat bantu Smart-PLS. | d) sukuk sebagai atribut tunggal produk investasi di Pasar Modal Syariah dari sampel penelitian, sedangkan Sumiati et. al. (2021) hany terfokus pada reksadana syariah. e) Penelitian terdahulu tidak menggunakan TPB sebagai perspektif penelitian. | f) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive dan proportionate sampling. |
| 3. | Theory of Planned Behavior (TPB): Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. | Albaity & Rahman (2019), Raut (2020), Raut et al. (2018), Mahardhika & Zakiyah (2020), Ainiyah (2022), Rahadjeng & Fiandari (2020), Akhtar & Das (2019), Nugraha & Rahadi (2021), Yusfiarto et al. (2022), Kumari et al. (2022), Ningtyas & Istiqomah (2021), Salisa (2020), Daiyabu et | a) Variabel penelitian: Literasi Keuangan Syariah dan TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi). b) Pengambilan data berupa kuesioner. c) Ruang lingkup penelitian Ningtyas & Istiqomah (2021) dan Yusfiarto et. al. (2022) adalah minat investasi di Pasar Modal Syariah. | a) Penelitian terdahulu belum mengakomodir Kalangan Generasi Z sebagai batas penelitian, kecuali penelitian Mahardhika & Zakiyah (2020), Rahadjeng & Fiandari (2020), dan Lioera et. al. (2022). b) Albaity & Rahman (2019) lebih terfokus pada produk perbankan syariah, bukan Pasar Modal Syariah. c) Seluruh penelitian terdahulu terfokus pada Minat Investasi secara konvensional, kecuali Yusfiarto et. al. (2022) dan | |

| No. | Klasifikasi | Nama dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas |
|-----|---------------------|--|--|---|--------------|
| | | al. (2022), dan Lioera et al. (2022). | | <p>d) Ningtyas & Istiqomah (2021).</p> <p>e) Penelitian terdahulu belum mengembangkan variabel Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas sebagai variabel pemoderasi.</p> <p>f) Penelitian terdahulu belum mengulas minat investasi di Jawa Timur secara umum.</p> | |
| 4. | Kalangan Generasi Z | Addury et al. (2020), Anisa & Kholid (2022), Darmawan et al. (2019), Hermita et al. (2023), Lioera et al. (2022), Nabila & Kusnadi (2020), Nugraha & Rahadi (2021), Rachma & Mardiana (2022), dan Setiawan et al. (2021) | <p>a) Ruang Lingkup Penelitian adalah Kalangan Generasi Z.</p> <p>b) Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.</p> <p>c) Penelitian terdahulu menginvestigasi minat investasi Kalangan Generasi Z.</p> <p>d) Secara general, beberapa penelitian terdahulu menyelidiki minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.</p> | <p>a) Penelitian terdahulu belum menyelidiki peran mediator dari TPB dan belum menguji literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersamaan di Generasi Z.</p> <p>b) Seluruh penelitian terdahulu tidak menggunakan perspektif TPB, kecuali Nugraha & Rahadi (2021).</p> | |

Sumber: data diolah (2023)

B. Kajian Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) dapat digunakan untuk menganalisis perilaku individu. Teori ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut TRA, perilaku individu dapat diprediksi melalui minat untuk melakukan tindakan dan munculnya minat tersebut bergantung pada dua hal, yaitu sikap dan norma subjektif, namun menurut TPB terdapat satu variabel penting lain yang juga mempengaruhi hal tersebut, yaitu persepsi kendali perilaku (Ajzen, 1991).

TPB menjelaskan perilaku individu dapat diprediksi berdasarkan minat untuk melakukan perilaku (Ashidiqi & Arundina, 2017). TPB menempatkan minat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku. Minat investasi diasumsikan sebagai kondisi yang dibutuhkan untuk bertindak secara sukarela yang dipicu oleh sikap investor, tekanan sosial, dan peluang atau hambatan yang dihadapi oleh individu (Alleyne & Broome, 2011). Menurut Xiao (2008), TPB dapat digunakan untuk memprediksi perilaku keuangan individu, misal berkaitan dengan keputusan investasi.

2. Sikap

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Dalam hal investasi, penilaian investor mengenai keuntungan yang akan diperoleh di masa depan dapat mempengaruhi minat investasi. Semakin besar manfaat yang akan diperoleh, maka semakin positif minat untuk berinvestasi. Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku. Sikap individu pada saat investasi di pasar modal memainkan peran yang penting dalam mengembangkan

minat untuk berinvestasi (Akhtar & Das, 2019). Individu berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal maka stabilitas keuangan akan tercapai (Alleyne & Broome, 2011). Apabila individu memiliki sikap bahwa investasi di pasar modal adalah ide yang bagus, keputusan bijak, dan pada akhirnya akan memberikan hasil yang positif, maka ia akan menambah keyakinannya untuk investasi di pasar modal.

Menurut Syarfi & Asandimitra (2020), penilaian individu melibatkan emosi, afeksi, dan kognisi untuk memperoleh suatu keputusan menerima atau menolak investasi. Apabila individu menilai bahwa berinvestasi di pasar modal syariah merupakan keputusan yang baik, tepat, serta mampu menghasilkan manfaat positif bagi individu, maka minat untuk melakukan investasi semakin besar.

3. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan tekanan pengaruh atau dukungan sosial dari orang-orang sekitar dirinya yang muncul dan memengaruhi perilaku individu (Ajzen, 1991). Norma subjektif juga didefinisikan sebagai keyakinan normatif tentang orang-orang di sekitarnya menganggap individu harus atau tidak melakukan suatu perilaku (East, 1993). Norma subjektif dalam kerangka *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dimasukkan untuk memprediksi minat seseorang untuk melakukan sesuatu (Ajzen, 1991). Salisa (2020) menyimpulkan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan dapat dikategorikan menjadi hubungan vertikal, yaitu antara atasan dan bawahan atau orang tua dan anak, maupun hubungan horizontal, yaitu antara individu, pasangan, teman, atau orang lain yang sederajat (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Sehingga dalam norma subjektif, hubungan individu baik secara vertikal maupun horizontal dapat mempengaruhi perilaku yang akan dilakukan. Semakin positif norma subjektif yang artinya semakin besar dukungan dari orang-orang sekitar, maka semakin kuat minat untuk melakukan suatu perilaku.

Orang-orang terdekat yang berpotensi mempengaruhi perilaku seseorang adalah keluarga, rekan kerja, pasangan dan teman. Semakin besar tekanan sosial yang diberikan, maka semakin besar pula minat untuk melakukan sesuatu. Phan & Zhou (2014) menemukan bahwa individu tertarik berinvestasi di pasar modal, jika orang yang dekat dengan mereka memberikan nasihat atau berpikir bahwa mereka perlu berinvestasi. Semakin banyak keluarga, sahabat, dan rekan kerja yang memberikan saran dan dorongan untuk berinvestasi di pasar modal, maka semakin meningkatkan keyakinan individu untuk terlibat secara langsung berinvestasi di pasar modal.

4. Persepsi Kendali Perilaku

Minat investasi dapat juga dipengaruhi oleh variabel non motivasi, misal adanya kesempatan untuk melakukan perilaku serta ketersediaan sumber daya seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerjasama (Ajzen, 1991). Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Ketika individu sudah memiliki motivasi, namun mempersepsikan terdapat beberapa hambatan yang mungkin terjadi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat individu untuk melakukan suatu tindakan. Persepsi kendali perilaku ini dapat muncul berdasarkan pengalaman masa lalu individu maupun hasil observasi (Mahardhika & Zakiyah, 2020).

Balushi et al. (2018) menyatakan bahwa persepsi pembuat keputusan atas tingkat kendali resiko yang dimiliki dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan instrumen keuangan islam sebagai bentuk pembiayaan. Sedangkan dalam hal investasi, menurut Mahardhika & Zakiyah (2020), persepsi investor muda terhadap kemampuan yang mereka miliki mempengaruhi minat investasi. Investor muda yang merasa dirinya mampu dan kompeten dalam investasi saham cenderung tertarik dan memiliki minat untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh Salisa (2020) yang menyatakan bahwa sumber daya internal dan eksternal yang dimiliki individu seperti pengetahuan, pelatihan, dan keterampilan yang memudahkan ketika berinvestasi saham dapat meningkatkan minat investasi di

pasar modal. Addury et al. (2020) menyatakan bahwa investor muda yang memiliki persepsi mudahnya berinvestasi dalam saham syariah dikarenakan sumber daya yang dimiliki akan cenderung meningkatkan minat investasinya, bila dibandingkan dengan investor muda yang memiliki persepsi sebaliknya.

5. Minat Investasi

Definisi minat adalah besaran orang untuk mau mencoba dan mau merencanakan upaya dan langkah agar perilaku dapat terwujud (Ajzen, 1991). Warsame & Ileri (2016) memaparkan bahwa investor akan mengaktualisasikan minat investasi ke dalam produk keuangan tertentu jika dia yakin terhadap produk keuangan tersebut. Menurut Rusdianto & Ibrahim (2017), keputusan memilih produk merupakan proses koleksi yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih satu diantaranya yang kuat hubungannya dengan karakter personal dan mengambil keputusan.

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang yang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi jelas (Rusdianto & Ibrahim, 2017). Minat atau intensi adalah satu unsur yang diperlukan seseorang untuk melakukan tindakan secara sukarela dengan didorong peluang dan kesempatan. Tindakan yang dimaksudkan mungkin tidak dieksekusi jika peluang dan kesempatan yang didapatkan hilang atau adanya tambahan informasi yang dapat mengubah minat seseorang (East, 1993). Dalam kerangka syariah, minat investasi seseorang dikaji dari pilihan intsrumennya di Pasar Modal Syariah (Niswah et al., 2020). Raut (2020) melakukan studi empiris tentang TPB dan investasi, menegaskan bahwa teori TPB dapat diimplementasikan dalam keputusan investasi bersama dengan variabel di luar konstruk TPB.

6. Literasi Keuangan Syariah

Hafizah et al. (2016) mendefinisikan Literasi Keuangan Syariah sebagai kemampuan, keterampilan dan sikap individu untuk memahami dan menganalisis informasi keuangan dari lembaga keuangan syariah. Selanjutnya, Antara et al. (2016) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah adalah sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah yang memengaruhi sikap mereka mengenai niat untuk menggunakan pembiayaan syariah. Sedangkan menurut Albaity & Rahman (2019), Literasi Keuangan Syariah didefinisikan sebagai standar ukur terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah dan sekaligus memengaruhi sikap dan minat mereka dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Literasi Keuangan Syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, *maysir* (spekulasi), dan juga *tadlis* (penipuan).

7. Religiusitas

Religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku

yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Religiusitas didefinisikan sebagai kumpulan ritual formalistik yang berbasis seremonial dengan adanya rasa keterikatan antara seorang hamba dengan Tuhan-Nya sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini olehnya (Ahmad, 2020). Religius sendiri juga kerap diterjemahkan sebagai sistem yang membangun kepercayaan, nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. Tingkat nilai-nilai religius tersebut berbeda antara satu individu dengan individu lainnya dan biasanya dapat dinilai dari komitmen individu terhadap dirinya yang tumbuh dari sikap dan perilaku individu (Muslichah & Sanusi, 2019).

Religiusitas sendiri memiliki lima dimensi, yaitu antara lain (Ancok & Suroso, 1994; Ramadhani, 2019):

- 1) Dimensi keyakinan atau Ideologis. Dimensi ini berisi pengharapan dimana seseorang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.
- 2) Dimensi praktik agama atau ritualistik. Yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual dalam agama. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.
- 3) Dimensi pengalaman atau eksperiensial. Dimensi ini adalah perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalkan merasa dekat dengan Tuhan, merasakan takut berbuat dosa, merasakan doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.
- 4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual. Yaitu dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi

pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus di imani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

- 5) Dimensi konsekuensi. Dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupan sosial, misalkan apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

C. Perspektif Islam tentang Variabel Penelitian

1. Minat Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi secara syariah merupakan usaha berinvestasi secara aktif terhadap sumber daya dan aset yang dimiliki (secara sempurna) dengan tata aturan yang sesuai dengan syariah Islam (Yuliana, 2010). Investasi di Pasar Modal Syariah harus berbeda dengan kegiatan investasi yang tidak sesuai dengan syariah. Kegiatan berinvestasi secara syariah memiliki kepatuhan syariah yang melekat pada dirinya sebagai bagian dari tingkat keimanan yang dimilikinya. Sementara itu, kegiatan investasi yang tidak sesuai dengan syariah bertindak bebas dalam melakukan kegiatan baik investasi, konsumsi, produksi maupun distribusi yang dilakukannya.

Prinsip syariah di pasar modal berdasarkan atas Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.40/ DSN-MUI/ X/ 2003 menjelaskan bahwa (Adrian, 2011:23):

- a. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga, dan profesi yang berkaitan dengan efek.
- b. Pasar modal beserta seluruh mekanismenya mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan, dan mekanismenya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Dengan menginvestasikan instrumen investasi syariah artinya investor memberikan dana/sebagian harta untuk dikelola oleh emiten sesuai prinsip syariah untuk dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan tersebut sebagaimana surat Al-

Hasyr (59) ayat 18 tentang keharusan orang-orang beriman dalam memperhatikan segala kegiatan dan perbuatannya untuk hari esok (akhirat) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr [59]:18)

Sebagai orang yang beriman, Allah SWT memerintahkan hambanya untuk bertakwa dan berhati-hati dalam melakukan setiap perbuatannya karena Allah SWT Maha Mengetahui segalanya, termasuk dalam kegiatan investasi. Seorang yang beriman kepada Allah Swt. tentunya berniat melakukan investasi -berdasarkan ayat di atas- untuk amal di dunia dan di akhirat (Sakinah, 2014). Kegiatan investasi yang sesuai dengan tata aturan syariah tidak boleh berasal dari dana investor yang bersifat haram, baik dzat maupun prosesnya. Selain itu, kegiatan investasi tersebut tidak zalim kepada yang lain, memenuhi unsur keridaan antar satu sama lain, tidak ada unsur riba, *maysir* (perjudian), *gharar* (ambiguitas), *tadlis* (penipuan), darar (kerusakan), dan tidak bermaksiat kepada Allah Swt. Syariah Islam mengatur sedemikian rupa tentang aktivitas investasi agar para investor tidak terjebak dalam pragmatisme investasi yang hanya berbasi keuntungan jangka pendek, melainkan mendapat keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat (secara jangka panjang). (Shihab, 2002:130)

2. Sikap dalam Perspektif Islam

Sikap diterjemahkan sebagai bentuk evaluasi seseorang terhadap suatu hal yang disukai atau yang tidak disukai. Sikap dalam perspektif Islam lazim disebut dengan akhlakul karimah sebagai bentuk perilaku dan perbuatan yang baik. Sikap yang muncul dari seorang investor terhadap pilihan instrumen investasi harus didasarkan pada kesesuaian syariah yang tidak terlarang. Sikap investor tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan investasi yang membawa keberuntungan

jangka panjang, baik di dunia maupun di akhirat (Ainiyah, 2022:26). Sikap dijelaskan pada surah an-Nur ayat 51:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.” (QS. An-Nur [24]:51)

3. Norma Subjektif dalam Perspektif Islam

Norma subjektif merupakan tekanan pengaruh atau dukungan sosial dari orang-orang sekitar dirinya yang muncul dan memengaruhi perilaku individu (Ajzen, 1991). Salisa (2021) menyatakan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan dapat dikategorikan menjadi hubungan vertikal, yaitu antara atasan dan bawahan atau orang tua dan anak, maupun hubungan horizontal, yaitu antara individu, pasangan, teman, atau orang lain yang sederajat (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Hubungan tersebut dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan *hablum minannas* atau hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt. Hubungan antar sesama manusia dapat diterjemahkan sebagai manifestasi dari pertolongan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pernyataan tersebut juga dapat diartikan bahwa minat dan keputusan berinvestasi seorang hamba Allah Swt. muncul dari kehendak dan pertolongan Allah Swt. melalui perantara manusia. Manusia dalam kerangka syariah dianjurkan untuk saling tolong menolong terutama dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam hal ini untuk menumbuhkan minat berinvestasi yang sesuai dengan ketentuan syariah (Ainiyah, 2022:28). Anjuran untuk tolong menolong dalam konteks kebaikan tercantum dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتِغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Ma'idah [5]:2)

4. Persepsi Kendali Perilaku dalam Perspektif Islam

Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Ketika individu sudah memiliki motivasi, namun mempersepsikan terdapat beberapa hambatan yang mungkin terjadi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat individu untuk melakukan suatu tindakan. Persepsi kendali perilaku ini dapat muncul berdasarkan pengalaman masa lalu individu maupun hasil observasi (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Persepsi Kendali Perilaku dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan pembahasan *mujahadah an-nafs* atau perjuangan melawan ego/hawa nafsu. Seorang investor yang digerakkan oleh hawa nafsunya mudah terjebak dalam tujuan jangka pendek yang pragmatis, seperti keuntungan yang besar dan abai terhadap mafsadah jangka panjang, seperti menabrak hal-hal yang diharamkan agama. Kendali perilaku investasi yang berbasis syariah dalam perspektif Islam mampu mendorong seorang hamba Allah Swt. untuk berinvestasi di jalan yang diridhai Allah Swt. dan jalan yang diperjuangkan untuk kemaslahatan umum (Ainiyah, 2022:29). Emiten atau perusahaan yang berkaitan dengan kemaslahatan sebagaimana dalam ketentuan

Pasar Modal Syariah di Indonesia dapat terus beroperasi dengan dana investasi yang tersedia. Dengan demikian, dana investasi tersebut mengalir untuk kemaslahatan umum melalui operasionalisasi emiten yang berbasis syariah. Hal ini tersirat dalam konteks *mujahadah an-nafs* yang tertuang di QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوُوا
وَنَصَرُوا أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ
شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Anfal [8]:72)

5. Literasi Keuangan Syariah dalam Perspektif Islam

Menurut Albaity & Rahman (2019), Literasi Keuangan Syariah didefinisikan sebagai standar ukur terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah dan sekaligus memengaruhi sikap dan minat mereka dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Literasi Keuangan Syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Dalam kaitannya dengan Islam, Allah Swt. memuji orang yang memiliki literasi atau ilmu yang tinggi dan menjanjikannya derajat yang tinggi. Hal ini sebagaimana dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
ادشُرُوا فَادشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَيْرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah [58]:11)

Quraish Shihab (2002) dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendalami ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang dikerjakan, termasuk dalam konteks investasi. Hal ini dianjurkan sekali agar umat muslim tidak keluar dari jalan yang telah ditentukan Allah Swt. dan Rasul-Nya serta menjadi muslim yang bermartabat, baik di dunia maupun di akhirat.

6. Religiusitas dalam Perspektif Islam

Religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Religiusitas sebagai sebuah sistem keimanan, pengetahuan, dan perilaku disinggung oleh al-Qur`an untuk diselami secara keseluruhan (*kaffah*). Umat Islam sudah semestinya melakukan ibadah sesuai dengan tuntunan yang diyakini dan diajarkan (Suroso & Ancok, 2005). Perintah untuk menyelami agama secara keseluruhan (*kaffah*) tertuang dalam surah al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah [2]:208)

Umat Islam dalam ayat di atas dituntut untuk beragama secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-harinya. Seorang hamba Allah Swt. sudah seharusnya

untuk meniatkan seluruh aktivitas hariannya sebagai ibadah kepada Allah Swt. (Suroso & Ancok, 2005). Dalam konteks investasi, seorang hamba yang mengetahui, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh tentu menempatkan dana investasinya sesuai dengan rambu-rambu syariah. Dengan demikian, minat investasi yang tumbuh dari seorang hamba Allah Swt. yang religius tentu terhindar dari praktik investasi yang merugikan dan diharamkan oleh syariah.

D. Hipotesis Penelitian

1. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hafizah et al. (2016) mendefinisikan Literasi Keuangan Syariah sebagai kemampuan, keterampilan dan sikap individu untuk memahami dan menganalisis informasi keuangan dari lembaga keuangan syari'ah. Selanjutnya, Antara et al. (2016) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah adalah sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah yang memengaruhi sikap mereka mengenai niat untuk menggunakan pembiayaan syariah. Sebelumnya Yusufiarto et al. (2022), Anisa & Kholid (2022), dan Darmawan et al. (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin tinggi minatnya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

H₁: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

2. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Religiusitas didefinisikan sebagai kumpulan ritual formalistik yang berbasis seremonial dengan adanya rasa keterikatan antara seorang hamba dengan Tuhan-Nya sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini olehnya (Ahmad, 2020). Religius sendiri juga kerap diterjemahkan sebagai sistem yang membangun kepercayaan, nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. Tingkat nilai-nilai religiusitas tersebut berbeda antara satu individu dengan individu lainnya dan

biasanya dapat dinilai dari komitmen individu terhadap dirinya yang tumbuh dari sikap dan perilaku individu (Muslichah & Sanusi, 2019). Rusgianto et al. (2022), Muslichah & Sanusi (2019), dan Elias & Malini (2020) menemukan pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

H₂: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

3. Hubungan Sikap dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Dalam hal investasi, penilaian investor mengenai keuntungan yang akan diperoleh di masa depan dapat mempengaruhi minat investasi. Semakin besar manfaat yang akan diperoleh, maka semakin positif minat untuk berinvestasi. Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku. Sikap individu pada saat investasi di pasar modal memainkan peran yang penting dalam mengembangkan minat untuk berinvestasi (Akhtar & Das, 2019). Individu berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal maka stabilitas keuangan akan tercapai (Alleyne & Broome, 2011).

Penelitian-penelitian terdahulu (Akhtar & Das, 2019; Kumari et al., 2022; Lioera et al., 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Nugraha & Rahadi, 2021; Rahadjeng & Fiandari, 2020; Raut, 2020) secara linier mengungkapkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sikap yang positif terhadap Pasar Modal Syariah di Kalangan Generasi Z secara langsung juga dapat memunculkan minat investasi di Pasar Modal Syariah (Mahardhika & Zakiyah, 2020; Yusfiarto et al., 2022). Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₃: Sikap berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

4. Hubungan Norma Subjektif dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Norma subjektif merupakan tekanan atau dukungan sosial dari orang-orang sekitar dirinya yang muncul dan memengaruhi perilaku individu (Ajzen, 1991). Norma subjektif juga didefinisikan sebagai keyakinan normatif tentang orang-orang di sekitarnya menganggap individu harus atau tidak melakukan suatu perilaku (East, 1993). Norma subjektif dalam kerangka *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dimasukkan untuk memprediksi minat seseorang untuk melakukan sesuatu (Ajzen, 1991). Salisa (2020) menyimpulkan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan dapat dikategorikan menjadi hubungan vertikal, yaitu antara atasan dan bawahan atau orang tua dan anak, maupun hubungan horizontal, yaitu antara individu, pasangan, teman, atau orang lain yang sederajat (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Sehingga dalam norma subjektif, hubungan individu baik secara vertikal maupun horizontal dapat mempengaruhi perilaku yang akan dilakukan. Semakin positif norma subjektif yang artinya semakin besar dukungan dari orang-orang sekitar, maka semakin kuat minat untuk melakukan suatu perilaku (Rahadjeng & Fiandari, 2020). Penelitian terdahulu (Ainiyah, 2022; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Raut, 2020) juga mengkonfirmasi adanya pengaruh langsung dari norma subjektif di Kalangan Generasi Z terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₄: Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

5. Hubungan Persepsi Kendali Perilaku dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Minat selain dipengaruhi oleh beberapa faktor di atas juga dipengaruhi oleh variabel non motivasi, misal adanya kesempatan untuk melakukan perilaku serta ketersediaan sumber daya seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerjasama.

(Ajzen, 1991). Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Ketika individu sudah memiliki motivasi, namun mempersepsikan terdapat beberapa hambatan yang mungkin terjadi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat individu untuk melakukan suatu tindakan. Persepsi kendali perilaku ini dapat muncul berdasarkan pengalaman masa lalu individu maupun hasil observasi (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Adapun penelitian pengaruh persepsi kendali perilaku dalam penelitian-penelitian terdahulu (Akhtar & Das, 2019; Kumari et al., 2022; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Yusfiarto et al., 2022) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₅: Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

6. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Penilaian terkait manfaat sangat berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang terhadap keputusannya (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009). Investor yang memiliki pengetahuan tentu akan lebih bisa mengelola investasinya dengan baik. Dan sebaliknya, jika tidak memiliki literasi yang bagus, maka investor tersebut akan menimbulkan kecerobohan dan bahkan kerugian dalam pengelolaan keuangannya (Akhtar & Das, 2019). Lebih lanjut, Akhtar & Das (2019) mengeksplorasi bahwa Literasi Keuangan Syariah selain memengaruhi sikap investor secara objektif, Literasi Keuangan Syariah juga mampu memengaruhi tingkat keandalan pengetahuan investor atau yang lazim disebut sebagai pengetahuan subjektif. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan seseorang mampu menentukan

sikapnya untuk menilai pilihan investasinya sebagai ide yang bagus atau bijak. Investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi juga sangat terampil dalam melakukan diversifikasi risiko investasi di berbagai aset keuangan (Abreu & Mendes, 2010). Menurut Albaity & Rahman (2019), Literasi Keuangan Syariah didefinisikan sebagai standar ukur terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah dan sekaligus memengaruhi sikap dan minat mereka dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Berdasarkan kerangka pemahaman dari penelitian-penelitian terdahulu (Abreu & Mendes, 2010; Akhtar & Das, 2019; Albaity & Rahman, 2019), maka peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H₆: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

7. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Tingkat literasi seseorang sangat erat kaitannya dengan orang-orang di sekelilingnya. Seorang individu tentu harus mengikuti standar literasi dari kelompok sosialnya agar diterima dengan baik, sebab jika terdapat perbedaan literasi maka pasti muncul kondisi yang tidak nyaman (Utomo et al., 2020). Dalam konteks masyarakat muslim, Umat Islam juga tentu harus mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan keuangan Islam ketika berhadapan dengan kebutuhan untuk bermu'amalah (Yusfiarto et al., 2022), terutama bagi seseorang yang memang sudah mengenal dan menempatkan dananya di salah satu produk keuangan syariah (Gunardi et al., 2022). Literasi keuangan syariah yang bagus tentu akan memunculkan keyakinan subjektif pada diri seorang muslim yang terikat dengan komunitas muslim di sekitarnya. Keterikatan tersebut akan memunculkan keyakinan subjektif bahwa dirinya akan didukung oleh orang-orang di sekitarnya. Hal ini sebagaimana yang dideskripsikan Salisa (2020) bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Dalam beberapa aspek mu'amalah, seseorang akan terdorong oleh teman sebaya dan orang di sekeliling

mereka (Osman et al., 2023). Dalam konteks investasi di Pasar Modal Syariah, maka seseorang yang memiliki kecakapan literasi keuangan syariah tentu akan terdorong untuk meyakini bahwa minat dan keputusan investasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang-orang terdekatnya. Berdasarkan kerangka pemahaman dari beberapa penelitian terdahulu (Osman et al., 2023; Utomo et al., 2020), maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H7: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

8. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Persepsi kendali perilaku yang memuat pengetahuan dan kesadaran seseorang memiliki kemampuan prediktor yang kompleks terhadap minat untuk melakukan sesuatu, khususnya dalam konteks berinvestasi (Raut, 2020). Dalam hal ini, literasi keuangan syariah dapat berperan dalam membuat penilaian berdasarkan standar tertentu yang disertai dengan kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan efektif (Raut, 2020). Investor dengan literasi keuangan syariah yang tinggi juga tentu akan mengurangi hambatan dan meningkatkan persepsi kendali investasinya secara substansial yang akan terlihat dari tingkat kepercayaan diri investor dalam memutuskan investasi di Pasar Modal Syariah (Mulyono, 2021). Berdasarkan kerangka pemikiran dari beberapa penelitian terdahulu (Mulyono, 2021; Raut, 2020), maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H8: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

9. Hubungan Religiusitas dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku

yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Sedangkan sikap merupakan penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Penilaian seorang investor terhadap salah satu produk investasi akan semakin menambah ketertarikan seseorang terhadap investasi jika diperkuat dengan keyakinan agamanya (Graafland, 2017). Individu akan cenderung meyakini produk investasi tertentu jika memiliki keterkaitan dalam kemiripan afiliasi atau atribut keagamaan dengan pribadinya (Aji, 2018; Elias & Malini, 2020). Alam et al. (2012) dalam penelitiannya juga menemukan adanya keterkaitan antara religiusitas dengan sikap dan minat untuk menggunakan pendanaan syariah. Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian-penelitian terdahulu (Aji, 2018; Alam et al., 2012; Elias & Malini, 2020; Graafland, 2017), maka peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H₉: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

10. Hubungan Religiusitas dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Salisa (2020) di sisi lain mendefinisikan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Pengetahuan seseorang terhadap nilai dan prinsip Islam sangat mungkin didorong dan bahkan muncul serta berkembang dari orang-orang penting di sekelilingnya, apalagi dalam konteks negara dengan mayoritas muslim (Ashraf, 2022). Oleh karena itu, sistem kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang dianut dalam kelompok muslim tertentu dapat mendorong keyakinan seseorang untuk didukung komunitas sekelilingnya, apalagi dalam konteks Pasar Modal Syariah. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁₀: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

11. Hubungan Religiusitas dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Kesempatan untuk melakukan perilaku serta ketersediaan sumber daya seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerjasama didefinisikan sebagai persepsi kendali perilaku (Ajzen, 1991). Persepsi kendali perilaku juga dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Adapun religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Kesempatan, ketersediaan sumber daya, dan kesadaran seseorang -terutama dalam konteks berinvestasi- tentu didorong oleh sistem kepercayaan dan pengetahuan tertentu (Ashraf, 2022). Islam dengan muatan nilai dan ajaran yang komprehensif tentu dapat membentuk persepsi positif seseorang terhadap suatu hal yang dianjurkan dan diasosiasikan dengan Islam (Elias & Malini, 2020; Rusgianto et al., 2022), khususnya dalam investasi di Pasar Modal Syariah. Peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁₁: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

12. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Penilaian terkait manfaat sangat berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang terhadap keputusannya (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009). Investor yang memiliki

pengetahuan tentu akan lebih bisa mengelola investasinya dengan baik. Dan sebaliknya, jika tidak memiliki literasi yang bagus, maka investor tersebut akan menimbulkan kecerobohan dan bahkan kerugian dalam pengelolaan keuangannya (Akhtar & Das, 2019). Lebih lanjut, Akhtar & Das (2019) mengeksplorasi bahwa Literasi Keuangan Syariah selain memengaruhi sikap investor secara objektif, Literasi Keuangan Syariah juga mampu memengaruhi tingkat keandalan pengetahuan investor atau yang lazim disebut sebagai pengetahuan subjektif. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan seseorang mampu menentukan sikapnya untuk menilai pilihan investasinya sebagai ide yang bagus atau bijak. Investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi juga sangat terampil dalam melakukan diversifikasi risiko investasi di berbagai aset keuangan (Abreu & Mendes, 2010). Investor yang mendiversifikasikan dananya ke dalam salah satu instrumen investasi di Pasar Modal Syariah juga turut dipengaruhi oleh nilai dan prinsip Islam yang melekat kepadanya (Muslichah & Sanusi, 2019). Oleh karena itu, pengetahuan seseorang terkait nilai dan prinsip Islam, terutama dalam berinvestasi, berpengaruh sangat signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi di instrumen investasi berbasis syariah (Yusfiarto et al., 2022). Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁₂: Literasi Keuangan Syariah secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

13. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Keyakinan normatif tentang orang-orang di sekeliling seseorang untuk mendorong pilihan investasinya turut menaikkan minat investasi, terutama di Pasar Modal Syariah (Mahardhika & Zakiyah, 2020; Yusfiarto et al., 2022). Tingkat literasi seseorang juga sangat erat kaitannya dengan orang-orang di sekelilingnya. Seorang individu tentu harus mengikuti standar literasi dari kelompok sosialnya agar diterima dengan baik, sebab jika terdapat perbedaan literasi maka pasti muncul kondisi yang tidak nyaman (Utomo et al., 2020). Dalam konteks

masyarakat muslim, Umat Islam juga tentu harus mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan keuangan Islam ketika berhadapan dengan kebutuhan untuk bermu'amalah (Yusfiarto et al., 2022), terutama bagi seseorang yang memang sudah mengenal dan menempatkan dananya di salah satu produk keuangan syariah (Gunardi et al., 2022). Umat Islam sangat beragam dalam menjalankan kewajiban syariatnya, terutama dalam konteks mu'amalah, sehingga dimungkinkan ada keterkaitan antara literasi keuangan syariah dengan pengelolaan keuangan yang baik (Widyastuti et al., 2022). Dengan kata lain, literasi keuangan syariah yang bagus tentu akan memunculkan keyakinan subjektif pada diri seorang muslim yang terikat dengan komunitas muslim di sekitarnya. Keterikatan tersebut akan memunculkan keyakinan subjektif bahwa dirinya akan didukung oleh orang-orang di sekitarnya. Hal ini sebagaimana yang dideskripsikan Salisa (2020) bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Selain literasi keuangan syariah, variabel-variabel lain yang mendorong seseorang untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah seperti keyakinan terhadap pertanggung jawaban di hari akhir dan azab terkait hal-hal yang dilarang Allah Swt., semakin mendorong seseorang untuk menggunakan produk yang diharamkan oleh agama (Souiden & Rani, 2015) dan bahkan dalam beberapa aspek mu'amalah mereka terdorong oleh teman sebaya dan orang di sekeliling mereka (Osman et al., 2023). Dalam konteks investasi di Pasar Modal Syariah, maka seseorang yang memiliki kecakapan literasi keuangan syariah tentu akan terdorong untuk meyakini bahwa minat dan keputusan investasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang-orang terdekatnya. Hal ini bahkan sangat bisa terjadi pada lingkungan kampus, institusi pendidikan, atau lembaga keuangan syariah lainnya yang erat kaitannya dengan investasi di Pasar Modal Syariah yang memprioritaskan literasi keuangan syariah sebagai faktor penting untuk mendorong minat investasi di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁₃: Literasi Keuangan Syariah secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

14. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Minat investasi juga dipengaruhi oleh variabel non motivasi, misal adanya kesempatan untuk melakukan perilaku serta ketersediaan sumber daya seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerjasama. (Ajzen, 1991). Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Persepsi kendali perilaku yang memuat pengetahuan dan kesadaran seseorang memiliki kemampuan prediktor yang kompleks terhadap minat untuk melakukan sesuatu, khususnya dalam konteks berinvestasi (Raut, 2020). Dalam hal ini, literasi keuangan syariah dapat berperan dalam membuat penilaian berdasarkan standar tertentu yang disertai dengan kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan efektif (Raut, 2020). Selanjutnya, ketika seorang investor semakin baik dalam menggunakan sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki terkait investasi di Pasar Modal Syariah, tentu dia akan semakin mudah dalam mengaktualisasi keputusannya tersebut. Investor dengan literasi keuangan syariah yang tinggi juga tentu akan mengurangi hambatan dan meningkatkan persepsi kendali investasinya secara substansial yang akan terlihat dari tingkat kepercayaan diri investor dalam memutuskan investasi di Pasar Modal Syariah (Mulyono, 2021). Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah secara signifikan mampu memperkuat minat investasi di Pasar Modal Syariah yang dipengaruhi oleh persepsi kendali perilaku seorang investor (Yusfiarto et al., 2022). Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁₄: Literasi Keuangan Syariah secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

15. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Sikap merupakan penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Penilaian seorang investor terhadap salah satu produk investasi akan semakin menambah ketertarikan seseorang terhadap investasi jika diperkuat dengan keyakinan agamanya (Graafland, 2017). Individu akan cenderung meyakini produk investasi tertentu jika memiliki keterkaitan dalam kemiripan afiliasi atau atribut keagamaan dengan pribadinya (Aji, 2018; Elias & Malini, 2020). Alam et al. (2012) dalam penelitiannya juga menemukan adanya keterkaitan antara religiusitas dengan sikap dan minat untuk menggunakan pendanaan syariah. Oleh karena itu, nilai-nilai religiusitas (Islam) mampu memengaruhi minat seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap investor untuk berinvestasi di sukuk (Ashraf, 2022), reksadana syariah (Sumiati et al., 2021), produk investasi di Pasar Modal Syariah (Muslichah & Sanusi, 2019), dan bahkan hingga produk keuangan syariah lainnya (Souiden & Jabeur, 2015). Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁₅: Religiusitas secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

16. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Keyakinan normatif tentang orang-orang di sekeliling seseorang untuk mendukung pilihan investasinya turut menaikkan minat investasi, terutama di Pasar Modal Syariah (Mahardhika & Zakiyah, 2020; Yusfiarto et al., 2022). Tekanan sosial dan lingkungan dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang, bahkan dapat mengorbankan preferensi pribadinya (Raut & Das, 2017). Oleh karena itu, saran dan rekomendasi dari orang di sekitarnya dapat mengendalikan keputusan investasinya tersebut (Raut, 2020). Pengetahuan seseorang terhadap nilai dan prinsip Islam sangat mungkin didorong dan bahkan muncul serta

berkembang dari orang-orang penting di sekelilingnya, apalagi dalam konteks negara dengan mayoritas muslim (Ashraf, 2022). Nilai dan prinsip Islam yang berkembang di masyarakat dapat berkontribusi terhadap minat investasi seseorang di Pasar Modal Syariah (Muslichah & Sanusi, 2019). Hal ini selaras dengan temuan Elias & Malini (2020) yang menegaskan bahwa afiliasi seseorang terhadap atribut agamanya ditemukan mampu memengaruhi keputusan investasinya. Seorang muslim cenderung memilih investasi yang tidak terkait dengan alkohol, pornografi, perjudian, dan bunga. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁₆: Religiusitas secara tidak langsung berpengaruh terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

17. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

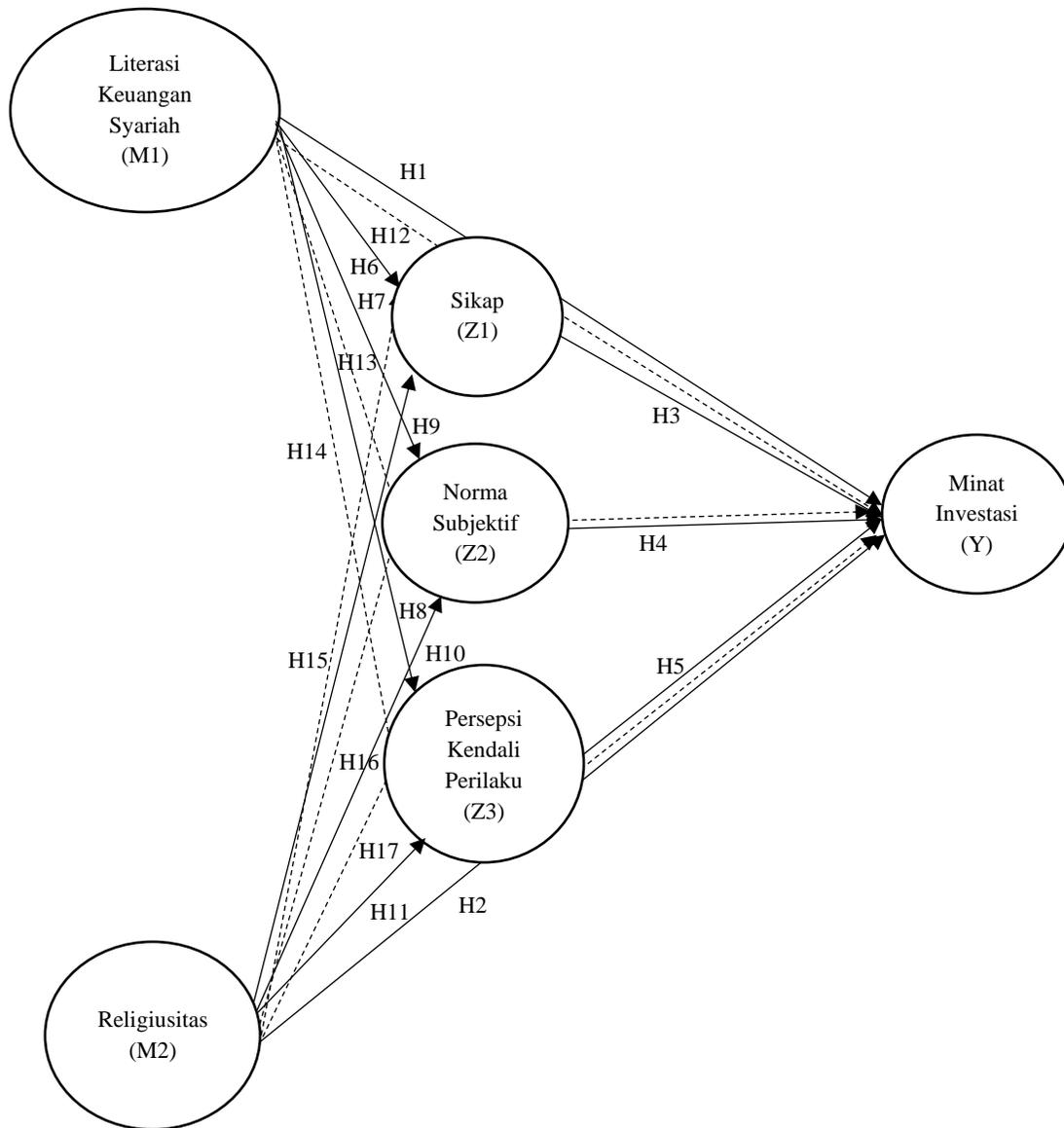
Minat investasi seorang investor dapat dipengaruhi oleh variabel non motivasi, misal adanya kesempatan untuk melakukan perilaku serta ketersediaan sumber daya seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerjasama. (Ajzen, 1991). Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Persepsi kendali perilaku yang memuat pengetahuan dan kesadaran seseorang memiliki kemampuan prediktor yang kompleks terhadap minat untuk melakukan sesuatu, khususnya dalam konteks berinvestasi (Raut, 2020). Kesempatan, ketersediaan sumber daya, dan kesadaran seseorang untuk berinvestasi yang diperkuat dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan semakin menguatkan minat investasi seseorang, khususnya dalam konteks investasi di Pasar Modal Syariah (Ashraf, 2022). Penduduk negara mayoritas muslim, seperti Bangladesh, ditemukan memiliki ketertarikan yang tinggi untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Ashraf, 2022). Dalam konteks Indonesia -sebagai negara mayoritas muslim-, gaya hidup masyarakat yang lebih sadar dan melek dapat berkontribusi pada tren positif investasi berbasis syariah (Rusgianto et al., 2022). Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁₇: Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambar umum penelitian. Kerangka konseptual juga telah menggambarkan prosedur dan variabel-variabel yang akan diuji. Kerangka konseptual juga dapat memberikan pemahaman secara ringkas terkait alur penelitian (Sugiyono, 2011). Kerangka konsep penelitian ini tergambar dalam gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual



Sumber: data diolah (2023)

Keterangan:

→ : secara langsung

- - - - - → : secara tidak langsung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Kemudian, selanjutnya penelitian ini juga menganalisis Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku dalam memediasi hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dari setiap uji antar variabel penelitian untuk diolah menjadi data kemudian dianalisis. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik yang selanjutnya dianalisis dengan statistik untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Analisis data tersebut bertujuan untuk menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. (Suharsaputra, 2012:49). Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori dengan tahapan peneliti membangun hipotesis-hipotesis penelitian dan bertujuan mencari hubungan sebab-akibat dari variabel yang diteliti (Purwanto, 2008:174).

Subjek penelitian kuantitatif ini adalah investor berusia 16-30 tahun sebagai mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang belum pernah bertransaksi di Pasar Modal Syariah. Peneliti dalam tahap selanjutnya melakukan uji hipotesis terhadap permasalahan penelitian ini. Penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dengan pendekatan tersebut diartikan dengan hanya melakukan satu kali pengambilan kuesioner penelitian terhadap subjek penelitian (U. Husein, 2005: 42).

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah platform online berbasis kuesioner, yaitu google formular (*g-form*). Peneliti mengambil jawaban dari kuesioner subjek penelitian

yaitu mahasiswa dari Kalangan Generasi Z (berusia 16-30 tahun) di Fakultas Ekonomi (FE) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah mengambil mata kuliah berbasis investasi dan belum pernah bertransaksi di Pasar Modal Syariah. Peneliti berencana menyebar kuesioner secara online. Adapun waktu penelitian ini adalah berkisar selama 1 (satu) bulan masa penelitian untuk menyebar, mengambil, mengolah, dan menganalisis jawaban kuesioner dari responden.

C. Populasi

Populasi diartikan sebagai total dari seluruh obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Adapun objek penelitian ini adalah Generasi Z dari kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Objek penelitian yang masih general tersebut selanjutnya diambil sebagai populasi dengan menetapkan kriteria yang sudah mengambil mata kuliah tentang investasi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UIN Maulana Malik Ibrahim terdiri sendiri dari 3 (tiga) jurusan: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah. Mahasiswa Jurusan Manajemen yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi. Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan II. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Syariah. Adapun jumlah populasi secara rinci berdasarkan kategori jurusan dan total populasi dapat dilihat di tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| No. | Kategori | Jumlah Populasi |
|----------------|--|-----------------|
| 1. | Mahasiswa Jurusan Manajemen yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi | 123 |
| 2. | Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan II | 223 |
| 3. | Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Syariah | 124 |
| Total Populasi | | 470 |

Sumber: Bagian Akademik FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2023)

D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

Sampel merupakan objek penelitian yang diambil dari populasi penelitian dan ditetapkan dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel karena peneliti sangat terbatas dalam mengambil seluruh data dari populasi penelitian, baik secara waktu maupun tenaga. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2014:87) agar dapat merepresentasikan hasil penelitian. Rumus slovin dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = presentase kesalahan yang bisa ditolerir (sebesar 5%)

$$n = \frac{470}{1+470(0.05)^2}$$

$$n = 216.09$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel adalah 216.09 atau kalau dibulatkan menjadi 216 responden. Peneliti kemudian membagi secara proporsional berdasarkan kategori yang telah ditetapkan ke dalam tiga kategori berdasarkan jurusan. Langkah ini ditetapkan agar hasil penelitian benar-benar dapat memenuhi objektifitas hasil penelitian dan mampu menghasilkan temuan yang proporsional (Sugiyono, 2013:128). Kategorisasi jumlah sampel dapat dilihat di tabel 3.2

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No. | Kategori | Perhitungan | Jumlah Sampel |
|--------------|--|-------------------------------------|---------------|
| 1. | Mahasiswa Jurusan Manajemen yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi | $\frac{123}{470} \times 216 = 56,5$ | 57 |
| 2. | Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan II | $\frac{223}{470} \times 216 = 102$ | 102 |
| 3. | Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Syariah | $\frac{124}{470} \times 216 = 56,9$ | 57 |
| Total Sampel | | | 216 |

Sumber: data diolah (2023)

Jenis pengambilan sampel penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan *proportionate sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015a). Sedangkan teknik *proportionate sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Peneliti memilih teknik pengambilan sampel ini karena populasi tidak secara keseluruhan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria responden sebagai sampel penelitian ini adalah:

- a. Responden merupakan mahasiswa Manajemen yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi atau mahasiswa Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan II atau mahasiswa Perbankan Syariah yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Syariah.
- b. Responden belum pernah bertransaksi di Pasar Modal Syariah. Ketentuan ini mengacu pada pendapat Ajzen (1991) dan East (1993) yang menyatakan bahwa minat merupakan besaran seseorang untuk merencanakan dan mencoba serta akan semakin teraktualisasi jika adanya kesempatan dan tambahan informasi. Dengan demikian, sampel penelitian ini harus merupakan responden yang belum pernah bertransaksi di Pasar Modal Syariah.

E. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data-data primer dan sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder diambil dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari sebuah instansi. Data sekunder dapat berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan jenis penelitian ilmiah lainnya. Adapun data primer dalam penelitian ini diambil melalui kuesioner berbentuk google formulir kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria sampel penelitian.

F. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini mengambil dan mengumpulkan data dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner yang berbentuk google form tersebut berisi daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk diperoleh data-data penelitian yang diharapkan. Daftar pernyataan tersebut bersifat tertutup, yang berarti jawaban alternatifnya telah disediakan. Jawaban dari seluruh responden selanjutnya dicatat, dikumpulkan, dan diolah. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan ke 216 responden yang belum bertransaksi di Pasar Modal Syariah. Data primer yang berupa kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau himpunan orang tentang sebuah fenomena sosial. Skala likert memiliki lima tingkat preferensi jawaban dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Likert

| No. | Keterangan | Nilai |
|-----|---------------------------|-------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Ragu-Ragu (R) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: data diolah (2023)

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dikaji sehingga dapat diperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil kajian tersebut (Mudrajat, 2004:13). Variabel penelitian ini terdiri dari 3 jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel eksogen (variabel bebas) yang didefinisikan sebagai variabel-variabel yang tidak ditemukan penyebab eksplisitnya atau tidak ditemukan diagram anak panah menuju ke arah variabel tersebut (Sarwono & Suhati, 2010:48). Variabel eksogen dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua), antara lain:
 1. Literasi Keuangan Syariah. Literasi Keuangan Syariah didefinisikan sebagai standar ukur terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah dan sekaligus memengaruhi sikap dan minat mereka dalam menggunakan layanan keuangan syariah (Albaity & Rahman, 2019).
 2. Religiusitas. Religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021) Variabel endogen (variabel terikat) yang dapat dilihat dari anak panah menuju ke arah variabel tersebut (Sarwono & Suhati, 2010:48).
- b. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah minat investasi. Minat investasi diartikan sebagai besaran orang untuk mau mencoba dan mau merencanakan

upaya dan langkah agar perilaku investasi dapat terwujud -khususnya di Pasar Modal Syariah dalam konteks penelitian ini- (Ajzen, 1991; Niswah et al., 2020).

c. Variabel mediator (variabel intervening) merupakan variabel yang secara teoritik memengaruhi variabel independen dan dependen, namun tidak dapat diamati. Variabel mediator terletak antara variabel independen dan dependen sehingga berperan secara tidak langsung (Sugiyono, 2013). Variabel mediator dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu:

1. Sikap. Sikap diartikan sebagai penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991).
2. Norma subjektif. Norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat (Salisa, 2020).
3. Persepsi kendali perilaku. Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011).

Definisi dari masing-masing variabel penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel Penelitian

| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----|---|--|--|--------|
| 1. | Literasi Keuangan Syariah (Albaity & Rahman, 2019) | Standar ukur terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk memahami pentingnya layanan dan produk keuangan syariah dan sekaligus memengaruhi sikap dan minat mereka dalam menggunakan layanan keuangan syariah | 1. Pengetahuan 2. Kemampuan atau keterampilan | Likert |
| 2. | Religiusitas (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021) | Sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. | 3. Keyakinan 4. Pengetahuan 5. Praktik | Likert |

| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----|--|---|--|--------|
| 3. | Sikap (Ajzen, 1991) | Penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak | 6. Investasi di Pasar Modal Syariah merupakan ide bagus 7. Investasi di Pasar Modal Syariah adalah pilihan bijak 8. Dampak positif investasi di Pasar Modal Syariah 9. Persetujuan ide untuk investasi di Pasar Modal Syariah | Likert |
| 4. | Norma Subjektif (Salisa, 2020) | Keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat | 10. Orang terdekat berinvestasi di Pasar Modal Syariah 11. Pengaruh orang terdekat | Likert |
| 5. | Persepsi Kendali Perilaku (Alleyne & Broome, 2011) | Persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku. | 12. Kemampuan berinvestasi 13. Kendali penuh 14. Pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah | Likert |
| 6. | Minat Investasi (Ajzen, 1991; Niswah et al., 2020) | Besaran orang untuk mau mencoba dan mau merencanakan upaya dan langkah agar perilaku investasi di Pasar Modal Syariah dapat terwujud. | 15. Keinginan berinvestasi pada produk investasi di Pasar Modal Syariah 16. Frekuensi investasi di Pasar Modal Syariah 17. Keinginan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat | Likert |

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat peneliti dalam pengumpulan data yang berfungsi untuk memudahkan pekerjaannya dan meningkatkan akurasi hasil penelitian dengan lebih cermat, lengkap, dan sistematis (Arikunto, 2012:275). Penelitian ini akan dioperasikan dengan alat bantu kuesioner dengan tujuan menghimpun jawaban-jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau beberapa orang sejenis tentang suatu fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian telah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian. Variabel tersebut selanjutnya diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam membuat item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan tipe lima macam tingkat jawaban: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju (Sugiyono, 2015:133-135).

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|--------------------------------|---|-------|-------------|---|---|
| 1. | Literasi Keuangan Syariah (X1) | Standar ukur terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk memahami pentingnya layanan dan produk keuangan syariah dan sekaligus memengaruhi sikap dan minat mereka dalam menggunakan layanan dan produk keuangan syariah | LKS01 | Pengetahuan | <p>X1.1.1. Saya mengetahui salah satu produk investasi di Pasar Modal Syariah (sukuk, saham syariah, reksadana syariah, dan lain-lain).</p> <p>X1.1.2. Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi yang dilarang agama.</p> <p>X1.1.3. Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi riba.</p> <p>X1.1.4. Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi judi (<i>maysir</i>).</p> <p>X1.1.5. Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi spekulasi/penipuan (<i>gharar</i>).</p> <p>X1.1.6. Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya juga berpotensi mengalami kerugian (<i>loss</i>) sebagaimana investasi pada umumnya.</p> | (Ainiyah, 2022; Albaity & Rahman, 2019; Utomo et al., 2020) |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|-------------------|--|-------|-----------------------------|--|---|
| | | | LKS02 | Kemampuan atau keterampilan | <p>X1.2.1. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mempelajari cara membeli produk investasi tersebut</p> <p>X1.2.2. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mempelajari cara menjual produk investasi tersebut</p> <p>X1.2.3. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal.</p> <p>X1.2.4. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar memilih produk investasi yang risiko kerugiannya lebih rendah.</p> <p>X1.2.5. Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah, sehingga saya akan memilih bentuk investasi di Pasar Modal Syariah yang tepat.</p> | (Ainiyah, 2022; Albaity & Rahman, 2019; Utomo et al., 2020) |
| 2. | Religiusitas (X2) | Sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, | RLG01 | Keyakinan | <p>X2.1.1. Saya percaya adanya Allah Swt. sebagai Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>X2.1.2. Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah mengatur rizki hamba-Nya</p> <p>X2.1.3. Saya merasa lebih dekat kepada Allah jika melaksanakan anjuran dalam bermuamalah sesuai tuntunan agama</p> | (Nisa, 2021; Utomo et al., 2020) |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|----------|---|-------|-------------|--|----------------------------------|
| | | dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. | | | X2.1.4. Saya meyakini bahwa rizki yang halal akan diberkahi oleh Allah Swt. | (Nisa, 2021; Utomo et al., 2020) |
| | | | RLG02 | Pengetahuan | <p>X2.2.1. Saya mengetahui bahwa <i>israf</i> (berlebih-lebihan dalam menggunakan harta) adalah perkara yang dilarang dalam agama.</p> <p>X2.2.2. Saya mengetahui bahwa <i>ihtikar</i> (penimbunan harta) adalah perkara yang dilarang dalam agama.</p> <p>X2.2.3. Saya mengetahui bahwa tamak (keserakahan) merupakan perbuatan yang tercela dalam agama.</p> <p>X2.2.4. Saya memahami bahwa dalam harta yang diberikan Allah terdapat hak orang lain.</p> <p>X2.2.5. Saya menyediakan waktu untuk membaca buku-buku agama agar memahami tata cara bermualah sesuai ajaran agama</p> <p>X2.2.6. Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan ceramah para ulama tentang tata cara bermuamalah yang benar dalam agama.</p> | |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|------------|---|-------|--|---|---|
| | | | RLG03 | Praktik | <p>X2.3.1. Saya berdoa kepada Allah Swt. sebagai Dzat Pemilik semesta alam sebelum memulai pekerjaan</p> <p>X2.3.2. Saya berusaha khusyuk dalam menjalankan ibadah.</p> <p>X2.3.3. Saya bersyukur atas segala pemberian (rizki) Allah Swt.</p> <p>X2.3.4. Saya meluangkan waktu untuk untuk membaca ayat-ayat suci Al-Quran</p> <p>X2.3.5. Jika saya berkesempatan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka menurut saya hal itu dapat melindungi harta saya dari kesia-siaan sesuai anjuran agama.</p> <p>X2.3.6. Saya berupaya untuk tidak berperilaku boros sesuai anjuran agama.</p> | (Nisa, 2021; Utomo et al., 2020) |
| 3. | Sikap (Z1) | Penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak | SKP01 | Investasi di Pasar Modal Syariah merupakan ide bagus | <p>Z1.1.1. Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah memilih langkah yang baik.</p> <p>Z1.1.2. Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah melaksanakan gagasan yang bagus.</p> | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Utomo et al., 2020) |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|----------|----------|--|--|---|---|
| | | | SKP02 | Investasi di Pasar Modal Syariah adalah pilihan bijak | Z1.2.1. Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah membuat pilihan yang bijak. | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Utomo et al., 2020) |
| | | SKP03 | Dampak positif investasi di Pasar Modal Syariah | <p>Z1.3.1. Menurut dugaan saya, berinvestasi di Pasar Modal Syariah berpotensi memberi keuntungan bagi kehidupan finansial saya.</p> <p>Z1.3.2. Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya bisa belajar investasi dengan lebih baik.</p> <p>Z1.3.3. Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka dana investasi saya dapat terjaga dengan aman.</p> <p>Z1.3.4. Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka transaksi investasinya sesuai dengan tuntunan agama.</p> | | |
| | | SKP04 | Persetujuan ide untuk investasi di Pasar Modal Syariah | <p>Z1.4.1. Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z1.4.2. Saya merasa senang melihat perkembangan investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.</p> | | |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|----------------------|---|-------|--|---|---|
| 4. | Norma Subjektif (Z2) | Keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat | NSF01 | Orang terdekat berinvestasi di Pasar Modal Syariah | <p>Z2.1.1. Saya mengetahui teman saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah</p> <p>Z2.1.2. Saya mengetahui keluarga/kerabat saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z2.1.3. Saya mengetahui dosen saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Utomo et al., 2020) |
| | | | NSF02 | Pengaruh orang terdekat | <p>Z2.2.1. Salah seorang teman merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z2.2.2. Salah seorang kerabat/keluarga merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z2.2.3. Salah seorang dosen merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z2.2.4. Informasi di Media sosial menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z2.2.5. Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z2.2.6. Teman saya mendukung jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> | |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|--------------------------------|--|-------|---|---|---|
| | | | | | Z2.2.7. Kerabat/keluarga saya mendukung jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Utomo et al., 2020) |
| 5. | Persepsi Kendali Perilaku (Z3) | Persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku. | PKP01 | Kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah | <p>Z3.1.1. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tersebut.</p> <p>Z3.1.2. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa mampu bertanggung jawab atas keputusan investasi tersebut.</p> <p>Z3.1.3. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa mampu mengambil keputusan secara mandiri dalam berinvestasi.</p> | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020) |
| | | | PKP02 | Kendali penuh | Z3.2.1. Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mengatur sendiri dana investasi tersebut (tidak dikelola oleh orang lain) | |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|---------------------|---|-------|---|---|---|
| | | | PKP03 | Pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah | <p>Z3.3.1. Saya akan melakukan riset terlebih dahulu sebelum berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Z3.3.2. Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi.</p> <p>Z3.3.3. Saya akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi.</p> | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020) |
| 6. | Minat Investasi (Y) | Besaran orang untuk mau mencoba dan mau merencanakan upaya dan langkah agar perilaku investasi di Pasar Modal Syariah dapat terwujud. | MIS01 | Keinginan berinvestasi pada produk investasi di Pasar Modal Syariah | <p>Y.1.1. Saya memiliki kecondongan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Y.1.2. Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Y.1.3. Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena membawa manfaat finansial.</p> <p>Y.1.4. Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena memiliki resiko lebih rendah dari investasi konvensional.</p> <p>Y.1.5. Saya menaruh perhatian lebih terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah.</p> | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020) |

| No. | Variabel | Definisi | Kode | Indikator | Item Pernyataan | Sumber |
|-----|----------|----------|-------|--|--|---|
| | | | MIS02 | Frekuensi investasi di Pasar Modal Syariah | <p>Y.2.1. Jika saya berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah, saya akan menyisihkan dana untuk berinvestasi secara rutin.</p> <p>Y.2.2. Jika saya berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah, saya akan berupaya untuk kontinu (istiqomah) dalam berinvestasi.</p> | (Ainiyah, 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020) |
| | | | MIS03 | Keinginan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat | <p>Y.3.1. Saya ingin segera berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat.</p> <p>Y.3.2. Saya ingin secepatnya berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> | |

Sumber: data diolah (2023)

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian berupa kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum disebarakan ke sampel secara keseluruhan/ Uji coba instrument ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketepatan dan keandalan kuesionner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dalam uji coba instrumen ini melibatkan 30 sampel secara acak. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas instrument bertujuan untuk menentukan kemampuan dan ketetapan alat ukur dalam mengukur indikator yang dimaksud. Kriteria instrument yang valid dinyatakan melalui perbandingan r-hitung (product moment) dengan r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka item kuesioner dinyatakan valid dan mampu mengukur indikator yang dimaksud (Siregar, 2010:162-165). Adapun hasil uji validitas instrumen terangkum dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|---------------------------------------|---------|--|----------|---------|-------|
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | | | | | |
| 1. | X1.1.1. | Saya mengetahui salah satu produk investasi di Pasar Modal Syariah (sukuk, saham syariah, reksadana syariah, dan lain-lain). | 0,783 | 0,361 | Valid |
| 2. | X1.1.2. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi yang dilarang agama. | 0,880 | 0,361 | Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|-----|---------|---|----------|---------|-------|
| 3. | X1.1.3. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi riba. | 0,826 | 0,361 | Valid |
| 4. | X1.1.4. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi judi (<i>maysir</i>). | 0,689 | 0,361 | Valid |
| 5. | X1.1.5. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi spekulasi/penipuan (<i>gharar</i>). | 0,833 | 0,361 | Valid |
| 6. | X1.1.6. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya juga berpotensi mengalami kerugian (<i>loss</i>) sebagaimana investasi pada umumnya. | 0,775 | 0,361 | Valid |
| 7. | X1.2.1. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mempelajari cara membeli produk investasi tersebut | 0,651 | 0,361 | Valid |
| 8. | X1.2.2. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mempelajari cara menjual produk investasi tersebut. | 0,620 | 0,361 | Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|--------------------------|---------|---|----------|---------|-------------|
| 9. | X1.2.3. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal. | 0,750 | 0,361 | Valid |
| 10. | X1.2.4. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar memilih produk investasi yang risiko kerugiannya lebih rendah. | 0,661 | 0,361 | Valid |
| 11. | X1.2.5. | Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah, sehingga saya akan memilih bentuk investasi di Pasar Modal Syariah yang tepat. | 0,663 | 0,361 | Valid |
| Religiusitas (X2) | | | | | |
| 1. | X2.1.1. | Saya percaya adanya Allah Swt. sebagai Tuhan Yang Maha Esa. | 0,073 | 0,361 | Tidak Valid |
| 2. | X2.1.2. | Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah mengatur rizki hamba-Nya | 0,502 | 0,361 | Valid |
| 3. | X2.1.3. | Saya merasa lebih dekat kepada Allah jika melaksanakan anjuran dalam bermuamalah sesuai tuntunan agama | 0,582 | 0,361 | Valid |
| 4. | X2.1.4. | Saya meyakini bahwa rizki yang halal akan diberkahi oleh Allah Swt. | 0,632 | 0,361 | Valid |
| 5. | X2.2.1. | Saya mengetahui bahwa <i>israf</i> (berlebih-lebihan dalam menggunakan harta) adalah perkara yang dilarang dalam agama. | 0,229 | 0,361 | Tidak Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|-----|---------|---|----------|---------|-------------|
| 6. | X2.2.2. | Saya mengetahui bahwa <i>ihtikar</i> (penimbunan harta) adalah perkara yang dilarang dalam agama. | 0,357 | 0,361 | Tidak Valid |
| 7. | X2.2.3. | Saya mengetahui bahwa tamak (keserakahan) merupakan perbuatan yang tercela dalam agama. | 0,223 | 0,361 | Tidak Valid |
| 8. | X2.2.4. | Saya memahami bahwa dalam harta yang diberikan Allah terdapat hak orang lain | 0,655 | 0,361 | Valid |
| 9. | X2.2.5. | Saya menyediakan waktu untuk membaca buku-buku agama agar memahami tata cara bermualah sesuai ajaran agama | 0,622 | 0,361 | Valid |
| 10. | X2.2.6. | Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan ceramah para ulama tentang tata cara bermuamalah yang benar dalam agama. | 0,407 | 0,361 | Valid |
| 11. | X2.3.1. | Saya berdoa kepada Allah Swt. sebagai Dzat Pemilik semesta alam sebelum memulai pekerjaan | 0,541 | 0,361 | Valid |
| 12. | X2.3.2. | Saya berusaha khusyuk dalam menjalankan ibadah. | 0,302 | 0,361 | Tidak Valid |
| 13. | X2.3.3. | Saya bersyukur atas segala pemberian (rizki) Allah Swt. | 0,374 | 0,361 | Valid |
| 14. | X2.3.4. | Saya meluangkan waktu untuk untuk membaca ayat-ayat suci Al-Quran | 0,490 | 0,361 | Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|-------------------|---------|---|----------|---------|-------------|
| 15. | X2.3.5. | Jika saya berkesempatan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka menurut saya hal itu dapat melindungi harta saya dari kesia-siaan sesuai anjuran agama. | 0,613 | 0,361 | Valid |
| 16. | X2.3.6. | Saya berupaya untuk tidak berperilaku boros sesuai anjuran agama. | 0,323 | 0,361 | Tidak Valid |
| Sikap (Z1) | | | | | |
| 1. | Z1.1.1. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah memilih langkah yang baik. | 0,730 | 0,361 | Valid |
| 2. | Z1.1.2. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah melaksanakan gagasan yang bagus. | 0,844 | 0,361 | Valid |
| 3. | Z1.2.1. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah membuat pilihan yang bijak. | 0,716 | 0,361 | Valid |
| 4. | Z1.3.1. | Menurut dugaan saya, berinvestasi di Pasar Modal Syariah berpotensi memberi keuntungan bagi kehidupan finansial saya. | 0,770 | 0,361 | Valid |
| 5. | Z1.3.2. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya bisa belajar investasi dengan lebih baik. | 0,713 | 0,361 | Valid |
| 6. | Z1.3.3. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka dana investasi saya dapat terjaga dengan aman. | 0,659 | 0,361 | Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|-----------------------------|---------|--|----------|---------|-------|
| 7. | Z1.3.4. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka transaksi investasinya sesuai dengan tuntunan agama. | 0,694 | 0,361 | Valid |
| 8. | Z1.4.1. | Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah. | 0,521 | 0,361 | Valid |
| 9. | Z1.4.2. | Saya merasa senang melihat perkembangan investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. | 0,457 | 0,361 | Valid |
| Norma Subjektif (Z2) | | | | | |
| 1. | Z2.1.1. | Saya mengetahui teman saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah | 0,740 | 0,361 | Valid |
| 2. | Z2.1.2. | Saya mengetahui keluarga/kerabat saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,762 | 0,361 | Valid |
| 3. | Z2.1.3. | Saya mengetahui dosen saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,713 | 0,361 | Valid |
| 4. | Z2.2.1. | Salah seorang teman merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,890 | 0,361 | Valid |
| 5. | Z2.2.2. | Salah seorang kerabat/keluarga merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,796 | 0,361 | Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|---------------------------------------|---------|---|----------|---------|-------|
| 6. | Z2.2.3. | Salah seorang dosen merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,540 | 0,361 | Valid |
| 7. | Z2.2.4. | Informasi di Media sosial menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,778 | 0,361 | Valid |
| 8. | Z2.2.5. | Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,608 | 0,361 | Valid |
| 9. | Z2.2.6. | Teman saya mendukung jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,743 | 0,361 | Valid |
| 10. | Z2.2.7. | Kerabat/keluarga saya mendukung jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,800 | 0,361 | Valid |
| Persepsi Kendali Perilaku (Z3) | | | | | |
| 1. | Z3.1.1. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tersebut. | 0,727 | 0,361 | Valid |
| 2. | Z3.1.2. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa mampu bertanggung jawab atas keputusan investasi tersebut. | 0,726 | 0,361 | Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|----------------------------|---------|---|----------|---------|-------------|
| 3. | Z3.1.3. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa mampu mengambil keputusan secara mandiri dalam berinvestasi. | 0,715 | 0,361 | Valid |
| 4. | Z3.2.1. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mengatur sendiri dana investasi tersebut (tidak dikelola oleh orang lain) | 0,794 | 0,361 | Valid |
| 5. | Z3.3.1. | Saya akan melakukan riset terlebih dahulu sebelum berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,630 | 0,361 | Valid |
| 6. | Z3.3.2. | Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi. | 0,675 | 0,361 | Valid |
| 7. | Z3.3.3. | Saya akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi. | 0,340 | 0,361 | Tidak Valid |
| Minat Investasi (Y) | | | | | |
| 1. | Y.1.1. | Saya memiliki kecondongan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,820 | 0,361 | Valid |
| 2. | Y.1.2 | Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,780 | 0,361 | Valid |

| No. | Kode | Item | r-hitung | r-tabel | Ket. |
|-----|--------|---|----------|---------|-------|
| 3. | Y.1.3. | Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena membawa manfaat finansial. | 0,630 | 0,361 | Valid |
| 4. | Y.1.4. | Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena memiliki resiko lebih rendah dari investasi konvensional. | 0,595 | 0,361 | Valid |
| 5. | Y.1.5. | Saya menaruh perhatian lebih terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. | 0,832 | 0,361 | Valid |
| 6. | Y.2.1. | Jika saya berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah, saya akan menyisihkan dana untuk berinvestasi secara rutin. | 0,788 | 0,361 | Valid |
| 7. | Y.2.2. | Jika saya berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah, saya akan berupaya untuk kontinu (istiqomah) dalam berinvestasi. | 0,898 | 0,361 | Valid |
| 8. | Y.3.1. | Saya ingin segera berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat. | 0,878 | 0,361 | Valid |
| 9. | Y.3.2. | Saya ingin secepatnya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | 0,883 | 0,361 | Valid |

Sumber: data diolah (2023)

Hasil uji validitas berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa dari 62 item pernyataan terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid adalah terdiri dari: a) Persepsi Kendali Perilaku dengan item nomer 7, dan b) Religiusitas dengan item nomer 1, 5, 6, 7, 12, dan 16. Sedangkan sisanya, 55 item pernyataan dari 6 variabel dinyatakan valid dan siap untuk disebarkan ke sampel penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument bertujuan untuk mengukur konsistensi dan keandalan hasil ukur dari instrumen penelitian. Reliabilitas dalam uji instrumen penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach. Uji reliabilitas dengan menggunakan teknik ini dapat mengukur sikap atau perilaku dalam bentuk skala. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (Siregar, 2010:173-175). Adapun hasil uji reliabilitas dari instrument penelitian ini terangkum dalam tabel 3.5.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No. | Variabel | Cronbach Alpha | Batas Nilai | Ket. |
|-----|---------------------------|----------------|-------------|----------|
| 1. | Sikap | 0,850 | 0,600 | Reliabel |
| 2. | Norma Subjektif | 0,908 | 0,600 | Reliabel |
| 3. | Persepsi Kendali Perilaku | 0,823 | 0,600 | Reliabel |
| 4. | Literasi Keuangan Syariah | 0,916 | 0,600 | Reliabel |
| 5. | Religiusitas | 0,847 | 0,600 | Reliabel |
| 6. | Minat Investasi | 0,927 | 0,600 | Reliabel |

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.5, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Sikap, Norma Subjektif, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Minat Investasi dinyatakan reliabel karena memenuhi syarat $>$ batas nilai (0,600).

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji 11 (sebelas) hipotesis. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 3.0.

1. Metode Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS)

PLS (Partial Least Square) merupakan analisis persamaan struktural (Structrual Equation Modelling/SEM) yang berbasis varian secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus dan model pengujian

struktural. Model pengukuran ini digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi) (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik analisis Partial Least Square atau PLS karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah tertentu, dan dapat digunakan untuk konfirmasi teori (A. S. Husein, 2015:1-4). Alasan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dan uji hipotesis yang diajukan yaitu mengukur secara langsung pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku terhadap Minat Investasi Generasi Z dan mengukur secara tidak langsung pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dimediasi oleh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku. Langkah-langkah permodelan persamaan struktural dengan PLS diperinci sebagai berikut.

a. Perancangan Model Pengukuran (Outer Model)

Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator (A. S. Husein, 2015:19-20):

- 1) Convergent Validity merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi convergent validity dari pemeriksaan individual item reliability, dapat dilihat dari standarized loading factor. Standardize loading factor menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan > 0.7 . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent validity (Imam Ghozali & Hengky, 2012)
- 2) Discriminant Validity adalah melihat dan membandingkan antara discriminant validity dan Square Root of Average Extracted (AVE). Jika

nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah $> 0,5$. Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain (Ghozali & Hengky, 2012).

- 3) Composite Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit (ρ_c) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki composite reliability >0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi (Ghozali & Hengky, 2012).
- 4) Cronbach Alpha adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi cronbach's alpha apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$ (Ghozali & Hengky, 2012).

b. Perancangan Model Struktural (Inner Model)

Analisis Inner Model atau yang biasa disebut dengan Model Struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji-t dari PLS itu sendiri. Peneliti menguji hubungan antar variabel sesuai dengan gambar hipotesis di atas melalui 2 (dua) persamaan berikut.

$$\text{MINV}_i = \beta_0 + \beta_1\text{LKS}_i + \beta_2\text{RLG}_i + \beta_3\text{SKP}_i + \beta_4\text{NSF}_i + \beta_5\text{PKP}_i + \varepsilon_i \quad (1)$$

$$\text{MINV}_i = \beta'_0 + \beta'_1\text{LKS}_i + \beta'_2\text{RLG}_i + \varepsilon_i \quad (2)$$

Keterangan:

- α = konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$ = koefisien Regresi secara langsung yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
- $\beta'_1 - \beta'_5$ = koefisien Regresi secara tidak langsung yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
- $MINV_i$ = Minat Investasi
- SKP_i = Sikap
- NSF_i = Norma Subjektif
- PKP_i = Persepsi Kendali Perilaku
- LKS_i = Literasi Keuangan Syariah
- RLG_i = Religiusitas
- ε_i = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Analisa Inner Model dapat dilihat dari indikator koefisien determinasi (Ghozali & Hengky, 2012). Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R square untuk konstruk dependen. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

c. Evaluasi Kelayakan dan Kecocokan Model

PLS adalah analisis persamaan structural berbasis varians dengan tujuan untuk menguji teori model yang berfungsi prediktif (Yamin, 2021). Dengan demikian, peneliti menemukan perkembangan beberapa ukuran untuk menunjukkan bahwa model yang diuji sudah dapat diterima, seperti R Square -sebagaimana sudah disebutkan di atas-, Q Square, SRMR (Standarized Root Mean Square Residual) (Hair et al., 2019), dan Goodnes of Fit Index (GoF Index) (Henseler & Sarstedt, 2013). Selain itu, sebuah model penelitian juga perlu diperiksa *robustness* (tingkat keajegan penelitian) dengan uji linieritas antar variabel (Hair et al., 2019). Setelah melakukan

evaluasi kelayakan dan kecocokan model, model penelitian ini dianggap dapat diterima dan dianggap layak.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilihat melalui nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai tstatistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$. Apabila hasil pengujian hipotesis pada outer model signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrument pengukur variabel laten. Sementara, bilamana hasil pengujian pada inner model adalah signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten lainnya (A. S. Husein, 2015). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu pengujian hipotesis secara langsung dan tidak langsung. Pengujian secara langsung menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan p-value dengan signifikansi < 0.05 dan t-statistik > 1.96 . Adapun pengujian secara tidak langsung menguji pengaruh variabel eksogen dan mediasi terhadap variabel endogen dengan p-value dengan signifikansi < 0.05 dan t-statistik > 1.96 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri dengan memiliki empat periode sejarah kelembagaan yang diawali dari periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang pada tahun 1961 hingga tahun 1997. Kemudian pada periode selanjutnya, Lembaga tersebut pada tahun 1997 bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Cikal bakal Fakultas Ekonomi pada periode ini mulai muncul dengan nama Program Studi Muamalah Jurusan Syariah. Program Studi Mu'amalah ini lebih berkonsentrasi pada Studi Manajemen Syariah. Periode selanjutnya pada tahun 2002, lembaga yang menjadi cikal bakal UIN Maulana Malik Ibrahim ini beralih status menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang. Pada periode ini, Fakultas Ekonomi secara resmi lahir dan memisahkan dari Fakultas Syariah dengan memiliki Program Studi Manajemen yang berkonsentrasi pada Manajemen Syariah. Selanjutnya pada tahun 2004, UIN Maulana Malik Ibrahim resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 65 Tahun 2009. Pada periode awal dalam pendirian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi hanya memiliki satu Program Studi S-1 Manajemen dan baru membuka Program Studi baru yaitu S-1 Akuntansi dan D-3 Perbankan Syariah pada tahun 2009/2010. Pada tataran selanjutnya, FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang membangun kultur akademik yang berbasis integrasi sains dan agama dengan memadukan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Baru pada tahun 2017, Program Studi D-3 Perbankan Syariah resmi terhapus dan tergantikan dengan S-1 Perbankan Syariah. Hingga saat ini, FE UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki tiga Program Studi, yaitu S-1 Manajemen, S-1 Akuntansi, dan S-1 Perbankan Syariah serta terus berkembang menjadi fakultas yang unggul dan bereputasi internasional.

FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki visi “terwujudnya Fakultas Ekonomi integratif dalam memadukan sains dan Islam bereputasi

internasional” dengan misi “mencetak sarjana ekonomi yang berkarakter ulul albab dan menghasilkan sains ekonomi yang relevan dan budaya saing tinggi”. FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang per April 2023 menurut Bagian Akademik memiliki 2.159 mahasiswa aktif yang terbagi ke dalam tiga Program Studi di tabel 4.1.

Tabel 4.1
Komposisi Mahasiswa Aktif FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

| No. | Program Studi | Jumlah |
|-------|-----------------------|--------|
| 1. | S-1 Manajemen | 1.069 |
| 2. | S-1 Akuntansi | 567 |
| 3. | S-1 Perbankan Syariah | 523 |
| Total | | 2.159 |

Sumber: Bagian Akademik FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2023)

FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tiga Program Studi yang memiliki muatan kurikulum tentang sains ekonomi yang terintegrasi dengan agama sesuai dengan kesamaan visi dari tiga Program Studi tersebut. Oleh karena itu, mata kuliah yang diajarkan tentu harus terintegrasi dengan ajaran agama Islam sehingga menghasilkan profil lulusan yang berkarakter ulul albab. Mata kuliah yang diajarkan di tiga Program Studi tersebut secara khusus juga menjelaskan tentang keuangan dan investasi yang terintegrasi dengan agama Islam, atau selanjutnya lebih populer dengan keuangan syariah atau investasi syariah. Kurikulum Program Studi Manajemen memuat mata kuliah Manajemen Investasi yang mengajarkan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mampu melakukan analisis investasi secara umum dan syariah. Kurikulum Program Studi Akuntansi juga memuat mata kuliah Manajemen Keuangan II yang menjelaskan tentang pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mampu memahami instrumen-instrumen keuangan konvensional dan syariah. Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah memuat mata kuliah Pasar Modal Syariah yang menjelaskan tentang pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mampu melakukan analisis dan sekaligus memahami instrumen investasi di Pasar Modal Syariah.

Muatan kurikulum tersebut juga didukung dengan laboratorium Pasar Modal yang menjadi fasilitas untuk mengakses informasi dan layanan terkait dengan aktivitas dan instrumen di Pasar Modal. Laboratorium Pasar Modal atau sekarang juga disebut Galeri Investasi Syariah UIN Malang juga memiliki misi untuk mengenalkan pasar modal kepada mahasiswa, karyawan, dosen, dan masyarakat umum. Galeri Investasi Syariah UIN Malang juga aktif mengedukasi dan memberikan literasi terkait investasi di Pasar Modal Syariah semenjak tahun 2019 hingga 2023. Program dan kegiatan yang diselenggarakan berkaitan dengan investasi di Pasar Modal Syariah adalah Kelas Pasar Modal Syariah yang diadakan satu hingga tiga kali dalam setahun. Komposisi dari anggota Galeri Investasi Syariah UIN Malang juga didominasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dikarenakan lokasi dan struktur Galeri Investasi Syariah UIN Malang yang sepenuhnya terdiri dari dosen dan mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, maka mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah menempuh mata kuliah di atas disertai dengan aktifitas di Galeri Investasi Syariah UIN Malang tentu memiliki akses dan pengetahuan yang cukup mengenai investasi di Pasar Modal Syariah.

Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selain menempuh seluruh mata kuliah yang integratif dengan Islam, mereka juga menempuh akademi pendidikan agama selama 1 (satu) tahun di ma'had. Profil mahasiswa yang lulus dari akademi ini menjadi mahasiswa yang memiliki kedalaman spiritual, keluasan ilmu agama, dan keagungan akhlak. Sisi religiusitas mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dipadukan dengan kurikulum dan literasi yang integratif dengan ajaran Islam tentu sangat tepat untuk menjadi responden penelitian ini.

Uraian terkait hasil penelitian akan dilampirkan dengan sistematis yang menguraikan identitas responden dan analisis data statistik deskriptif dari variabel penelitian. Analisis data statistik deskriptif sampel menguraikan tentang karakteristik demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendapatan per bulan, dan program studi. Penelitian ini berlangsung selama 1 (satu) bulan sejak 06 April 2023 sampai 06 Mei 2023. Pengambilan data dalam penelitian ini

menggunakan data primer yang berasal dari tanggapan responden dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui 2 (dua) platform media sosial, yaitu Whatsapp dan Instagram dengan berkoordinasi dosen, ketua kelas, dan ketua angkatan dari masing-masing Program Studi. Selain itu, kuesioner ini juga disebarakan secara paralel dengan e-pamflet dan QR Barcode yang berisi ajakan untuk mengisi *google form* sesuai dengan kriteria responden yang telah ditentukan.

Penelitian ini berhasil mengumpulkan 269 responden dalam periode pengumpulan data. Namun berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka peneliti menetapkan 221 responden sebagai sampel penelitian. Peneliti menemukan ada 17,8% (48 responden) yang tidak memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian karena telah berinvestasi di salah satu produk investasi di Pasar Modal Syariah. Uraian tersebut secara ringkas dapat dilihat di tabel 4.2. Setelah melalui verifikasi data, peneliti selanjutnya melampirkan identitas responden dan analisis data statistik deskriptif dari variabel penelitian.

Tabel 4.2
Responden yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

| No. | Kategori | Jumlah Populasi |
|--|--|-----------------|
| 1. | Total Responden yang telah mengisi Google Form (Mahasiswa S-1 Manajemen, S-1 Akuntansi, dan S-1 Perbankan Syariah sesuai kriteria yang telah ditetapkan) | 269 |
| 2. | Responden yang sudah pernah bertransaksi di Pasar Modal Syariah | (48) |
| Total Responden yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian | | 221 |

Sumber: data diolah (2023)

B. Identitas Responden

1. Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dikumpulkan dari 221 responden yang telah memenuhi kriteria terlampir dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3
Responden berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-Laki | 96 | 43,44% |
| Perempuan | 124 | 56,11% |
| Total | 221 | 100% |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.3 menguraikan bahwa demografi responden terbagi menjadi dua kategori jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebesar 124 responden (56,11%), sedangkan responden laki-laki sebesar 96 (43,44%). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki minat investasi di Pasar Modal Syariah di kalangan Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didominasi oleh perempuan.

2. Identitas Responden berdasarkan Usia

Identitas responden berdasarkan usia dikumpulkan dari 221 responden yang telah memenuhi kriteria terlampir dalam tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan usia diklasifikasikan dalam tiga kategori usia: 15-20 tahun, 21-25 tahun, dan 26-30 tahun.

Tabel 4.4
Responden berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Presentase |
|-------------|-----------|------------|
| 15-20 tahun | 30 | 13,58% |
| 21-25 tahun | 184 | 83,26% |
| 26-30 tahun | 7 | 3,17% |
| Total | 221 | 100% |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.4 menguraikan bahwa demografi responden terbagi menjadi tiga kategori usia, yaitu 15-20 tahun, 21-25 tahun, dan 26-30 tahun. Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berusia 21-25 tahun sebesar 184 responden (83,26%), selanjutnya disusul responden berusia 15-20 tahun sebesar 30

responden (13,58%). Kemudian, responden berusia 26-30 tahun berjumlah 7 responden (3,17%).

3. Identitas Responden berdasarkan Pendapatan

Identitas responden berdasarkan pendapatan dikumpulkan dari 221 responden yang telah memenuhi kriteria terlampir dalam tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan diklasifikasikan dalam empat kategori usia: <Rp1.000.000,-, Rp1.000.000,- - Rp3.000.000,-, Rp3.000.000,- - Rp5.000.000,-, >Rp5.000.000,-.

Tabel 4.5
Responden berdasarkan Pendapatan

| Pendapatan | Frekuensi | Presentase |
|-------------------------------|-----------|------------|
| <Rp1.000.000,- | 160 | 72,40% |
| Rp1.000.000,- - Rp3.000.000,- | 46 | 20,81% |
| Rp3.000.000,- - Rp5.000.000,- | 11 | 4,98% |
| >Rp5.000.000,- | 4 | 1,81% |
| Total | 221 | 100% |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.5 menguraikan bahwa identitas responden berdasarkan pendapatan didominasi oleh responden dengan pendapatan kurang dari Rp1.000.000,- sebanyak 160 responden (72,40%), kemudian responden dengan pendapatan Rp1.000.000,- - Rp3.000.000,- sebanyak 46 responden (20,81%). Responden selanjutnya dengan pendapatan Rp3.000.000,- - Rp5.000.000,- sebanyak 11 responden (4,98%). Sedangkan, responden paling sedikit adalah responden dengan pendapatan lebih dari Rp5.000.000,- sebanyak 4 responden (1,81%).

4. Identitas Responden berdasarkan Program Studi

Identitas responden berdasarkan Program Studi dikumpulkan dari 221 responden yang telah memenuhi kriteria terlampir dalam tabel 4.6. Karakteristik responden berdasarkan Program Studi diklasifikasikan dalam tiga kategori: S-1 Manajemen, S-1 Akuntansi, dan S-1 Perbankan Syariah.

Tabel 4.6
Responden berdasarkan Program Studi

| Program Studi | Frekuensi | Presentase |
|-----------------------|-----------|------------|
| S-1 Manajemen | 57 | 25,79% |
| S-1 Akuntansi | 107 | 48,42% |
| S-1 Perbankan Syariah | 57 | 25,79% |
| Total | 221 | 100% |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.6 menginformasikan bahwa seluruh responden dari tiga Program Studi secara proporsional telah memenuhi penghitungan sampel minimum sebagaimana terlampir di tabel 3.2. Responden S-1 Manajemen secara proporsional telah memenuhi sampel minimum sebanyak 57 responden dan S-1 Perbankan Syariah sebanyak 57 responden. Sedangkan total responden S-1 Akuntansi sebanyak 107 responden yang melampaui sampel minimum sebesar 102 responden. Tabel 4.6 juga mendeskripsikan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah S-1 Akuntansi sebanyak 107 responden (48,42%), selanjutnya disusul responden dari S-1 Manajemen dan S-1 Perbankan Syariah sebanyak 57 responden (25,79%).

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang dapat dilihat di tabel 3.6 dan 3.7, maka peneliti melampirkan deskripsi dari 55 item yang valid dan 6 variabel yang dinyatakan reliabel. Berikut deskripsi tanggapan responden terhadap item pernyataan dan variabel dari kuesioner penelitian yang telah disebarkan.

1. Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah

Variabel Literasi Keuangan Syariah dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator, yaitu pengetahuan dan kemampuan atau keterampilan. Peneliti membuat 11 item pernyataan untuk mewakili 2 indikator tersebut. Tanggapan responden terhadap 11 item pernyataan secara deskriptif dapat dilihat di tabel 4.7

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

| Item | STS | | TS | | R | | S | | SS | | Mean |
|--------------------|-----|------|----|------|----|-------|----|-------|-----|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| X1.1.1 | 2 | 0.9% | 2 | 0.9% | 26 | 11.8% | 92 | 41.6% | 99 | 44.8% | 4.29 |
| X1.1.2 | 1 | 0.5% | 5 | 2.3% | 36 | 16.3% | 90 | 40.7% | 89 | 40.3% | 4.18 |
| X1.1.3 | 2 | 0.9% | 4 | 1.8% | 39 | 17.6% | 91 | 41.2% | 85 | 38.5% | 4.14 |
| X1.1.4 | 2 | 0.9% | 4 | 1.8% | 25 | 11.3% | 92 | 41.6% | 98 | 44.3% | 4.27 |
| X1.1.5 | 0 | 0% | 5 | 2.3% | 39 | 17.6% | 86 | 38.9% | 91 | 41.2% | 4.19 |
| X1.1.6 | 0 | 0% | 6 | 2.7% | 28 | 12.7% | 87 | 39.4% | 100 | 45.2% | 4.27 |
| X1.2.1 | 0 | 0% | 2 | 0.9% | 20 | 9% | 92 | 41.6% | 107 | 48.4% | 4.38 |
| X1.2.2 | 0 | 0% | 3 | 1.4% | 22 | 10% | 99 | 44.8% | 97 | 43.9% | 4.31 |
| X1.2.3 | 0 | 0% | 1 | 0.5% | 20 | 9% | 92 | 41.6% | 108 | 48.9% | 4.39 |
| X1.2.4 | 0 | 0% | 8 | 3.6% | 30 | 13.6% | 86 | 38.9% | 97 | 43.9% | 4.23 |
| X1.2.5 | 0 | 0% | 1 | 0.5% | 26 | 11.8% | 89 | 40.3% | 105 | 47.5% | 4.35 |
| Rata-Rata Variabel | | | | | | | | | | | 4.15 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.7 memaparkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki rata-rata jawaban Setuju dan Sangat Setuju yang ditunjukkan nilai rata-rata (mean) 4.15. Adapun rata-rata (mean) tertinggi ditemukan pada indikator kemampuan atau keterampilan (X1.2) dengan item pernyataan X1.2.3 yang berbunyi “Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal.”. Ini bisa diartikan bahwa Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkeinginan kuat untuk belajar mengelola dana investasi di Pasar Modal Syariah jika berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan indikator terendah dalam variabel Literasi Keuangan Syariah adalah indikator pengetahuan (X1.1) dengan item pernyataan X1.1.3 yang berbunyi “Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi riba”. Hal ini bisa diartikan bahwa rata-rata Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang memiliki pengetahuan yang cukup terhadap investasi di Pasar Modal Syariah sebagai transaksi anti riba.

2. Tanggapan Responden terhadap Variabel Religiusitas

Variabel Religiusitas dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu keyakinan, pengetahuan, dan praktik. Peneliti menyebarkan 10 item pernyataan yang valid untuk mewakili 3 indikator tersebut. Tanggapan responden terhadap 10 item pernyataan secara deskriptif dapat dilihat di tabel 4.8.

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Religiusitas (X2)

| Item | STS | | TS | | R | | S | | SS | | Mean |
|--------------------|-----|------|----|------|----|-------|----|-------|-----|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| X2.1.2 | 0 | 0% | 1 | 0.5% | 8 | 3.6% | 50 | 22.6% | 162 | 73.3% | 4.69 |
| X2.1.3 | 0 | 0% | 0 | 0.0% | 9 | 4.1% | 60 | 27.1% | 152 | 68.8% | 4.65 |
| X2.1.4 | 0 | 0% | 0 | 0.0% | 6 | 2.7% | 60 | 27.1% | 155 | 70.1% | 4.67 |
| X2.2.4 | 0 | 0% | 1 | 0.5% | 17 | 7.7% | 55 | 24.9% | 148 | 67% | 4.58 |
| X2.2.5 | 2 | 0.9% | 12 | 5.4% | 43 | 19.5% | 90 | 40.7% | 74 | 33.5% | 4.00 |
| X2.2.6 | 1 | 0.5% | 7 | 3.2% | 34 | 15.4% | 85 | 38.5% | 94 | 42.5% | 4.19 |
| X2.3.1 | 0 | 0% | 1 | 0.5% | 15 | 6.8% | 52 | 23.5% | 153 | 69.2% | 4.62 |
| X2.3.3 | 0 | 0% | 0 | 0.0% | 9 | 4.1% | 61 | 27.6% | 151 | 68.3% | 4.64 |
| X2.3.4 | 0 | 0% | 3 | 1.4% | 15 | 6.8% | 83 | 37.6% | 120 | 54.3% | 4.45 |
| X2.3.5 | 1 | 0.5% | 1 | 0.5% | 15 | 6.8% | 83 | 37.6% | 121 | 54.8% | 4.46 |
| Rata-Rata Variabel | | | | | | | | | | | 4.50 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.8 memaparkan bahwa variabel Religiusitas (X2) memiliki rata-rata jawaban Setuju dan Sangat Setuju yang ditunjukkan nilai rata-rata (mean) 4.50. Adapun rata-rata (mean) tertinggi pada variabel Religiusitas ditemukan pada indikator keyakinan (X2.1) dengan item pernyataan X2.1.2 yang berbunyi “Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah mengatur rizki hamba-Nya”. Ini bisa diartikan bahwa Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata memiliki sisi keyakinan dalam religiusitas yang baik dengan bukti bahwa mereka yakin terhadap

pembagian rizki dari Allah Swt. Sedangkan indikator dengan mean (rata-rata) terendah dalam variabel Religiusitas adalah indikator pengetahuan (X2.2) dengan item pernyataan X2.2.5 yang berbunyi “Saya menyediakan waktu untuk membaca buku-buku agama agar memahami tata cara bermuamalah sesuai ajaran agama”. Hal ini bisa diartikan bahwa rata-rata mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup menyediakan waktu untuk membaca atau mempelajari tata cara bermuamalah sesuai ajaran agama.

3. Tanggapan Responden terhadap Variabel Sikap

Variabel Sikap dalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator, yaitu investasi Pasar Modal Syariah merupakan ide bagus, investasi di Pasar Modal Syariah adalah pilihan bijak, dampak positif investasi di Pasar Modal Syariah, dan persetujuan ide untuk investasi di Pasar Modal Syariah. Peneliti menyebarkan 9 item pernyataan yang valid untuk mewakili 4 indikator tersebut. Tanggapan responden terhadap 9 item pernyataan secara deskriptif dapat dilihat di tabel 4.9.

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Sikap (Z1)

| Item | STS | | TS | | R | | S | | SS | | Mean |
|--------------------|-----|------|----|------|----|-------|-----|-------|-----|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Z1.1.1 | 1 | 0.5% | 2 | 0.9% | 36 | 16.3% | 111 | 50.2% | 71 | 32.1% | 4.13 |
| Z1.1.2 | 1 | 0.5% | 2 | 0.9% | 45 | 20.4% | 109 | 49.3% | 64 | 29.0% | 4.05 |
| Z1.2.1 | 2 | 0.9% | 3 | 1.4% | 47 | 21.3% | 100 | 45.2% | 69 | 31.2% | 4.05 |
| Z1.3.1 | 1 | 0.5% | 1 | 0.5% | 49 | 22.2% | 105 | 47.5% | 65 | 29.4% | 4.05 |
| Z1.3.2 | 2 | 0.9% | 5 | 2.3% | 34 | 15.4% | 109 | 49.3% | 71 | 32.1% | 4.10 |
| Z1.3.3 | 2 | 0.9% | 4 | 1.8% | 46 | 20.8% | 101 | 45.7% | 68 | 30.8% | 4.04 |
| Z1.3.4 | 1 | 0.5% | 1 | 0.5% | 32 | 14.5% | 104 | 47.1% | 83 | 37.6% | 4.21 |
| Z1.4.1 | 0 | 0% | 2 | 0.9% | 22 | 10.0% | 73 | 33.0% | 124 | 56.1% | 4.44 |
| Z1.4.2 | 0 | 0% | 7 | 3.2% | 25 | 11.3% | 78 | 35.3% | 111 | 50.2% | 4.33 |
| Rata-Rata Variabel | | | | | | | | | | | 4.15 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.9 memaparkan bahwa variabel Sikap (Z1) memiliki rata-rata jawaban Setuju dan Sangat Setuju yang ditunjukkan nilai rata-rata (mean) 4.15. Adapun rata-rata (mean) tertinggi pada variabel Sikap ditemukan pada indikator persetujuan ide untuk investasi di Pasar Modal Syariah (Z1.4) dengan item pernyataan Z1.4.1 yang berbunyi “Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Ini bisa diartikan bahwa Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata menyetujui adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan indikator dengan mean (rata-rata) terendah dalam variabel Sikap adalah indikator dampak positif investasi di Pasar Modal Syariah (Z1.3) dengan item pernyataan Z1.3.3 yang berbunyi “Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka dana investasi saya dapat terjaga dengan aman.”. Hal ini bisa diartikan bahwa rata-rata mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setuju terkait dengan keamanan dana investasi di Pasar Modal Syariah.

4. Tanggapan Responden terhadap Variabel Norma Subjektif

Variabel Norma Subjektif dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator, yaitu orang terdekat berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan pengaruh orang terdekat. Peneliti menyebarkan 10 item pernyataan yang valid untuk mewakili 2 indikator tersebut. Tanggapan responden terhadap 10 item pernyataan secara deskriptif dapat dilihat di tabel 4.10.

Tabel 4.10
Deskripsi Variabel Norma Subjektif (Z2)

| Item | STS | | TS | | R | | S | | SS | | Mean |
|--------|-----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Z2.1.1 | 16 | 7.2% | 17 | 7.7% | 58 | 26.2% | 61 | 27.6% | 69 | 31.2% | 3.68 |
| Z2.1.2 | 18 | 8.1% | 33 | 14.9% | 65 | 29.4% | 56 | 25.3% | 49 | 22.2% | 3.38 |
| Z2.1.3 | 13 | 5.9% | 18 | 8.1% | 55 | 24.9% | 80 | 36.2% | 55 | 24.9% | 3.66 |
| Z2.2.1 | 24 | 10.9% | 26 | 11.8% | 55 | 24.9% | 74 | 33.5% | 42 | 19.0% | 3.38 |
| Z2.2.2 | 28 | 12.7% | 33 | 14.9% | 77 | 34.8% | 49 | 22.2% | 34 | 15.4% | 3.13 |

| Item | STS | | TS | | R | | S | | SS | | Mean |
|--------------------|-----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Z2.2.3 | 15 | 6.8% | 12 | 5.4% | 62 | 28.1% | 82 | 37.1% | 50 | 22.6% | 3.63 |
| Z2.2.4 | 9 | 4.1% | 13 | 5.9% | 66 | 29.9% | 77 | 34.8% | 56 | 25.3% | 3.71 |
| Z2.2.5 | 6 | 2.7% | 10 | 4.5% | 47 | 21.3% | 87 | 39.4% | 71 | 32.1% | 3.94 |
| Z2.2.6 | 13 | 5.9% | 22 | 10.0% | 64 | 29.0% | 78 | 35.3% | 44 | 19.9% | 3.53 |
| Z2.2.7 | 24 | 10.9% | 29 | 13.1% | 75 | 33.9% | 50 | 22.6% | 43 | 19.5% | 3.27 |
| Rata-Rata Variabel | | | | | | | | | | | 3.53 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.10 memaparkan bahwa variabel Norma Subjektif (Z2) memiliki rata-rata jawaban Ragu-Ragu dan Setuju yang ditunjukkan nilai rata-rata (mean) 3.53. Adapun rata-rata (mean) tertinggi pada variabel Norma Subjektif ditemukan pada indikator pengaruh orang terdekat (Z2) dengan item pernyataan Z2.2.5 yang berbunyi “Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Ini bisa diartikan bahwa Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata cukup setuju dengan keberadaan Galeri Investasi sebagai salah satu faktor pendukung berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan indikator dengan mean (rata-rata) terendah dalam variabel Norma Subjektif adalah indikator pengaruh orang terdekat dengan item pernyataan Z2.2.2 yang berbunyi “Salah seorang kerabat/keluarga merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.”. Hal ini bisa diartikan bahwa rata-rata mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ragu-ragu terhadap dorongan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah atas dasar rekomendasi salah seorang kerabat atau keluarganya.

5. Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi Kendali Perilaku

Variabel Persepsi Kendali Perilaku dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah, kendali penuh, dan pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Peneliti menyebarkan 6 item pernyataan yang valid untuk mewakili 3 indikator tersebut.

Tanggapan responden terhadap 6 item pernyataan secara deskriptif dapat dilihat di tabel 4.11.

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel Persepsi Kendali Perilaku (Z3)

| Item | STS | | TS | | R | | S | | SS | | Mean |
|--------------------|-----|-------|----|-------|----|--------|-----|--------|-----|--------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Z3.1.1 | 4 | 1.81% | 7 | 3.17% | 75 | 33.94% | 78 | 35.29% | 57 | 25.79% | 3.80 |
| Z3.1.2 | 2 | 0.90% | 7 | 3.17% | 40 | 18.10% | 104 | 47.06% | 68 | 30.77% | 4.04 |
| Z3.1.3 | 4 | 1.81% | 6 | 2.71% | 45 | 20.36% | 106 | 47.96% | 60 | 27.15% | 3.96 |
| Z3.2.1 | 2 | 0.90% | 2 | 0.90% | 47 | 21.27% | 93 | 42.08% | 77 | 34.84% | 4.09 |
| Z3.3.1 | 0 | 0% | 2 | 0.90% | 22 | 9.95% | 85 | 38.46% | 112 | 50.68% | 4.39 |
| Z3.3.2 | 0 | 0% | 3 | 1.36% | 23 | 10.41% | 74 | 33.48% | 121 | 54.75% | 4.42 |
| Rata-Rata Variabel | | | | | | | | | | | 4.12 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.11 memaparkan bahwa variabel Persepsi Kendali Perilaku (Z3) memiliki rata-rata jawaban Setuju dan Sangat Setuju yang ditunjukkan nilai rata-rata (mean) 4.12 Adapun rata-rata (mean) tertinggi pada variabel Persepsi Kendali Perilaku ditemukan pada indikator pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Z3.3) dengan item pernyataan Z3.3.2 yang berbunyi “Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi”. Ini bisa diartikan bahwa Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata setuju untuk mempelajari terlebih dahulu terkait seluk beluk investasi di Pasar Modal Syariah sebelum memutuskan berinvestasi. Sedangkan indikator dengan mean (rata-rata) terendah dalam variabel Persepsi Kendali Perilaku adalah indikator kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Z3.1) dengan item pernyataan Z3.1.1 yang berbunyi “Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tersebut”. Hal ini bisa diartikan bahwa rata-rata mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ragu-ragu dengan kecukupan dana dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

6. Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Investasi

Variabel Minat Investasi dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu keinginan berinvestasi pada produk investasi di Pasar Modal Syariah, frekuensi investasi di Pasar Modal Syariah, dan keinginan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat. Peneliti menyebarkan 9 item pernyataan yang valid untuk mewakili 3 indikator tersebut. Tanggapan responden terhadap 9 item pernyataan secara deskriptif dapat dilihat di tabel 4.12.

Tabel 4.12
Deskripsi Variabel Minat Investasi (Y)

| Item | STS | | TS | | R | | S | | SS | | Mean |
|--------------------|-----|------|----|------|----|-------|-----|-------|----|-------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Y.1.1 | 2 | 0.9% | 13 | 5.9% | 67 | 30.3% | 86 | 38.9% | 53 | 24.0% | 3.79 |
| Y.1.2 | 1 | 0.5% | 4 | 1.8% | 55 | 24.9% | 103 | 46.6% | 58 | 26.2% | 3.96 |
| Y.1.3 | 0 | 0% | 4 | 1.8% | 54 | 24.4% | 100 | 45.2% | 63 | 28.5% | 4.00 |
| Y.1.4 | 0 | 0% | 5 | 2.3% | 41 | 18.6% | 116 | 52.5% | 59 | 26.7% | 4.04 |
| Y.1.5 | 0 | 0% | 15 | 6.8% | 61 | 27.6% | 89 | 40.3% | 56 | 25.3% | 3.84 |
| Y.2.1 | 0 | 0% | 15 | 6.8% | 68 | 30.8% | 83 | 37.6% | 55 | 24.9% | 3.81 |
| Y.2.2 | 0 | 0% | 13 | 5.9% | 70 | 31.7% | 85 | 38.5% | 53 | 24.0% | 3.81 |
| Y.3.1 | 4 | 1.8% | 20 | 9.0% | 73 | 33.0% | 70 | 31.7% | 54 | 24.4% | 3.68 |
| Y.3.2 | 6 | 2.7% | 18 | 8.1% | 65 | 29.4% | 77 | 34.8% | 55 | 24.9% | 3.71 |
| Rata-Rata Variabel | | | | | | | | | | | 3.85 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.12 memaparkan bahwa variabel Minat Investasi (Y) memiliki rata-rata jawaban Ragu-Ragu dan Setuju yang ditunjukkan nilai rata-rata (mean) 3.85. Adapun rata-rata (mean) tertinggi pada variabel Minat Investasi ditemukan pada indikator (Y.1) dengan item pernyataan Y.1.4 yang berbunyi “Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena memiliki resiko lebih rendah dari investasi konvensional”. Ini bisa diartikan bahwa Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata setuju untuk berminat investasi di Pasar Modal

Syariah karena memiliki risiko lebih rendah daripada investasi di Pasar Modal Konvensional. Sedangkan indikator dengan mean (rata-rata) terendah dalam variabel Minat Investasi adalah indikator Keinginan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat (Y.3) dengan item pernyataan Y.3.1 yang berbunyi “Saya ingin segera berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat”. Hal ini bisa diartikan bahwa rata-rata mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ragu-ragu untuk memutuskan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat.

D. Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Analisis outer model berguna untuk memastikan bahwa item-item kuesioner memang sudah sesuai untuk mengukur variabel penelitian (valid dan reliabel). Analisis outer model dapat mendeteksi hubungan reflektif antara indikator dengan variabel yang berbentuk elips pada analisis output diagram jalur. Analisis outer model terdiri dari uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk.

1. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah tipe pengukuran yang digunakan untuk menentukan besaran hubungan antar konstruk yang digunakan dengan variabel laten penelitian. Pengukuran ini berguna untuk menentukan tingkat konsistensi penelitian dan sekaligus dapat menentukan uji kelayakan model penelitian (Haryono, 2017). Validitas konvergen sangat berhubungan dengan prinsip alat ukur konstruk penelitian. Instrumen penelitian dianggap valid jika nilai *loading factor* > 0.7 . Hasil uji convergent validity dapat dilihat secara lengkap dalam tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Konvergen

| Variabel | Item | <i>Loading Factor</i> | Keterangan |
|----------|--------|-----------------------|------------|
| Literasi | X1.1.1 | 0.707 | Valid |
| Keuangan | X1.1.2 | 0.802 | Valid |
| Syariah | X1.1.3 | 0.816 | Valid |

| Variabel | Item | <i>Loading Factor</i> | Keterangan |
|-----------------|--------|-----------------------|------------|
| | X1.1.4 | 0.805 | Valid |
| | X1.1.5 | 0.813 | Valid |
| | X1.1.6 | 0.745 | Valid |
| | X1.2.1 | 0.771 | Valid |
| | X1.2.2 | 0.710 | Valid |
| | X1.2.3 | 0.760 | Valid |
| | X1.2.4 | 0.732 | Valid |
| | X1.2.5 | 0.713 | Valid |
| Religiusitas | X2.1.2 | 0.727 | Valid |
| | X2.1.3 | 0.739 | Valid |
| | X2.1.4 | 0.760 | Valid |
| | X2.2.4 | 0.778 | Valid |
| | X2.2.5 | 0.759 | Valid |
| | X2.2.6 | 0.775 | Valid |
| | X2.3.1 | 0.785 | Valid |
| | X2.3.3 | 0.762 | Valid |
| | X2.3.4 | 0.765 | Valid |
| | X2.3.5 | 0.726 | Valid |
| Sikap | Z1.1.1 | 0.836 | Valid |
| | Z1.1.2 | 0.870 | Valid |
| | Z1.2.1 | 0.857 | Valid |
| | Z1.3.1 | 0.809 | Valid |
| | Z1.3.2 | 0.837 | Valid |
| | Z1.3.3 | 0.799 | Valid |
| | Z1.3.4 | 0.799 | Valid |
| | Z1.4.1 | 0.713 | Valid |
| | Z1.4.2 | 0.715 | Valid |
| Norma Subjektif | Z2.1.1 | 0.723 | Valid |
| | Z2.1.2 | 0.821 | Valid |

| Variabel | Item | <i>Loading Factor</i> | Keterangan |
|------------------------------|---------|-----------------------|------------|
| | Z2.1.3 | 0.756 | Valid |
| | Z2.2.1 | 0.844 | Valid |
| | Z2.2.2 | 0.822 | Valid |
| | Z2.2.3 | 0.737 | Valid |
| | Z2.2.4 | 0.723 | Valid |
| | Z2.2.5 | 0.722 | Valid |
| | Z2.2.6 | 0.812 | Valid |
| | Z2.2.7 | 0.815 | Valid |
| Persepsi Kendali Perilaku | Z3.1.1 | 0.787 | Valid |
| | Z3.1.2 | 0.871 | Valid |
| | Z3.1.3 | 0.831 | Valid |
| | Z3.2.1. | 0.832 | Valid |
| | Z3.3.1. | 0.782 | Valid |
| | Z3.3.2 | 0.738 | Valid |
| Minat Investasi | Y.1.1 | 0.804 | Valid |
| | Y.1.2 | 0.875 | Valid |
| | Y.1.3 | 0.832 | Valid |
| | Y.1.4 | 0.803 | Valid |
| | Y.1.5 | 0.865 | Valid |
| | Y.2.1 | 0.861 | Valid |
| | Y.2.2 | 0.896 | Valid |
| | Y.3.1 | 0.863 | Valid |
| | Y.3.2 | 0.870 | Valid |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.13 mendeskripsikan bahwa seluruh item dari seluruh indikator variabel penelitian yang dipilih dalam menyusun konstruk untuk mengukur literasi keuangan syariah, religiusitas, sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, dan minat investasi menunjukkan nilai *loading factor* > 0.7. Oleh karena itu, nilai

validitas konvergen yang digambarkan oleh seluruh item telah memenuhi persyaratan uji validitas konvergen sehingga bisa dinyatakan valid. Selain uji validitas konvergen yang ditentukan melalui nilai *loading factor*, validitas penelitian juga dapat diamati dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika nilai AVE per variabel > 0.5 . Nilai AVE per variabel dapat dilihat di tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

| Variabel | <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) |
|---------------------------|---|
| Literasi Keuangan Syariah | 0.581 |
| Religiusitas | 0.575 |
| Sikap | 0.649 |
| Norma Subjektif | 0.607 |
| Persepsi Kendali Perilaku | 0.653 |
| Minat Investasi | 0.727 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa seluruh nilai AVE dari seluruh variabel penelitian menunjukkan angka > 0.5 . Dengan demikian, maka uji validitas konvergen baik dilihat dari nilai *loading factor* per item maupun nilai AVE per variabel telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan dianggap valid.

2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berguna untuk memastikan hubungan variabel-variabel penelitian dengan mengamati nilai *cross loading factor* dari item yang ada di variabel penelitian tertentu lebih besar dari nilai lainnya. Uji validitas diskriminan digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat perbedaan indikator dalam konstruk alat ukur variabel. Ukuran valid suatu item dalam uji ini dilihat dengan membandingkan nilai koefisien korelasi *cross loading factor* pada indikator konstruk yang dipilih dengan nilai *cross loading factor* di konstruk yang berbeda. Jika lebih besar, maka bisa dianggap valid. Uji validitas diskriminan dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel 4.15.

Tabel 4.15
Uji Validitas Diskriminan berdasarkan Cross Loading

| Item | Literasi Keuangan Syariah | Religiusitas | Sikap | Norma Subjektif | Persepsi Kendali Perilaku | Minat Investasi |
|--------|---------------------------------|--------------|-------|--------------------|---------------------------------|--------------------|
| X1.1.1 | 0.707 | 0.547 | 0.539 | 0.478 | 0.574 | 0.503 |
| X1.1.2 | 0.802 | 0.506 | 0.640 | 0.424 | 0.597 | 0.572 |
| X1.1.3 | 0.816 | 0.519 | 0.743 | 0.441 | 0.615 | 0.579 |
| X1.1.4 | 0.805 | 0.467 | 0.666 | 0.396 | 0.550 | 0.497 |
| X1.1.5 | 0.813 | 0.485 | 0.685 | 0.384 | 0.550 | 0.556 |
| X1.1.6 | 0.745 | 0.433 | 0.534 | 0.316 | 0.510 | 0.454 |
| X1.2.1 | 0.771 | 0.441 | 0.578 | 0.265 | 0.594 | 0.457 |
| X1.2.2 | 0.710 | 0.399 | 0.513 | 0.305 | 0.553 | 0.421 |
| X1.2.3 | 0.760 | 0.431 | 0.563 | 0.307 | 0.560 | 0.449 |
| X1.2.4 | 0.732 | 0.517 | 0.620 | 0.459 | 0.550 | 0.481 |
| X1.2.5 | 0.713 | 0.416 | 0.597 | 0.345 | 0.535 | 0.527 |
| X2.1.2 | 0.525 | 0.727 | 0.459 | 0.433 | 0.450 | 0.413 |
| X2.1.3 | 0.512 | 0.739 | 0.473 | 0.394 | 0.429 | 0.431 |
| X2.1.4 | 0.557 | 0.760 | 0.526 | 0.401 | 0.489 | 0.457 |
| X2.2.4 | 0.503 | 0.778 | 0.509 | 0.429 | 0.513 | 0.460 |
| X2.2.5 | 0.429 | 0.759 | 0.427 | 0.516 | 0.453 | 0.471 |
| X2.2.6 | 0.396 | 0.775 | 0.384 | 0.457 | 0.432 | 0.456 |
| X2.3.1 | 0.443 | 0.785 | 0.434 | 0.492 | 0.438 | 0.434 |
| X2.3.3 | 0.448 | 0.762 | 0.438 | 0.469 | 0.479 | 0.466 |
| X2.3.4 | 0.408 | 0.765 | 0.431 | 0.482 | 0.433 | 0.439 |
| X2.3.5 | 0.460 | 0.726 | 0.481 | 0.475 | 0.428 | 0.473 |
| Z1.1.1 | 0.676 | 0.450 | 0.836 | 0.538 | 0.596 | 0.656 |
| Z1.1.2 | 0.681 | 0.521 | 0.870 | 0.580 | 0.630 | 0.705 |
| Z1.2.1 | 0.700 | 0.526 | 0.857 | 0.565 | 0.639 | 0.639 |

| Item | Literasi Keuangan Syariah | Religiusitas | Sikap | Norma Subjektif | Persepsi Kendali Perilaku | Minat Investasi |
|---------|---------------------------------|--------------|-------|--------------------|---------------------------------|--------------------|
| Z1.3.1 | 0.626 | 0.443 | 0.809 | 0.450 | 0.603 | 0.591 |
| Z1.3.2 | 0.595 | 0.496 | 0.837 | 0.545 | 0.622 | 0.652 |
| Z1.3.3 | 0.611 | 0.492 | 0.799 | 0.552 | 0.630 | 0.599 |
| Z1.3.4 | 0.655 | 0.459 | 0.799 | 0.406 | 0.574 | 0.563 |
| Z1.4.1 | 0.605 | 0.384 | 0.713 | 0.395 | 0.519 | 0.502 |
| Z1.4.2 | 0.656 | 0.587 | 0.715 | 0.471 | 0.636 | 0.553 |
| Z2.1.1 | 0.290 | 0.474 | 0.448 | 0.723 | 0.373 | 0.454 |
| Z2.1.2 | 0.410 | 0.525 | 0.529 | 0.821 | 0.467 | 0.580 |
| Z2.1.3 | 0.339 | 0.445 | 0.458 | 0.756 | 0.409 | 0.456 |
| Z2.2.1 | 0.376 | 0.475 | 0.490 | 0.844 | 0.452 | 0.578 |
| Z2.2.2 | 0.328 | 0.442 | 0.490 | 0.822 | 0.427 | 0.582 |
| Z2.2.3 | 0.332 | 0.348 | 0.432 | 0.737 | 0.428 | 0.464 |
| Z2.2.4 | 0.525 | 0.564 | 0.556 | 0.723 | 0.579 | 0.557 |
| Z2.2.5 | 0.442 | 0.433 | 0.513 | 0.722 | 0.520 | 0.559 |
| Z2.2.6 | 0.409 | 0.460 | 0.438 | 0.812 | 0.517 | 0.547 |
| Z2.2.7 | 0.369 | 0.474 | 0.482 | 0.815 | 0.516 | 0.575 |
| Z3.1.1 | 0.554 | 0.529 | 0.634 | 0.669 | 0.787 | 0.708 |
| Z3.1.2 | 0.655 | 0.541 | 0.655 | 0.530 | 0.871 | 0.625 |
| Z3.1.3 | 0.588 | 0.581 | 0.674 | 0.537 | 0.831 | 0.609 |
| Z3.2.1. | 0.552 | 0.432 | 0.617 | 0.499 | 0.832 | 0.609 |
| Z3.3.1. | 0.624 | 0.358 | 0.531 | 0.323 | 0.782 | 0.498 |
| Z3.3.2 | 0.612 | 0.445 | 0.519 | 0.339 | 0.738 | 0.467 |
| Y.1.1 | 0.575 | 0.500 | 0.631 | 0.529 | 0.583 | 0.804 |
| Y.1.2 | 0.550 | 0.502 | 0.666 | 0.572 | 0.669 | 0.875 |
| Y.1.3 | 0.531 | 0.444 | 0.629 | 0.519 | 0.590 | 0.832 |
| Y.1.4 | 0.600 | 0.482 | 0.705 | 0.561 | 0.687 | 0.803 |

| Item | Literasi Keuangan Syariah | Religiusitas | Sikap | Norma Subjektif | Persepsi Kendali Perilaku | Minat Investasi |
|-------|---------------------------------|--------------|-------|--------------------|---------------------------------|--------------------|
| Y.1.5 | 0.621 | 0.615 | 0.664 | 0.637 | 0.641 | 0.865 |
| Y.2.1 | 0.585 | 0.494 | 0.632 | 0.597 | 0.615 | 0.861 |
| Y.2.2 | 0.567 | 0.541 | 0.667 | 0.628 | 0.631 | 0.896 |
| Y.3.1 | 0.514 | 0.466 | 0.578 | 0.631 | 0.586 | 0.863 |
| Y.3.2 | 0.508 | 0.504 | 0.621 | 0.628 | 0.594 | 0.870 |

Sumber: data diolah (2023)

Hasil uji validitas diskriminan yang ditunjukkan tabel 4.15 dengan menggunakan nilai *cross loading factor* pada kolom masing-masing variabel (yang diberi warna abu-abu) merupakan nilai paling tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada kolom variabel lainnya. Ini menunjukkan bahwa item dari masing-masing indikator dalam variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2), Sikap (Z1), Norma Subjektif (Z2), Persepsi Kendali Perilaku (Z3), dan Minat Investasi (Y) telah memenuhi uji validitas diskriminan. Selain itu, uji validitas diskriminan juga bisa dilihat per variabel dengan menggunakan akar dari Average Variance Extracted. Parameternya adalah jika nilai akar AVE pada variabel yang dituju lebih besar dibanding di kolom lain, maka dinyatakan valid. Uji validitas diskriminan menggunakan akar AVE dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Diskriminan berdasarkan Akar AVE

| Variabel | X1 | X2 | Z1 | Z2 | Z3 | Y |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1 | 0.762 | 0.618 | 0.802 | 0.496 | 0.739 | 0.660 |
| X2 | 0.618 | 0.758 | 0.603 | 0.601 | 0.600 | 0.594 |
| Z1 | 0.802 | 0.603 | 0.806 | 0.624 | 0.753 | 0.756 |
| Z2 | 0.496 | 0.601 | 0.624 | 0.779 | 0.607 | 0.692 |
| Z3 | 0.739 | 0.600 | 0.753 | 0.607 | 0.808 | 0.731 |
| Y | 0.660 | 0.594 | 0.756 | 0.692 | 0.731 | 0.853 |

Sumber: data diolah (2023)

Hasil uji validitas diskriminan sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.16 berdasarkan nilai akar AVE (berwarna abu-abu) lebih besar dibandingkan nilai AVE antar variabel lainnya. Konsekuensi logis dari hal tersebut adalah variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2), Sikap (Z1), Norma Subjektif (Z2), Persepsi Kendali Perilaku (Z3), dan Minat Investasi (Y) dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui derajat konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konstruk penelitian. Dengan kata lain, hasil dalam uji ini dapat menggambarkan tingkat keandalan dan kepercayaan alat ukur penelitian. Item pernyataan dalam konstruk penelitian dikatakan reliabel dapat dilihat melalui dua indikator, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Parameter keputusan reliabilitas konstruk penelitian adalah apabila nilai *composite reliability* > 0.7 serta nilai *cronbach's alpha* > 0.7. Tabel 4.17 di bawah melampirkan nilai reliabilitas semua variabel penelitian berdasarkan dua indikator tersebut beserta keterangannya.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Composite Reliability | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|-----------------------|------------------|------------|
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | 0.938 | 0.928 | Reliabel |
| Religiusitas (X2) | 0.931 | 0.918 | Reliabel |
| Sikap (Z1) | 0.943 | 0.932 | Reliabel |
| Norma Subjektif (Z2) | 0.939 | 0.927 | Reliabel |
| Persepsi Kendali Perilaku (Z3) | 0.918 | 0.893 | Reliabel |
| Minat Investasi (Y) | 0.960 | 0.953 | Reliabel |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.17 memaparkan bahwa setiap item dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan karena memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0.7.

E. Uji Model Struktural (Inner Model)

Inner model mendeskripsikan hubungan kausal antara variabel laten berdasarkan teori substansif. Analisis inner model dapat dilihat dari koefisien determinasi atau R-Square untuk konstruk dependen. Evaluasi inner model dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dilakukan dengan melihat R-Square terlebih dahulu yang kemudian diinterpretasikan sama dengan penelitian berdasarkan persamaan regresi. Uji ini juga dilakukan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel endogen mampu menjelaskan variabel eksogen. Tabel 4.18 merangkum nilai R-Square dari seluruh variabel endogen dalam penelitian ini.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

| Variabel Eksogen | Variabel Endogen | R-Square |
|---|--------------------------------|----------|
| Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2), Sikap (Z1), Norma Subjektif (Z2), dan Persepsi Kendali Perilaku (Z3) | Minat Investasi (Y) | 0.685 |
| Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Religiusitas (X2) | Sikap (Z1) | 0.661 |
| Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Religiusitas (X2) | Norma Subjektif (Z2) | 0.386 |
| Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Religiusitas (X2) | Persepsi Kendali Perilaku (Z3) | 0.579 |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.18 menjelaskan tentang hasil koefisien determinasi dari 4 variabel endogen. Minat investasi dengan nilai R-Square sebesar 0.685 dapat diartikan bahwa variabel minat investasi (Y) 68,5% dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2), Sikap (Z1), Norma Subjektif (Z2), dan Persepsi Kendali Perilaku (Z3), sedangkan sisanya dijelaskan variabel lainnya di luar penelitian ini. Adapun sikap (Z1) dengan nilai R-Square sebesar 0.661 dapat diartikan bahwa variabel sikap (Z1) 66,1% dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan

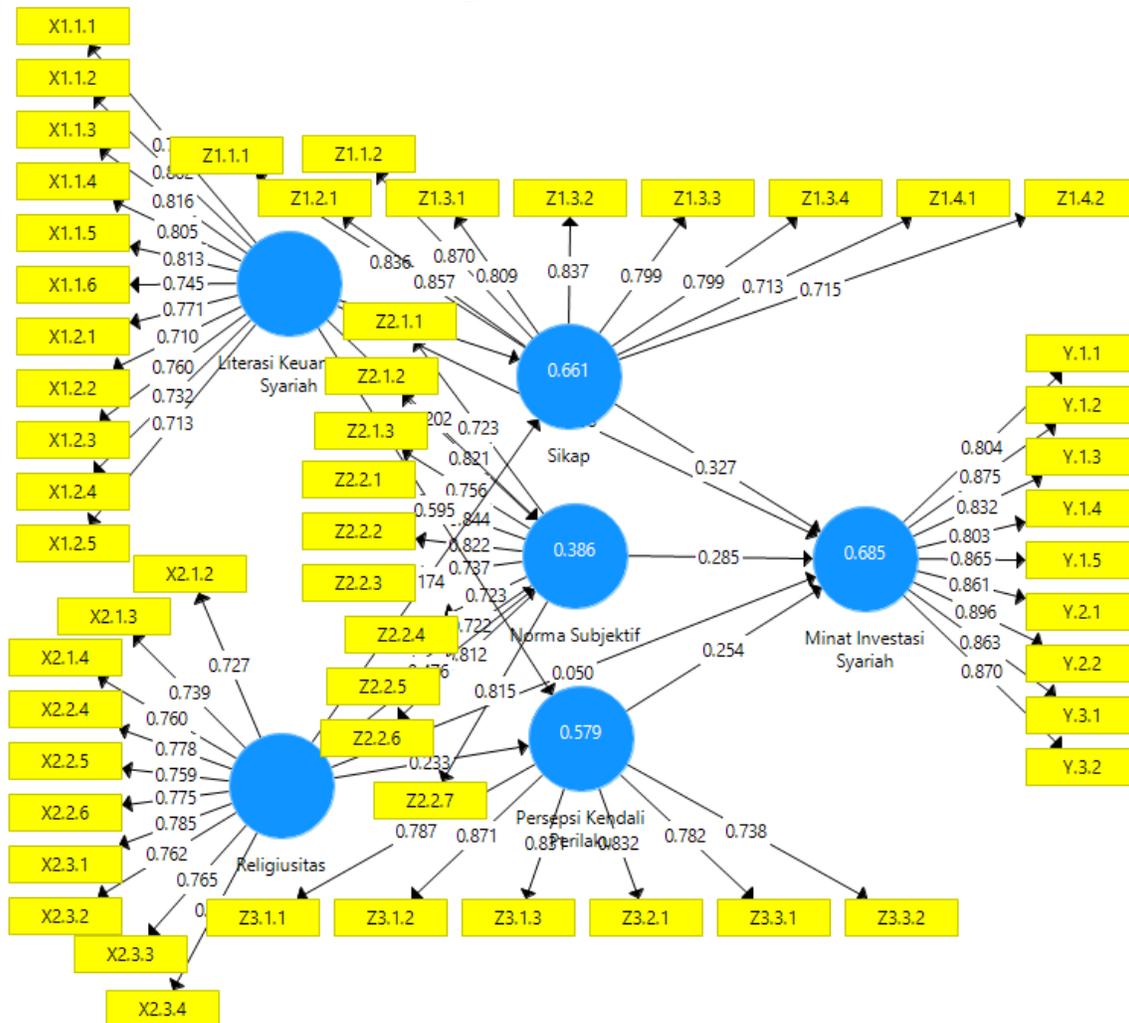
Syariah (X1) dan Religiusitas (X2), sedangkan sisanya dijelaskan variabel lainnya di luar penelitian ini. Norma Subjektif (Z2) dengan nilai R-Square sebesar 0.386 dapat diartikan bahwa variabel Norma Subjektif (Z2) 38,6% dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Religiusitas (X2), sedangkan sisanya dijelaskan variabel lainnya di luar penelitian ini. Persepsi Kendali Perilaku (Z3) dengan nilai R-Square sebesar 0.579 dapat diartikan bahwa variabel Persepsi Kendali Perilaku (Z3) 66,1% dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Religiusitas (X2), sedangkan sisanya dijelaskan variabel lainnya di luar penelitian ini.

Chin (1998) mengulas makna R-Square secara kualitatif dengan mengartikan bahwa R-Square dengan nilai lebih dari 0.67 tergolong kuat, 0.33-0.66 tergolong moderat, dan 0.19-0.33 tergolong lemah. Dengan melihat nilai R-Square di tabel 4.19, maka dapat diartikan bahwa pengaruh bersama dari variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku terhadap Minat Investasi sebesar $0.685 > 0.67$ tergolong kuat. Sedangkan pengaruh bersama dari Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku masing-masing secara berurutan memiliki nilai R-Square 0.661 (moderat), 0.386 (moderat), dan 0.579 (moderat).

F. Pengembangan Model Penelitian

Pengujian model variabel laten dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel yang dikelompokkan menjadi tiga variabel, yaitu: variabel independen, variabel mediator, dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari dua variabel, yaitu: Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Religiusitas (X2). Variabel moderator dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu: Sikap (Z1), Norma Subjektif (Z2), dan Persepsi Kendali Perilaku (Z3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini hanya satu, yaitu Minat Investasi (Y). Model penelitian ini telah didukung oleh data empiris dan penelitian-penelitian terdahulu. Pengujian hasil analisis dengan Partial Least Square (PLS) guna mengetahui pengaruh antar variabel yang diproses dengan bantuan software SmartPLS 3.0 dapat dilihat di Gambar 4.1.

Gambar 4.1
Diagram Jalur Model Penelitian



Sumber: data diolah (2023)

G. Evaluasi Kelayakan dan Kecocokan Model

1. R-Square dan Q-Square

R-Square dan Q-Square dapat digunakan sebagai salah satu ukuran untuk menilai suatu model sudah layak dan dapat diterima (Hair et al., 2019). Nilai R-Square sudah terpapar di tabel 4.18. Untuk memudahkan pembacaan, maka peneliti melampirkan nilai R-Square dan Q-Square di tabel 4.19 agar lebih mudah dibaca.

Tabel 4.19
R-Square dan Q-Square

| | R-Square | Q-Square |
|---------------------------|----------|----------|
| Minat Investasi | 0.685 | 0.489 |
| Sikap | 0.661 | 0.420 |
| Norma Subjektif | 0.386 | 0.226 |
| Persepsi Kendali Perilaku | 0.579 | 0.369 |

Sumber: data diolah (2023)

R-Square menjelaskan besaran pengaruh variabel eksogen atau endogen lain dalam menjelaskan variabel endogen yang dituju dalam model penelitian (Yamin, 2021). Chin (1998) mengulas makna R-Square secara kualitatif dengan mengartikan bahwa R-Square dengan nilai lebih dari 0.67 tergolong kuat, 0.33-0.66 tergolong moderat, dan 0.19-0.33 tergolong lemah. Dengan melihat nilai R-Square di tabel 4.19, maka dapat diartikan bahwa pengaruh bersama dari variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku terhadap Minat Investasi sebesar $0.685 > 0.67$ tergolong kuat. Sedangkan pengaruh bersama dari Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku masing-masing secara berurutan memiliki nilai R-Square $0.661 > 0.33$ (moderat), $0.386 > 0.33$ (moderat), dan $0.579 > 0.33$ (moderat).

Adapun Q-Square dapat digunakan untuk mendeskripsikan ukuran akurasi prediksi dari variabel eksogen/endogen terhadap variabel endogen yang dituju dalam penelitian (Yamin, 2021). Nilai Q-Square di atas 0 menunjukkan bahwa ada kekuatan relevansi prediktif dari suatu model, namun Ghazali (2016) menyatakan bahwa nilai 0.02 menunjukkan kapabilitas prediksi yang kecil, 0.15 menunjukkan sedang, dan 0.35 menunjukkan besar. Dengan demikian, tabel 4.19 menunjukkan bahwa Q-Square dari variabel Minat Investasi $0.489 > 0.35$ (akurasi prediksi besar), Sikap $0.420 > 0.35$ (akurasi prediksi besar), Norma Subjektif $0.226 > 0.15$ (akurasi prediksi sedang), dan Persepsi Kendali Perilaku $0.369 > 0.35$ (akurasi prediksi besar).

2. Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)

Standardized Root Mean Square Residual atau SRMR merupakan ukuran kecocokan model yang menunjukkan matrik korelasi taksiran model (Yamin, 2021). Adapun nilai SRMR dari model penelitian ini bisa dilihat di tabel 4.20.

Tabel 4.20
Tabel SRMR

| | |
|------|----------------|
| | Taksiran Model |
| SRMR | 0.080 |

Sumber: data diolah (2023)

Nilai SRMR dari model penelitian ini sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 4.20 bernilai 0.080. Menurut Schermelleh-Engel et al. (2003), nilai SRMR di antara 0.08 – 0.10 menunjukkan model dapat diterima (*acceptable fit*). Dengan demikian, nilai SRMR dalam tabel 4.20 bernilai 0.08 yang menunjukkan bahwa model cocok atau dapat diterima (*acceptable fit*).

3. Goodness of Fit Index (GoF Index)

Goodness of Fit Index (GoF Index) merupakan evaluasi keseluruhan model, baik model pengukuran maupun struktural (Yamin, 2021). GoF Indeks dapat dihitung dari model pengukuran reflektif dengan mencari akar dari perkalian rata-rata dari communality dengan rata-rata R-Square. Adapun nilai GoF Index dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel 4.21.

Tabel 4.21
GoF Index

| Rata-rata communality | Rata-rata R-Square | GoF Index |
|--------------------------|-----------------------|-----------|
| 0.627 | 0.578 | 0.602 |

Sumber: data diolah (2023)

GoF indeks dapat diinterpretasikan dari nilainya, jika nilainya adalah 0.1 maka GoF rendah, 0.25 termasuk GoF medium, dan 0.36 termasuk GoF tinggi (Wetzels et al., 2009). Dengan demikian, maka GoF index dalam penelitian ini termasuk tinggi ($0.602 > 0.36$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data empiris mampu menjelaskan model pengukuran dengan tingkat kecocokan tinggi.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan linier pada variabel eksogen atau endogen terhadap variabel endogen yang dituju. Uji ini penting dilakukan untuk menentukan *robustness* (tingkat keajegan penelitian) (Hair et al., 2019; Yamin, 2021). Variabel dikatakan memiliki linieritas jika nilai *sig deviation from linierity* > 0.05 . Peneliti menggunakan software SPSS 16 untuk mengukur linieritas antar variabel supaya lebih mudah. Uji linieritas antar variabel dapat dilihat di tabel 4.22.

Tabel 4.22
Uji Linieritas

| | Sig. Deviation from Linierity | Keterangan |
|--|--|------------|
| Literasi Keuangan Syariah*Minat Investasi | 0.563 | Linier |
| Religiusitas*Minat Investasi | 0.957 | Linier |
| Sikap*Minat Investasi | 0.135 | Linier |
| Norma Subjektif* Minat Investasi | 0.065 | Linier |
| Persepsi Kendali Perilaku* Minat Investasi | 0.069 | Linier |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.22 memaparkan bahwa hasil output uji linieritas menjelaskan bahwa hubungan linieritas antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi memiliki nilai *sig deviation from linierity* $0.563 > 0.05$. Variabel Religiusitas terhadap Minat Investasi memiliki nilai *sig deviation from linierity* $0.957 > 0.05$. Variabel Sikap terhadap Minat Investasi memiliki nilai *sig deviation from linierity* $0.135 > 0.05$. Variabel Sikap Norma Subjektif terhadap Minat Investasi memiliki nilai *sig deviation from linierity* $0.065 > 0.05$. Variabel Persepsi Kendali Perilaku terhadap Minat Investasi memiliki nilai *sig deviation from linierity* $0.069 > 0.05$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen yang diuji memiliki hubungan linieritas dengan Minat Investasi sebagai variabel endogen.

H. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berguna untuk membuktikan dugaan sementara atau hipotesis yang ditetapkan. Uji hipotesis dengan menggunakan SmartPLS 3.0 dapat dihasilkan melalui teknik *bootstrapping* yang memproses seluruh sampel dan variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Hipotesis dapat ditolak berdasarkan nilai P-Value dengan signifikansi > 0.05 atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan hipotesis dapat diterima berdasarkan nilai P-Value dengan signifikansi < 0.05 atau dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, apabila nilai t-statistik < 1.96 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan apabila nilai t-statistik > 1.96 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pengujian secara langsung dan tidak langsung.

1. Hasil Pengujian Hipotesis secara Langsung

Pengujian hipotesis secara langsung berguna untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh secara langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis ini perlu melihat nilai signifikansi dan t-statistik. Jika nilai p-value dengan signifikansi > 0.05 dan nilai t statistik < 1.96 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai p-value dengan signifikansi < 0.05 dan nilai t statistik > 1.96 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil pengujian hipotesis secara langsung dapat dilihat di tabel 4.23.

Tabel 4.23
Hasil Uji Hipotesis secara Langsung

| Hipotesis Penelitian | Path Coefficient | T Statistik | P-Values | Keterangan |
|---|------------------|-------------|----------|------------|
| Literasi Keuangan Syariah → Minat Investasi | 0.038 | 0.558 | 0.577 | Ditolak |
| Religiusitas → Minat Investasi | 0.050 | 0.879 | 0.380 | Ditolak |
| Sikap → Minat Investasi | 0.327 | 4.316 | 0.000 | Diterima |
| Norma Subjektif → Minat Investasi | 0.285 | 4.868 | 0.000 | Diterima |

| Hipotesis Penelitian | Path Coefficient | T Statistik | P-Values | Keterangan |
|---|------------------|-------------|----------|------------|
| Persepsi Kendali Perilaku → Minat Investasi | 0.254 | 3.790 | 0.000 | Diterima |
| Literasi Keuangan Syariah → Sikap | 0,695 | 12,750 | 0,000 | Diterima |
| Literasi Keuangan Syariah → Norma Subjektif | 0,202 | 2,619 | 0,009 | Diterima |
| Literasi Keuangan Syariah → Persepsi Kendali Perilaku | 0,595 | 9,305 | 0,000 | Diterima |
| Religiusitas → Sikap | 0,174 | 2,602 | 0,010 | Diterima |
| Religiusitas → Norma Subjektif | 0,476 | 6,179 | 0,000 | Diterima |
| Religiusitas → Persepsi Kendali Perilaku | 0,233 | 3,359 | 0,001 | Diterima |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.23 memaparkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.038 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H_1 adalah $0.577 > 0.05$ dengan nilai t-statistik $0.558 < 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Z belum signifikan meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H_1 ditolak**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.050 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 juga menggambarkan bahwa nilai p-values dari H_2 adalah $0.380 > 0.05$ dengan nilai t-statistik $0.879 < 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh secara

langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin naik tingkat Religiusitas Generasi Z belum mampu secara signifikan meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₂ ditolak**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Sikap berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.327 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₃ adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $4.316 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Sikap berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa dari semakin tinggi Sikap Generasi Z terhadap investasi di Pasar Modal Syariah, maka semakin tinggi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₃ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.285 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₄ adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $4.868 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Norma Subjektif berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi Norma Subjektif Generasi Z, maka semakin tinggi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₄ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.254 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₅ adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $3.790 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Persepsi

Kendali Perilaku Generasi Z, maka semakin tinggi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₅ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Sikap dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.695 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₆ adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $12.750 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Z, maka semakin tinggi Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₆ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Norma Subjektif dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.202 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₇ adalah $0.009 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.619 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Z, maka semakin tinggi Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₇ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.595 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₈ adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $9.305 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Z, maka

semakin tinggi Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₈ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Sikap dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.174 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₉ adalah $0.010 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.602 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Z, maka semakin tinggi Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₉ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Norma Subjektif dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.476 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₁₀ adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $6.179 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Religiusitas Generasi Z, maka semakin tinggi Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₁₀ diterima**.

Tabel 4.23 juga memaparkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.233 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.23 menggambarkan bahwa nilai p-values dari H₁₁ adalah $0.001 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $3.359 > 1.96$. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Religiusitas Generasi Z, maka semakin tinggi Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₁₁ diterima**.

2. Hasil Pengujian Hipotesis secara Tidak Langsung

Pengujian hipotesis secara tidak langsung berguna untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh secara tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis ini perlu melihat nilai signifikansi dan t-statistik. Jika nilai p-value dengan signifikansi > 0.05 dan nilai t statistik < 1.96 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai p-value dengan signifikansi < 0.05 dan nilai t statistik > 1.96 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil pengujian hipotesis secara tidak langsung dapat dilihat di tabel 4.24.

Tabel 4.24
Hasil Uji Hipotesis secara Tidak Langsung

| Hipotesis Penelitian | Path Coefficient | T Statistik | P-Values | Keterangan |
|---|------------------|-------------|----------|------------|
| Literasi Keuangan Syariah → Sikap → Minat Investasi | 0.227 | 4.083 | 0.000 | Diterima |
| Literasi Keuangan Syariah → Norma Subjektif → Minat Investasi | 0.058 | 2.389 | 0.017 | Diterima |
| Literasi Keuangan Syariah → Persepsi Kendali Perilaku → Minat Investasi | 0.151 | 3.443 | 0.001 | Diterima |
| Religiusitas → Sikap → Minat Investasi | 0.057 | 2.185 | 0.029 | Diterima |
| Religiusitas → Norma Subjektif → Minat Investasi | 0.136 | 3.523 | 0.000 | Diterima |
| Religiusitas → Persepsi Kendali Perilaku → Minat Investasi | 0.059 | 2.353 | 0.019 | Diterima |

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.24 menjelaskan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap. Dengan kata lain, Sikap mampu memediasi hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di

Pasar Modal Syariah. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $4.083 > 1.96$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah yang baik tentu akan menaikkan Sikap Kalangan Generasi Z untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, **H₁₂ diterima**.

Tabel 4.24 juga menjelaskan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Norma Subjektif. Dengan kata lain, Norma Subjektif mampu memediasi hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.017 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.389 > 1.96$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah yang baik tentu akan menaikkan Norma Subjektif Kalangan Generasi Z untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, **H₁₃ diterima**.

Tabel 4.24 juga menjelaskan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Persepsi Kendali Perilaku. Dengan kata lain, Persepsi Kendali Perilaku mampu memediasi hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.001 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $3.443 > 1.96$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah yang baik tentu akan menaikkan Persepsi Kendali Perilaku Kalangan Generasi Z untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, **H₁₄ diterima**.

Tabel 4.24 juga menjelaskan bahwa Religiusitas mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap. Dengan kata lain, Sikap mampu memediasi hubungan antara Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.029 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.185 > 1.96$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Religiusitas yang baik tentu akan menaikkan Sikap Kalangan Generasi Z untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, **H₁₅ diterima**.

Tabel 4.24 juga menjelaskan bahwa Religiusitas mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Norma Subjektif. Dengan kata lain, Norma Subjektif mampu memediasi hubungan antara Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $3.523 > 1.96$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Religiusitas yang baik tentu akan menaikkan Norma Subjektif Kalangan Generasi Z untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, **H₁₆ diterima.**

Tabel 4.24 juga menjelaskan bahwa Religiusitas mampu memengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Persepsi Kendali Perilaku. Dengan kata lain, Persepsi Kendali Perilaku mampu memediasi hubungan antara Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.019 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.353 > 1.96$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Religiusitas yang baik tentu akan menaikkan Persepsi Kendali Perilaku Kalangan Generasi Z untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, **H₁₇ diterima.**

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menganalisis temuan dari analisis pengujian hipotesis yang terkait dengan pengaruh secara langsung dari variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Selain itu, bab ini juga membahas dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung variabel Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah melalui Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku. Pembahasan ini didasarkan pada hipotesis yang telah dibuat di sub bab Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis. Peneliti secara sistematis menguraikan temuan penelitian berdasarkan hipotesis penelitian berikut.

A. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah tertolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z yang memiliki kecakapan dan pengetahuan terhadap Literasi Keuangan Syariah belum tentu secara langsung memiliki Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

Secara statistik, nilai rata-rata terendah dari variabel Literasi Keuangan Syariah adalah item X1.1. yang berbunyi “Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi riba”. Peneliti menginterpretasikan berdasarkan rata-rata terendah di variabel Literasi Keuangan Syariah bahwa sebagian Generasi Z masih beranggapan bahwa transaksi investasi di Pasar Modal Syariah tidak sepenuhnya dapat menghindarkan dari riba karena masih ada kesamaan dalam mekanisme transaksinya. Generasi Z yang memiliki anggapan tersebut secara statistik berjumlah 19,1% yang menjawab

Ragu-Ragu hingga Sangat Tidak Setuju. Sedangkan sisanya sebesar 80,9% menjawab Setuju hingga Sangat Setuju. Artinya anggapan tersebut hanya dimiliki oleh sebagian kecil Generasi Z. Adapun sebagian besar Generasi Z justru ingin belajar dan memahami teknik dan cara tertentu untuk meraih keuntungan yang optimal melalui investasi di Pasar Modal Syariah. Klaim peneliti tersebut didukung dari temuan penelitian yang mengakomodir bahwa item dengan mean tertinggi di variabel Literasi Keuangan Syariah adalah X1.2.3. yang berbunyi “Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal”. Artinya, Kalangan Generasi Z berkeinginan kuat untuk meraih keuntungan yang optimal melalui investasi di Pasar Modal Syariah meski sebagian kecil dari mereka memiliki persepsi bahwa masih ada kesamaan transaksi investasi dengan konvensional. Adapun variabel Minat Investasi sendiri secara statistik memiliki item dengan rata-rata tertinggi yaitu Y.1.4. yang berbunyi “Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena memiliki resiko lebih rendah dari investasi konvensional”. Jika dikaitkan dalam konteks ini, maka Generasi Z sebenarnya berminat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena preferensi risiko yang lebih rendah. Risiko yang lebih rendah tentu juga membawa tingkat keuntungan yang rendah (*high risk high return*). Dengan demikian, sebagian besar Generasi Z yang ingin mempelajari cara untuk meraih keuntungan yang optimal melalui investasi di Pasar Modal Syariah merasa terhalangi tingkat keuntungan yang rendah dalam produk investasi di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak signifikan secara langsung memengaruhi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Kendati demikian, Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z melalui variabel-variabel sosio-psikologis (TPB), seperti Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada sub-bab pembahasan 6-8 tentang Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi melalui Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku

Temuan penelitian ini tentu bertolak belakang dengan penelitian empirik milik Yusfiarto et al. (2022) melanjutkan bahwa seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman yang bagus tentang keuangan syariah tentu memiliki korelasi yang kuat dengan keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, penelitian ini juga kontradiktif dengan Anisa & Kholid (2022) yang mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa akuntansi Yogyakarta di Pasar Modal Syariah dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan mereka. Selain itu, Darmawan et al. (2019) mengemukakan temuan yang juga sependapat bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.

Hasil penelitian ini yang tidak menemukan hubungan secara langsung antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah sejalan dengan temuan Addury et al. (2020) dan Albaity & Rahman (2019). Addury et al. (2020) menyebutkan bahwa generasi muda cenderung untuk tidak segera berinvestasi sejak dini. Generasi muda cenderung untuk mengalokasikan dana pendapatannya untuk hal-hal yang disenangi seperti hobi dan hiburan. Kondisi ini menghambat generasi muda untuk segera berinvestasi. Sedangkan Albaity & Rahman (2019) menemukan bahwa adanya kesenjangan antara teori dan praktik keuangan syariah menyebabkan masyarakat skeptis untuk memilih layanan dan produk keuangan syariah. Hal ini tentu sejalan dengan temuan penelitian di item X1.1. yang menegaskan bahwa sebagian besar Generasi Z masih beranggapan bahwa praktik dari investasi di Pasar Modal Syariah tidak jauh berbeda dengan Pasar Modal Konvensional, khususnya dalam hal riba.

Temuan ini tentu dapat menjadi evaluasi bersama untuk meluruskan kesalahan persepsi yang ada mengenai praktik investasi di Pasar Modal Syariah yang masih kental dengan hal-hal yang dilarang agama. Selain itu, para *stakeholders* yang berkepentingan dalam layanan dan produk investasi di Pasar Modal Syariah juga bisa memberikan edukasi terkait hal tersebut kepada masyarakat, khususnya Generasi Z. Selain itu, para *stakeholders* juga dapat terus berbenah untuk meningkatkan layanan dan produknya yang mungkin masih

berbasis ribawi, dan lain sebagainya. Sinergitas antara para pemangku kepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentu dapat menumbuhkan minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah secara lebih masif dan progresif.

Literasi Keuangan Syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Dalam kaitannya dengan Islam, Allah Swt. memuji orang yang memiliki literasi atau ilmu yang tinggi dan menjanjikannya derajat yang tinggi. Hal ini sebagaimana dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
ادشُرُوا فَادشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah [58]:11)

Quraish Shihab (2002) dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendalami ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang dikerjakan, termasuk dalam konteks investasi. Hal ini dianjurkan sekali agar umat muslim tidak keluar dari jalan yang telah ditentukan Allah Swt. dan Rasul-Nya serta menjadi muslim yang bermartabat, baik di dunia maupun di akhirat.

B. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Religiusitas

berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah tertolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z yang memiliki sisi religiusitas yang bagus belum tentu secara langsung memiliki Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

Secara statistik, nilai rata-rata terendah dari variabel Religiusitas adalah item X2.2.5 yang berbunyi “Saya menyediakan waktu untuk membaca buku-buku agama agar memahami tata cara bermuamalah sesuai ajaran agama”. Peneliti menginterpretasikan berdasarkan item dengan rata-rata terendah di variabel Religiusitas tersebut bahwa sebagian Generasi Z masih memiliki keinginan yang rendah untuk meningkatkan literasi terkait dengan halal-haram dalam dimensi mu’amalah. Sebagian Generasi Z (25,8%) yang menjadi responden penelitian ini cenderung kurang mendalami fiqh mu’amalah dengan baik, terutama dalam implementasinya dengan produk dan layanan keuangan modern. Di sisi lain, item dengan nilai rata-rata tertinggi dari variabel Religiusitas adalah item X2.1.2. yang berbunyi “Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah mengatur rizki hamba-Nya”. Item tersebut bisa diartikan bahwa korelasi antara keyakinan seorang muslim terkait rizki yang telah diatur oleh Allah Swt. belum secara signifikan mendorong pribadinya untuk berinvestasi secara syariah. Religiusitas belum berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah salah satunya dikarenakan adanya kesadaran (secara implisit) bahwa investasi di Pasar Modal syariah memiliki risiko dan keuntungan yang rendah -sebagaimana dipaparkan sebelumnya-. Kondisi ini menjadikan variabel religiusitas tidak dapat berpengaruh langsung dalam mendorong Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Kendati tidak berpengaruh langsung, Religiusitas dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui variabel-variabel sosio-psikologis (TPB). Adapun penjelasannya dapat dilihat pada sub-bab pembahasan 9-11 tentang Hubungan Religiusitas terhadap Minat Investasi melalui Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku.

Temuan penelitian ini tentu bertolak belakang dengan penelitian-penelitian terdahulu mengenai religiusitas dan Minat Investasi. Penelitian Elias & Malini (2020) menjelaskan bahwa afiliasi religiusitas seseorang mampu memengaruhi

keputusan investasinya. Seorang muslim cenderung memilih investasi yang tidak terkait dengan alkohol, pornografi, perjudian, dan bunga. Selain itu, Ashraf (2022) juga sudah menguji pengaruh religiusitas alumni perguruan tinggi di Bangladesh dan menemukan bahwa nilai-nilai religiusitas (Islam) mampu memengaruhi minat investasi di produk sukuk. Muslichah & Sanusi (2019) juga menemukan minat pelaku usaha untuk menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh religiusitas. Sumiati et al. (2021) juga mengungkapkan temuan yang sama bahwa religiusitas mahasiswa dapat mendorong minat investasi di Pasar Modal Syariah.

Adapun temuan penelitian ini yang mengungkapkan bahwa Religiusitas secara langsung tidak memengaruhi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah sejalan dengan temuan Hermita et al. (2023), Nabila & Kusnadi (2020), dan Rachma & Mardiana (2022). Hermita et al. (2023) menyatakan bahwa religiusitas seseorang tidak dapat memengaruhi minat investasi karena ada faktor-faktor lain yang belum mendukung seseorang untuk berinvestasi secara syariah. Nabila & Kusnadi (2020) menegaskan bahwa religiusitas seseorang tidak menjadi landasan pokok untuk berinvestasi secara syariah. Selain kedua penelitian tersebut, Rachma & Mardiana (2022) juga menegaskan bahwa religiusitas seseorang tidak signifikan mendorong minat investasi di Pasar Modal Syariah.

Religiusitas secara terminologis didefinisikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Religiusitas sebagai sebuah sistem keimanan, pengetahuan, dan perilaku disinggung oleh al-Qur`an untuk diselami secara keseluruhan (*kaffah*). Umat Islam sudah semestinya melakukan ibadah sesuai dengan tuntunan yang diyakini dan diajarkan (Suroso & Ancok, 2005). Perintah untuk menyelami agama secara keseluruhan (*kaffah*) tertuang dalam surah al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
 “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah [2]:208)

Umat Islam dalam ayat di atas dituntut untuk beragama secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-harinya. Seorang hamba Allah Swt. sudah seharusnya untuk meniatkan seluruh aktivitas hariannya sebagai ibadah kepada Allah Swt. (Suroso & Ancok, 2005). Dalam konteks investasi, seorang hamba yang mengetahui, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh tentu menempatkan dana investasinya sesuai dengan rambu-rambu syariah. Dengan demikian, minat investasi yang tumbuh dari seorang hamba Allah Swt. yang religius tentu terhindar dari praktik investasi yang merugikan dan diharamkan oleh syariat.

C. Hubungan Sikap dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Sikap berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sikap Generasi Z yang dilihat dari penilaiannya terhadap manfaat investasi di Pasar Modal Syariah secara langsung dapat memunculkan Minat Investasi di kalangan mereka.

Secara garis besar, temuan ini menyetujui bahwa Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat muncul dari penilaian mereka dengan pertimbangan yang menguntungkan atau tidak. Manfaat yang dipersepsikan Generasi Z dalam investasi di Pasar Modal Syariah saat masa mendatang terbukti dapat memengaruhi secara langsung terhadap Minat Investasi mereka. Secara statistik, nilai rata-rata tertinggi dari variabel Sikap adalah item Z1.4.1. yang berbunyi “Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Peneliti menginterpretasikan berdasarkan item dengan rata-rata tertinggi dari variabel Sikap bahwa sebagian besar Generasi Z setuju dengan investasi di Pasar Modal Syariah. Persetujuan Generasi Z terhadap investasi di Pasar Modal Syariah salah satunya terdorong karena investasi di Pasar Modal Syariah memiliki risiko rendah. Hal ini sebagaimana diambil dari item Y.1.4. yang berbunyi “Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena memiliki resiko lebih rendah dari investasi

konvensional”. Oleh karenanya, Sikap dapat berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

Temuan ini juga semakin mengukuhkan konsistensi dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) milik Ajzen (1991) yang menjelaskan perilaku individu untuk dapat diprediksi berdasarkan minat melakukan perilaku secara sosio-psikologis. Lebih lanjut menurut Xiao (2008), TPB dapat digunakan untuk memprediksi perilaku keuangan individu, misal berkaitan dengan keputusan investasi. Sikap merupakan salah satu dari tiga variabel TPB yang digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang berdasarkan minatnya. Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Dalam hal investasi, penilaian investor mengenai keuntungan yang akan diperoleh di masa depan dapat mempengaruhi minat investasi. Semakin besar manfaat yang akan diperoleh, maka semakin positif minat untuk berinvestasi. Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku. Sikap individu pada saat investasi di pasar modal memainkan peran yang penting dalam mengembangkan minat untuk berinvestasi (Akhtar & Das, 2019). Individu berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal maka stabilitas keuangan akan tercapai (Alleyne & Broome, 2011).

Temuan ini juga linier dengan temuan-temuan empiris terdahulu yang menyatakan bahwa Sikap berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Mahardhika & Zakiyah, 2020; Yusfiarto et al., 2022). Kemudian dalam konteks investasi secara umum, temuan ini juga mengukuhkan bahwa sikap secara langsung dapat menumbuhkan minat investasi di Pasar Modal (Akhtar & Das, 2019; Daiyabu et al., 2022; Kumari et al., 2022; Lioera et al., 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Rahadjeng & Fiandari, 2020; Raut, 2020; Yee et al., 2022). Sebaliknya, temuan ini sekaligus membantah inkonsistensi yang ditemukan Salisa (2020) yang memaparkan bahwa sikap tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia.

Sikap dalam perspektif Islam lazim disebut dengan akhlakul karimah sebagai bentuk perilaku dan perbuatan yang baik. Sikap yang muncul dari seorang

investor terhadap pilihan instrumen investasi harus didasarkan pada kesesuaian syariah yang tidak terlarang. Sikap investor tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan investasi yang membawa keberuntungan jangka panjang, baik di dunia maupun di akhirat (Ainiyah, 2022:26). Sikap dijelaskan pada surah an-Nur ayat 51:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.” (QS. An-Nur [24]:51)

D. Hubungan Norma Subjektif dan Minat Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif Generasi Z yang dilihat dari pengaruh dan dorongan orang terdekat berhasil secara langsung menumbuhkan Minat Investasi mereka di Pasar Modal Syariah.

Secara garis besar, temuan ini menyetujui bahwa Minat Investasi di Pasar Modal Syariah di Kalangan Generasi Z dapat muncul dari keyakinan normatif seseorang terhadap orang di sekitarnya yang menganggap orang tersebut harus melakukan atau tidak terhadap suatu perilaku. Keyakinan individu bahwa perilakunya didukung oleh orang-orang di sekitar Generasi Z terbukti dapat memengaruhi secara langsung terhadap Minat Investasi mereka di Pasar Modal Syariah. Secara statistik, nilai rata-rata tertinggi dari variabel Norma Subjektif adalah item Z2.2.5 yang berbunyi “Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendorong untuk berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Peneliti menginterpretasikan berdasarkan item dengan rata-rata tertinggi dari

variabel Norma Subjektif bahwa sebagian besar Generasi Z terpengaruh dengan orang-orang di sekitarnya, termasuk Galeri Investasi. Galeri Investasi melalui program edukasi dan teman-teman sejawat mereka (Generasi Z) mampu menarik atensi mereka untuk turut dalam menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Selain Galeri Investasi, informasi media sosial di item Z2.2.5 (3.71) dan teman dengan item Z2.1.1. (3.68) juga menjadi faktor yang turut serta dalam menumbuhkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Ini artinya norma yang dimunculkan dari hal dan orang di sekelilingnya, termasuk media sosial dan teman juga berpengaruh besar dalam memunculkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

Temuan ini juga semakin mengukuhkan konsistensi dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) milik Ajzen (1991) yang menjelaskan perilaku individu untuk dapat diprediksi berdasarkan minat melakukan perilaku secara sosio-psikologis. Lebih lanjut menurut Xiao (2008), TPB dapat digunakan untuk memprediksi perilaku keuangan individu, misal berkaitan dengan keputusan investasi. Norma Subjektif merupakan salah satu dari tiga variabel TPB yang digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang berdasarkan minatnya. Norma subjektif merupakan tekanan pengaruh atau dukungan sosial dari orang-orang sekitar dirinya yang muncul dan memengaruhi perilaku individu (Ajzen, 1991). Norma subjektif juga didefinisikan sebagai keyakinan normatif tentang orang-orang di sekitarnya menganggap individu harus atau tidak melakukan suatu perilaku (East, 1993). Norma subjektif dalam kerangka *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dimasukkan untuk memprediksi minat seseorang untuk melakukan sesuatu (Ajzen, 1991).

Temuan ini juga linier dengan temuan-temuan empiris terdahulu yang menyatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Daiyabu et al., 2022; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Raut, 2020). Temuan ini tentu semakin mengukuhkan konsistensi dari temuan-temuan terdahulu tentang hubungan langsung antara Norma Subjektif dengan Minat Investasi. Sebaliknya, temuan ini sekaligus membantah inkonsistensi yang ditemukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang tidak menemukan hubungan

signifikan antara norma subjektif dan minat investasi (Kumari et al., 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Yusfiarto et al., 2022).

Salisa (2021) menyatakan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan dapat dikategorikan menjadi hubungan vertikal, yaitu antara atasan dan bawahan atau orang tua dan anak, maupun hubungan horizontal, yaitu antara individu, pasangan, teman, atau orang lain yang sederajat (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Hubungan tersebut dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan *hablum minannas* atau hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt. Hubungan antar sesama manusia dapat diterjemahkan sebagai manifestasi dari pertolongan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pernyataan tersebut juga dapat diartikan bahwa minat dan keputusan berinvestasi seorang hamba Allah Swt. muncul dari kehendak dan pertolongan Allah Swt. melalui perantara manusia. Manusia dalam kerangka syariah dianjurkan untuk saling tolong menolong terutama dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam hal ini untuk menumbuhkan minat berinvestasi yang sesuai dengan ketentuan syariah (Ainiyah, 2022:28). Anjuran untuk tolong menolong dalam konteks kebaikan tercantum dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-

menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Ma`idah [5]:2)

E. Hubungan Persepsi Kendali Perilaku dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z yang dilihat dari adanya kesempatan dan ketersediaan sumber daya untuk berinvestasi secara syariah berhasil secara langsung menumbuhkan Minat Investasi mereka di Pasar Modal Syariah.

Secara garis besar, temuan ini menyetujui bahwa Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat muncul dari adanya kesempatan untuk berinvestasi secara syariah serta adanya ketersediaan sumber daya yang menunjang, seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerja sama. Secara statistik, nilai rata-rata tertinggi dari variabel Persepsi Kendali Perilaku adalah item Z3.3.2 yang berbunyi “Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi”. Peneliti menginterpretasikan berdasarkan item dengan rata-rata tertinggi dari variabel Persepsi Kendali Perilaku bahwa sebagian besar Generasi Z lebih mempersiapkan kecakapan literasi dan pengetahuan terkait investasi sebelum melakukan investasi di Pasar Modal Syariah. Kesiapan untuk mempelajari segala hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah (baik dari waktu dan sumber pengetahuan) sebelum berinvestasi secara langsung memunculkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Ini juga didukung oleh item dengan rata-rata yang tinggi setelah itu yang berbunyi “Saya akan melakukan riset terlebih dahulu sebelum berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Artinya Generasi Z yang memiliki ketersediaan waktu dan sumber pengetahuan terkait investasi di Pasar Modal Syariah memang cenderung lebih berminat untuk berinvestasi secara syariah. Terlebih jika dikaitkan dengan konteks lokasi penelitian di FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ketersediaan

pengetahuan investasi yang integratif dengan nilai-nilai agama dan program-program edukatif dari Galeri Investasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan sumber pengetahuan yang cukup efisien untuk menumbuhkan Minat Investasi mereka di Pasar Modal Syariah.

Temuan ini juga semakin mengukuhkan konsistensi dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) milik Ajzen (1991) yang menjelaskan perilaku individu untuk dapat diprediksi berdasarkan minat melakukan perilaku secara sosio-psikologis. Lebih lanjut menurut Xiao (2008), TPB dapat digunakan untuk memprediksi perilaku keuangan individu, misal berkaitan dengan keputusan investasi. Norma Subjektif merupakan salah satu dari tiga variabel TPB yang bersifat non-motivasi dan digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang berdasarkan minatnya. Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Ketika individu sudah memiliki motivasi, namun mempersepsikan terdapat beberapa hambatan yang mungkin terjadi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat individu untuk melakukan suatu tindakan. Persepsi kendali perilaku ini dapat muncul berdasarkan pengalaman masa lalu individu maupun hasil observasi (Mahardhika & Zakiyah, 2020). Dalam hal investasi, menurut Mahardhika & Zakiyah (2020), persepsi investor muda terhadap kemampuan yang mereka miliki mempengaruhi minat investasi. Investor muda yang merasa dirinya mampu dan kompeten dalam investasi saham cenderung tertarik dan memiliki minat untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh Salisa (2020) yang menyatakan bahwa sumber daya internal dan eksternal yang dimiliki individu seperti pengetahuan, pelatihan, dan keterampilan yang memudahkan ketika berinvestasi saham dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal. Addury et al. (2020) menyatakan bahwa investor muda yang memiliki persepsi mudahnya berinvestasi dalam saham syariah dikarenakan sumber daya yang dimiliki akan cenderung meningkatkan minat investasinya, bila dibandingkan dengan investor muda yang memiliki persepsi sebaliknya.

Temuan ini linier dengan temuan-temuan empiris terdahulu yang menyatakan bahwa Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh langsung secara

signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Akhtar & Das, 2019; Kumari et al., 2022; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Yee et al., 2022; Yusfiarto et al., 2022). Temuan ini tentu semakin mengukuhkan konsistensi dari temuan-temuan terdahulu tentang hubungan langsung antara Persepsi Kendali Perilaku dengan Minat Investasi. Sebaliknya, temuan ini sekaligus membantah inkonsistensi yang ditemukan oleh Lioera et al. (2022) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara Persepsi Kendali Perilaku dan minat investasi.

Persepsi Kendali Perilaku dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan pembahasan *mujahadah an-nafs* atau perjuangan melawan ego/hawa nafsu. Seorang investor yang digerakkan oleh hawa nafsunya mudah terjebak dalam tujuan jangka pendek yang pragmatis, seperti keuntungan yang besar dan abai terhadap mafsadah jangka panjang, seperti menabrak hal-hal yang diharamkan agama. Kendali perilaku investasi yang berbasis syariah dalam perspektif Islam mampu mendorong seorang hamba Allah Swt. untuk berinvestasi di jalan yang diridhai Allah Swt. dan jalan yang diperjuangkan untuk kemaslahatan umum (Ainiyah, 2022:29). Emiten atau perusahaan yang berkaitan dengan kemaslahatan sebagaimana dalam ketentuan Pasar Modal Syariah di Indonesia dapat terus beroperasi dengan dana investasi yang tersedia. Dengan demikian, dana investasi tersebut mengalir untuk kemaslahatan umum melalui operasionalisasi emiten yang berbasis syariah. Hal ini tersirat dalam konteks *mujahadah an-nafs* yang tertuang di QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا
وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ
شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi*

belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Anfal [8]:72)

F. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z yang memiliki kecakapan dan pengetahuan tentang Literasi Keuangan Syariah secara langsung dapat memengaruhi persepsi mereka mengenai manfaat investasi di Pasar Modal Syariah.

Sikap yang dijadikan variabel dalam penelitian ini secara statistik memiliki rata-rata jawaban 4.15 (Setuju hingga Sangat Setuju). Ini bisa diartikan bahwa Kalangan Generasi Z menilai investasi di Pasar Modal Syariah sebagai keputusan yang bagus, bijak, dan memiliki manfaat yang tinggi, utamanya pada urusan finansial. Item tertinggi di variabel Sikap ditunjukkan pada item dengan kode Z1.4.1 yang berbunyi “Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z setuju dan senang dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan Literasi Keuangan Syariah memiliki item dengan rata-rata tertinggi pada item X1.2.3. yang berbunyi “Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal”. Dengan demikian, korelasi antara dua item di dua variabel dengan rata-rata tertinggi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Generasi Z setuju dan senang terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah karena manfaat dan nilai keuntungan yang dipersepsikan. Kemudian, mereka juga berencana untuk belajar dan melakukan riset tentang cara mengatur dana investasi dengan keuntungan yang optimal.

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Penilaian terkait manfaat sangat berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang terhadap keputusannya (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009). Investor yang memiliki pengetahuan tentu akan lebih bisa mengelola investasinya dengan baik. Dan sebaliknya, jika tidak memiliki literasi yang bagus, maka investor tersebut akan menimbulkan kecerobohan dan bahkan kerugian dalam pengelolaan keuangannya (Akhtar & Das, 2019). Lebih lanjut, Akhtar & Das (2019) mengeksplorasi bahwa Literasi Keuangan Syariah selain memengaruhi sikap investor secara objektif, Literasi Keuangan Syariah juga mampu memengaruhi tingkat keandalan pengetahuan investor atau yang lazim disebut sebagai pengetahuan subjektif. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan seseorang mampu menentukan sikapnya untuk menilai pilihan investasinya sebagai ide yang bagus atau bijak. Investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi juga sangat terampil dalam melakukan diversifikasi risiko investasi di berbagai aset keuangan (Abreu & Mendes, 2010).

Temuan ini linier dengan riset milik Yusfiarto et al. (2022), Akhtar & Das (2019), dan Albaity & Rahman (2019) yang mengungkapkan temuan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memengaruhi Sikap di Pasar Modal Syariah. Tiga riset tersebut secara garis besar menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah dapat mengubah sikap individu terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. Literasi Keuangan Syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh individu mampu memengaruhi persepsinya terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. Sikap yang muncul dari seorang investor terhadap pilihan instrumen

investasi tentu harus didasarkan pada kesesuaian syariah yang tidak terlarang. Sikap investor tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan investasi yang membawa keberuntungan jangka panjang, baik di dunia maupun di akhirat (Ainiyah, 2022:26). Sikap dijelaskan pada surah an-Nur ayat 51:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.” (QS. An-Nur [24]:51)

G. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z yang memiliki kecakapan dan pengetahuan tentang Literasi Keuangan Syariah secara langsung dapat memengaruhi keyakinan mereka untuk didukung dari orang-orang terdekatnya dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Norma Subjektif yang dijadikan variabel dalam memiliki item tertinggi dengan indikator pengaruh orang terdekat yang berbunyi “Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendorong untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z mendapatkan literasi dan pengetahuan dari Galeri Investasi atau tempat edukasi investasi syariah lainnya yang kemudian menumbuhkan minat investasi mereka di Pasar Modal Syariah. Dalam konteks penelitian ini, Generasi Z yang diwakili oleh Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selain mendapatkan literasi dan informasi mengenai investasi di Pasar Modal Syariah lewat Galeri Investasi, mereka juga mendapatkan melalui mata kuliah, dosen, dan informasi dari teman-teman di

sekeliling mereka. Dengan demikian, Generasi Z yang memiliki literasi keuangan syariah yang bagus cenderung akan memiliki norma subjektif yang positif.

Tingkat literasi seseorang sangat erat kaitannya dengan orang-orang di sekelilingnya. Seorang individu tentu harus mengikuti standar literasi dari kelompok sosialnya agar diterima dengan baik, sebab jika terdapat perbedaan literasi maka pasti muncul kondisi yang tidak nyaman (Utomo et al., 2020). Dalam konteks masyarakat muslim, Umat Islam juga tentu harus mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan keuangan Islam ketika berhadapan dengan kebutuhan untuk bermu'amalah (Yusfiarto et al., 2022), terutama bagi seseorang yang memang sudah mengenal dan menempatkan dananya di salah satu produk keuangan syariah (Gunardi et al., 2022). Literasi keuangan syariah yang bagus tentu akan memunculkan keyakinan subjektif pada diri seorang muslim yang terikat dengan komunitas muslim di sekitarnya. Keterikatan tersebut akan memunculkan keyakinan subjektif bahwa dirinya akan didukung oleh orang-orang di sekitarnya. Hal ini sebagaimana yang dideskripsikan Salisa (2020) bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Dalam beberapa aspek mu'amalah, seseorang akan terdorong oleh teman sebaya dan orang di sekeliling mereka (Osman et al., 2023). Dalam konteks investasi di Pasar Modal Syariah, maka seseorang yang memiliki kecakapan literasi keuangan syariah tentu akan terdorong untuk meyakini bahwa minat dan keputusan investasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang-orang terdekatnya.

Temuan ini linier dengan penelitian milik Utomo et al. (2020) yang menyatakan ada hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Norma Subjektif di Pasar Modal Syariah. Hubungan dan interaksi antar sesama muslim dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan *hablum minannas* atau hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt. Hubungan antar sesama manusia dapat diterjemahkan sebagai manifestasi dari pertolongan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pernyataan tersebut juga dapat diartikan bahwa minat dan keputusan berinvestasi seorang hamba Allah Swt. muncul dari kehendak dan pertolongan Allah Swt. melalui perantara manusia. Manusia dalam

kerangka syariah dianjurkan untuk saling tolong menolong terutama dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam hal ini untuk menumbuhkan minat berinvestasi yang sesuai dengan ketentuan syariah (Ainiyah, 2022:28). Anjuran untuk tolong menolong dalam konteks kebaikan tercantum dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Ma'idah [5]:2)

H. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z dengan tingkat Literasi Keuangan Syariah yang bagus, maka mereka semakin memiliki persepsi yang mendukung keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Persepsi Kendali Perilaku yang dijadikan variabel dalam memiliki item tertinggi dengan indikator pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di Pasar

Modal Syariah yang berbunyi “Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z akan meningkatkan riset untuk mengetahui produk investasi di Pasar Modal Syariah secara lebih detail sebelum berinvestasi. Hal ini tentu berkaitan erat dengan riset mereka untuk melakukan hal-hal yang bersifat teknis seperti cara membeli, menjual, hingga cara mendapatkan keuntungan yang optimal. Dugaan ini muncul dari indikator keterampilan dan pengetahuan di variabel Literasi Keuangan Syariah yang mendapatkan jawaban responden rata-rata 4.23 hingga 4.39 sebagaimana dapat dilihat di tabel 4.7. Responden terdorong untuk mempelajari cara menjual, membeli, mencari keuntungan yang optimal, mencari instrumen investasi di Pasar Modal Syariah dengan risiko lebih rendah, dan cara memilih investasi di Pasar Modal Syariah yang tepat. Dengan kata lain, Generasi Z memiliki sumber daya pengetahuan dan waktu untuk memutuskan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Alokasi sumber daya pengetahuan dan waktu untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah tentu berkaitan erat dengan kemampuan riset mereka untuk melakukan hal-hal yang bersifat teknis seperti cara menjual, membeli, mencari keuntungan yang optimal, mencari instrumen investasi di Pasar Modal Syariah dengan risiko lebih rendah, dan cara memilih investasi yang tepat.

Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Persepsi kendali perilaku yang memuat pengetahuan dan kesadaran seseorang memiliki kemampuan prediktor yang kompleks terhadap minat untuk melakukan sesuatu, khususnya dalam konteks berinvestasi (Raut, 2020). Dalam hal ini, literasi keuangan syariah dapat berperan dalam membuat penilaian berdasarkan standar tertentu yang disertai dengan kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan efektif (Raut, 2020). Investor dengan literasi keuangan syariah yang tinggi juga tentu akan mengurangi hambatan dan meningkatkan persepsi kendali investasinya secara substansial yang akan terlihat dari tingkat kepercayaan diri investor dalam memutuskan investasi di Pasar Modal Syariah (Mulyono, 2021).

Temuan ini linier dengan temuan riset Yusufiarto et al. (2022) dan Mulyono (2021) yang menjelaskan bahwa Literasi Keuangan Syariah berperan dalam mengurangi persepsi hambatan dan meningkatkan persepsi kendali perilaku investasi secara substansial. Kondisi ini dapat dilihat dari munculnya kepercayaan diri bagi calon investor untuk berinvestasi. Persepsi Kendali Perilaku dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan pembahasan mujahadah an-nafs atau perjuangan melawan ego/hawa nafsu. Seorang investor yang digerakkan oleh hawa nafsunya mudah terjebak dalam tujuan jangka pendek yang pragmatis, seperti keuntungan yang besar dan abai terhadap mafsadah jangka panjang, seperti menabrak hal-hal yang diharamkan agama. Kendali perilaku investasi yang berbasis syariah dalam perspektif Islam mampu mendorong seorang hamba Allah Swt. untuk berinvestasi di jalan yang diridhai Allah Swt. dan jalan yang diperjuangkan untuk kemaslahatan umum (Ainiyah, 2022:29). Emiten atau perusahaan yang berkaitan dengan kemaslahatan sebagaimana dalam ketentuan Pasar Modal Syariah di Indonesia dapat terus beroperasi dengan dana investasi yang tersedia. Dengan demikian, dana investasi tersebut mengalir untuk kemaslahatan umum melalui operasionalisasi emiten yang berbasis syariah. Hal ini tersirat dalam konteks mujahadah an-nafs yang tertuang di QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا
وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ
شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Anfal [8]:72)

I. Hubungan Religiusitas dan Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memengaruhi penilaian seseorang terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah.

Sikap yang dijadikan variabel dalam memiliki item tertinggi dengan indikator persetujuan ide untuk investasi di Pasar Modal Syariah yang berbunyi “Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z setuju dengan produk investasi yang memiliki manfaat dan membawa maslahat. Generasi Z yang berkepribadian religius cenderung akan memiliki persepsi bahwa produk investasi di Pasar Modal Syariah membawa maslahat dan manfaat. Hal ini berkaitan dengan jawaban responden di item X2.3.5. di variabel religiusitas yang memiliki rata-rata jawaban 4.46 (Setuju hingga Sangat Setuju). Item tersebut berbunyi “Jika saya berkesempatan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka menurut saya hal itu dapat melindungi harta saya dari kesia-siaan sesuai anjuran agama”. Korelasi antar kedua item di atas membuktikan bahwa Generasi Z sangat setuju dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah karena membawa maslahat dan manfaat berupa melindungi hartanya dari kesia-siaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas mampu memengaruhi penilaian Generasi Z terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah.

Religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Sedangkan sikap merupakan penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Penilaian seorang investor terhadap salah satu produk investasi akan semakin

menambah ketertarikan seseorang terhadap investasi jika diperkuat dengan keyakinan agamanya (Graafland, 2017). Individu akan cenderung meyakini produk investasi tertentu jika memiliki keterkaitan dalam kemiripan afiliasi atau atribut keagamaan dengan pribadinya (Aji, 2018; Elias & Malini, 2020). Alam et al. (2012) dalam penelitiannya juga menemukan adanya keterkaitan antara religiusitas dengan sikap dan minat untuk menggunakan pendanaan syariah.

Temuan ini linier dengan riset Elias & Malini (2020), Muslichah & Sanusi, dan Aji (2018) yang menjelaskan bahwa religiusitas mampu memengaruhi sikap tentang produk investasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini tentu berangkat dari sistem nilai, kepercayaan, dan ajaran Islam yang sangat memengaruhi persepsi seseorang terhadap manfaat yang diperoleh, baik manfaat materiil maupun non-materiil. Sikap dalam perspektif Islam lazim disebut dengan akhlakul karimah sebagai bentuk perilaku dan perbuatan yang baik. Sikap yang muncul dari seorang investor terhadap pilihan instrumen investasi harus didasarkan pada kesesuaian syariah yang tidak terlarang. Sikap investor tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan investasi yang membawa keberuntungan jangka panjang, baik di dunia maupun di akhirat (Ainiyah, 2022:26). Sikap dijelaskan pada surah an-Nur ayat 51:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا
وَاطَعْنَا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.” (QS. An-Nur [24]:51)

J. Hubungan Religiusitas dan Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Religiusitas berpengaruh langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religusitas yang

tinggi akan memengaruhi norma subjektif mereka terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah.

Norma Subjektif yang dijadikan variabel dalam penelitian ini memiliki beberapa item yang mendukung pernyataan di atas. Item yang dimaksud seperti item dengan rata-rata tertinggi dengan kode Z2.2.5. yang berbunyi “Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Artinya, keberadaan Galeri Investasi menjadi pendukung Generasi Z untuk semakin memantapkan keyakinannya (norma subjektif) terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, orang-orang terdekat juga mendukung keyakinan Generasi Z dalam memutuskan investasi di Pasar Modal Syariah, seperti teman yang ditunjukkan item Z.2.2.1., dosen dengan item Z2.2.3., dan lain sebagainya yang bisa dilihat di tabel 4.10 secara lebih detail. Norma subjektif berupa keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang didukung oleh orang lain tersebut juga berkorelasi dengan religiusitas. Korelasi ini bisa dilihat dari indikator keyakinan religiusitas dengan kode item X2.1.3. yang berbunyi “Saya merasa lebih dekat kepada Allah jika melaksanakan anjuran dalam bermuamalah sesuai tuntunan agama”. Artinya, keyakinan Generasi Z untuk bermuamalah sesuai tuntunan agama bernilai positif dan mendapat dukungan dari orang-orang sekitarnya. Keyakinan Generasi Z bahwa mereka bermuamalah sesuai dengan syariat atau berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang sekitar (Galeri Investasi sebagai institusi, teman, dosen, dan orang lain di dekatnya).

Religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Salisa (2020) di sisi lain mendefinisikan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Pengetahuan seseorang terhadap nilai dan prinsip Islam sangat mungkin didorong dan bahkan muncul serta berkembang dari orang-orang penting di sekelilingnya, apalagi dalam konteks negara dengan mayoritas muslim (Ashraf, 2022). Oleh karena itu, sistem kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang dianut dalam kelompok muslim tertentu dapat mendorong

keyakinan seseorang untuk didukung komunitas sekelilingnya, apalagi dalam konteks Pasar Modal Syariah.

Temuan ini linier dengan penelitian Ashraf (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap norma subjektif di Pasar Modal Syariah. Norma subjektif dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan hablum minannas atau hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt. Hubungan antar sesama manusia dapat diterjemahkan sebagai manifestasi dari pertolongan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pernyataan tersebut juga dapat diartikan bahwa minat dan keputusan berinvestasi seorang hamba Allah Swt. muncul dari kehendak dan pertolongan Allah Swt. melalui perantara manusia. Manusia dalam kerangka syariah dianjurkan untuk saling tolong menolong terutama dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam hal ini untuk menumbuhkan minat berinvestasi yang sesuai dengan ketentuan syariah (Ainiyah, 2022:28). Anjuran untuk tolong menolong dalam konteks kebaikan tercantum dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Ma'idah [5]:2)

K. Hubungan Religiusitas dan Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Religiusitas berpengaruh langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memengaruhi norma subjektif mereka terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah.

Persepsi Kendali Perilaku yang dijadikan variabel dalam penelitian ini memiliki beberapa item yang mendukung pernyataan di atas. Item yang dimaksud seperti item dengan rata-rata tertinggi dengan kode Z3.3.2 yang berbunyi “Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi”. Artinya, Generasi Z berkeinginan kuat untuk mempelajari seluk beluk terkait investasi sebelum memutuskan berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Item ini juga mencerminkan bahwa Generasi Z memiliki potensi kuat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan sekaligus mempelajari hal-hal terkait dengan investasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, item lain seperti Z3.1.2 tentang kemampuan untuk bertanggung jawab dalam keputusan investasi tersebut. Item ini juga semakin menjelaskan bahwa Generasi Z mampu bertanggung jawab terhadap keputusannya tersebut tidak lepas dari sistem keyakinan dan kepercayaannya (religiusitas). Hal ini bisa dilihat dari indikator keyakinan religiusitas dengan kode item X2.1.3. yang berbunyi “Saya merasa lebih dekat kepada Allah jika melaksanakan anjuran dalam bermuamalah sesuai tuntunan agama”. Dengan demikian, keyakinan Generasi Z terhadap transaksi investasi di Pasar Modal Syariah mampu menaikkan persepsi mereka terkait dukungan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Kemudian, hal tersebut tentu akan mendorong seseorang untuk berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah.

Kesempatan untuk melakukan perilaku serta ketersediaan sumber daya seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerjasama didefinisikan sebagai persepsi kendali perilaku (Ajzen, 1991). Persepsi kendali perilaku juga dapat diartikan

sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Adapun religiusitas diartikan sebagai sistem yang membangun kepercayaan (keimanan) dan pengetahuan (intelektual) yang berisi nilai, harapan, dan perilaku yang dianut kelompok tertentu. (Muslichah & Sanusi, 2019; Nisa, 2021). Kesempatan, ketersediaan sumber daya, dan kesadaran seseorang -terutama dalam konteks berinvestasi- tentu didorong oleh sistem kepercayaan dan pengetahuan tertentu (Ashraf, 2022). Islam dengan muatan nilai dan ajaran yang komprehensif tentu dapat membentuk persepsi positif seseorang terhadap suatu hal yang dianjurkan dan diasosiasikan dengan Islam (Elias & Malini, 2020; Rusgianto et al., 2022), khususnya dalam investasi di Pasar Modal Syariah.

Temuan ini linier dengan penelitian milik Ashraf (2022) dan Rusgianto et al (2022) yang menemukan hubungan linier antara religiusitas dan persepsi kendali perilaku. Persepsi Kendali Perilaku dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan pembahasan mujahadah an-nafs atau perjuangan melawan ego/hawa nafsu. Seorang investor yang digerakkan oleh hawa nafsunya mudah terjebak dalam tujuan jangka pendek yang pragmatis, seperti keuntungan yang besar dan abai terhadap mafsadah jangka panjang, seperti menabrak hal-hal yang diharamkan agama. Kendali perilaku investasi yang berbasis syariah dalam perspektif Islam mampu mendorong seorang hamba Allah Swt. untuk berinvestasi di jalan yang diridhai Allah Swt. dan jalan yang diperjuangkan untuk kemaslahatan umum (Ainiyah, 2022:29). Emiten atau perusahaan yang berkaitan dengan kemaslahatan sebagaimana dalam ketentuan Pasar Modal Syariah di Indonesia dapat terus beroperasi dengan dana investasi yang tersedia. Dengan demikian, dana investasi tersebut mengalir untuk kemaslahatan umum melalui operasionalisasi emiten yang berbasis syariah. Hal ini tersirat dalam konteks mujahadah an-nafs yang tertuang di QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوُوا
وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ

شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Anfal [8]:72)

L. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan Syariah tentang investasi di Pasar Modal Syariah yang bagus, maka tentu akan memengaruhi penilaian/persepsi manfaat Kalangan Generasi Z tentang investasi di Pasar Modal Syariah. Kemudian, penilaian atau persepsi manfaat yang bagus terhadap investasi di Pasar Modal Syariah cenderung akan memunculkan minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan peran mediasi dari Sikap terhadap Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

Sikap yang dijadikan variabel dalam penelitian ini secara statistik memiliki rata-rata jawaban 4.15 (Setuju hingga Sangat Setuju). Ini bisa diartikan bahwa Kalangan Generasi menilai investasi di Pasar Modal Syariah sebagai keputusan yang bagus, bijak, dan memiliki manfaat yang tinggi, utamanya pada urusan finansial. Item tertinggi di variabel Sikap ditunjukkan pada item dengan kode

Z1.4.1 yang berbunyi “Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z setuju dan senang dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Sedangkan Literasi Keuangan Syariah memiliki item dengan rata-rata tertinggi pada item X1.2.3. yang berbunyi “Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal”. Dengan demikian, korelasi antara dua item di dua variabel dengan rata-rata tertinggi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Generasi Z setuju dan senang terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah karena manfaat dan nilai keuntungan yang dipersepsikan. Kemudian, mereka juga berencana untuk belajar dan melakukan riset tentang cara mengatur dana investasi dengan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, persepsi manfaat Generasi Z terhadap investasi di Pasar Modal Syariah yang dimunculkan dari perencanaan untuk mengambil manfaat yang optimal terhadap investasi mampu menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Penilaian terkait manfaat sangat berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang terhadap keputusannya (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009). Investor yang memiliki pengetahuan tentu akan lebih bisa mengelola investasinya dengan baik. Dan sebaliknya, jika tidak memiliki literasi yang bagus, maka investor tersebut akan menimbulkan kecerobohan dan bahkan kerugian dalam pengelolaan keuangannya (Akhtar & Das, 2019). Lebih lanjut, Akhtar & Das (2019) mengeksplorasi bahwa Literasi Keuangan Syariah selain memengaruhi sikap investor secara objektif, Literasi Keuangan Syariah juga mampu memengaruhi tingkat keandalan pengetahuan investor atau yang lazim disebut sebagai pengetahuan subjektif. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan seseorang mampu menentukan sikapnya untuk menilai pilihan investasinya sebagai ide yang bagus atau bijak. Investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi juga sangat terampil dalam melakukan diversifikasi risiko investasi di berbagai aset keuangan (Abreu & Mendes, 2010). Investor yang mendiversifikasikan dananya ke dalam instrumen investasi di Pasar Modal Syariah juga turut dipengaruhi oleh nilai dan

prinsip Islam yang melekat kepadanya (Muslichah & Sanusi, 2019). Oleh karena itu, pengetahuan seseorang terkait nilai dan prinsip Islam, terutama dalam berinvestasi, berpengaruh sangat signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi di instrumen investasi berbasis syariah (Yusfiarto et al., 2022).

Temuan ini linier dengan riset milik Yusfiarto et al. (2022) dan Albaity & Rahman (2019) yang mengungkapkan temuan bahwa Sikap mampu memediasi Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Dua riset tersebut secara garis besar menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah dapat mengubah sikap individu terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. Konsekuensi logis dari hal itu adalah persepsi Generasi Z terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah mampu untuk memunculkan minat investasi mereka di Pasar Modal Syariah.

Literasi Keuangan Syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh individu mampu memengaruhi persepsinya terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. Sikap yang muncul dari seorang investor terhadap pilihan instrumen investasi tentu harus didasarkan pada kesesuaian syariah yang tidak terlarang. Sikap investor tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan investasi yang membawa keberuntungan jangka panjang, baik di dunia maupun di akhirat (Ainiyah, 2022:26). Sikap dijelaskan pada surah an-Nur ayat 51:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.” (QS. An-Nur [24]:51)

M. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat Literasi Keuangan Syariah yang bagus, maka mereka cenderung akan memiliki keyakinan bahwa minat dan keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekatnya. Selanjutnya, norma subjektif tersebut akan mendorong Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan peran mediasi dari Norma Subjektif terhadap Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

Norma Subjektif yang dijadikan variabel dalam memiliki item tertinggi dengan indikator pengaruh orang terdekat yang berbunyi “Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendorong untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z mendapatkan literasi dan pengetahuan dari Galeri Investasi atau tempat edukasi investasi lainnya yang kemudian menumbuhkan minat investasi mereka di Pasar Modal Syariah. Dalam konteks penelitian ini, Generasi Z yang diwakili oleh Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selain mendapatkan literasi dan informasi mengenai investasi di Pasar Modal Syariah lewat Galeri Investasi, mereka juga mendapatkan melalui mata kuliah, dosen, dan informasi dari teman-teman di sekeliling mereka. Dengan demikian, Generasi Z yang memiliki literasi keuangan syariah yang bagus cenderung akan memiliki norma subjektif yang positif. Generasi Z yang memiliki norma subjektif yang positif terkait investasi di Pasar Modal Syariah tentu memiliki keyakinan bahwa minat dan keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekelilingnya. Jika dikaitkan dengan konteks penelitian, maka Generasi Z yang diwakili Mahasiswa FE UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang memiliki orang-orang di sekitarnya, baik sesama mahasiswa dan dosen yang mendukung dengan investasi di Pasar Modal Syariah. Dengan kata lain, tingginya literasi keuangan syariah memunculkan keyakinan Generasi Z bahwa minat dan keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah tentu akan didukung oleh orang terdekatnya.

Keyakinan normatif tentang orang-orang di sekeliling seseorang untuk mendorong pilihan investasinya turut menaikkan minat investasi, terutama di Pasar Modal Syariah (Mahardhika & Zakiyah, 2020; Yusfiarto et al., 2022). Tingkat literasi seseorang juga sangat erat kaitannya dengan orang-orang di sekelilingnya. Seorang individu tentu harus mengikuti standar literasi dari kelompok sosialnya agar diterima dengan baik, sebab jika terdapat perbedaan literasi maka pasti muncul kondisi yang tidak nyaman (Utomo et al., 2020). Dalam konteks masyarakat muslim, Umat Islam juga tentu harus mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan keuangan Islam ketika berhadapan dengan kebutuhan untuk bermu'amalah (Yusfiarto et al., 2022), terutama bagi seseorang yang memang sudah mengenal dan menempatkan dananya di salah satu produk keuangan syariah (Gunardi et al., 2022). Umat Islam sangat beragam dalam menjalankan kewajiban syariatnya, terutama dalam konteks mu'amalah, sehingga dimungkinkan ada keterkaitan antara literasi keuangan syariah dengan pengelolaan keuangan yang baik (Widyastuti et al., 2022). Dengan kata lain, literasi keuangan syariah yang bagus tentu akan memunculkan keyakinan subjektif pada diri seorang muslim yang terikat dengan komunitas muslim di sekitarnya. Keterikatan tersebut akan memunculkan keyakinan subjektif bahwa dirinya akan didukung oleh orang-orang di sekitarnya. Hal ini sebagaimana yang dideskripsikan Salisa (2020) bahwa norma subjektif merupakan keyakinan bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungan atau tidak dari orang-orang terdekat. Selain literasi keuangan syariah, variabel-variabel lain yang mendorong seseorang untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah seperti keyakinan terhadap pertanggung jawaban di hari akhir dan azab terkait hal-hal yang dilarang Allah Swt., semakin mendorong seseorang untuk menggunakan produk yang diharamkan oleh agama (Souiden & Rani, 2015) dan bahkan dalam beberapa aspek mu'amalah mereka terdorong oleh teman sebaya dan orang di

sekeliling mereka (Osman et al., 2023). Dalam konteks investasi di Pasar Modal Syariah, maka seseorang yang memiliki kecakapan literasi keuangan syariah tentu akan terdorong untuk meyakini bahwa minat dan keputusan investasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang-orang terdekatnya. Hal ini bahkan sangat bisa terjadi pada lingkungan kampus, institusi pendidikan, atau lembaga keuangan syariah lainnya yang erat kaitannya dengan investasi di Pasar Modal Syariah yang memprioritaskan literasi keuangan syariah sebagai faktor penting untuk mendorong minat investasi di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian, maka seseorang yang memiliki literasi keuangan syariah yang bagus tentu cenderung akan memiliki norma subjektif yang positif terkait dengan investasi di Pasar Modal Syariah. Selanjutnya, norma subjektif yang positif dan didorong oleh literasi keuangan syariah yang bagus tentu akan mendorong orang untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Temuan ini sejalan dengan temuan Utomo et al. (2020) yang menyatakan ada hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Norma Subjektif, dan minat menggunakan produk keuangan syariah di Indonesia. Di sisi lain, temuan ini bertolak belakang dengan temuan Osman et al. (2023) yang meneliti hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dengan Norma Subjektif dan pengelolaan keuangan yang baik. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut karena lebih terfokus pada Generasi Z yang berlokasi di kampus atau institusi akademik. Penelitian ini juga mengukuhkan bahwa Generasi Z yang memiliki literasi keuangan syariah yang bagus dan lingkungan yang mendukung terkait investasi di Pasar Modal Syariah tentu akan terdorong untuk berinvestasi di sana.

Hubungan dan interaksi antar sesama muslim dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan *hablum minannas* atau hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt. Hubungan antar sesama manusia dapat diterjemahkan sebagai manifestasi dari pertolongan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pernyataan tersebut juga dapat diartikan bahwa minat dan keputusan berinvestasi seorang hamba Allah Swt. muncul dari kehendak dan pertolongan Allah Swt. melalui perantara manusia. Manusia dalam kerangka syariah dianjurkan untuk saling tolong menolong terutama dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam hal

ini untuk menumbuhkan minat berinvestasi yang sesuai dengan ketentuan syariah (Ainiyah, 2022:28). Anjuran untuk tolong menolong dalam konteks kebaikan tercantum dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Ma'idah [5]:2)

N. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat Literasi Keuangan Syariah yang bagus, maka mereka semakin memiliki persepsi yang mendukung keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Persepsi yang mendukung keputusan mereka untuk berinvestasi tentu akan mendorong Generasi Z untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan peran mediasi dari Norma Subjektif terhadap Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.

Persepsi Kendali Perilaku yang dijadikan variabel dalam memiliki item tertinggi dengan indikator pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di Pasar Modal Syariah yang berbunyi “Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z akan meningkatkan riset untuk mengetahui produk investasi di Pasar Modal Syariah secara lebih detail sebelum berinvestasi. Hal ini tentu berkaitan erat dengan riset mereka untuk melakukan hal-hal yang bersifat teknis seperti cara membeli, menjual, hingga cara mendapatkan keuntungan yang optimal. Dugaan ini muncul dari indikator keterampilan dan pengetahuan di variabel Literasi Keuangan Syariah yang mendapatkan jawaban responden rata-rata 4.23 hingga 4.39 sebagaimana dapat dilihat di tabel 4.7. Responden terdorong untuk mempelajari cara menjual, membeli, mencari keuntungan yang optimal, mencari instrumen investasi di Pasar Modal Syariah dengan risiko lebih rendah, dan cara memilih investasi syariah yang tepat. Dengan kata lain, Generasi Z memiliki sumber daya pengetahuan dan waktu untuk memutuskan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Alokasi sumber daya pengetahuan dan waktu untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah tentu berkaitan erat dengan kemampuan riset mereka untuk melakukan hal-hal yang bersifat teknis seperti cara menjual, membeli, mencari keuntungan yang optimal, mencari instrumen investasi di Pasar Modal Syariah dengan risiko lebih rendah, dan cara memilih investasi di Pasar Modal Syariah yang tepat. Hubungan antara persepsi kendali perilaku dengan literasi keuangan syariah tersebut mampu mendorong Generasi Z untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Persepsi kendali perilaku yang memuat pengetahuan dan kesadaran seseorang memiliki kemampuan prediktor yang kompleks terhadap minat untuk melakukan sesuatu, khususnya dalam konteks berinvestasi (Raut, 2020). Dalam hal ini, literasi keuangan syariah dapat berperan dalam membuat penilaian berdasarkan standar tertentu yang disertai dengan kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan efektif (Raut, 2020).

Selanjutnya, ketika seorang investor semakin baik dalam menggunakan sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki terkait investasi di Pasar Modal Syariah, tentu dia akan semakin mudah dalam mengaktualisasi keputusannya tersebut. Investor dengan literasi keuangan syariah yang tinggi juga tentu akan mengurangi hambatan dan meningkatkan persepsi kendali investasinya secara substansial yang akan terlihat dari tingkat kepercayaan diri investor dalam memutuskan investasi di Pasar Modal Syariah (Mulyono, 2021). Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah secara signifikan mampu memperkuat minat investasi di Pasar Modal Syariah yang dipengaruhi oleh persepsi kendali perilaku seorang investor (Yusfiarto et al., 2022).

Temuan ini linier dengan temuan riset Yusfiarto et al. (2022) dan Mulyono (2021) yang menjelaskan bahwa Literasi Keuangan Syariah berperan dalam mengurangi persepsi hambatan dan meningkatkan persepsi kendali perilaku investasi secara substansial. Kondisi ini dapat dilihat dari munculnya kepercayaan diri bagi calon investor untuk berinvestasi. Persepsi Kendali Perilaku dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan pembahasan mujahadah an-nafs atau perjuangan melawan ego/hawa nafsu. Seorang investor yang digerakkan oleh hawa nafsunya mudah terjebak dalam tujuan jangka pendek yang pragmatis, seperti keuntungan yang besar dan abai terhadap mafsadah jangka panjang, seperti menabrak hal-hal yang diharamkan agama. Kendali perilaku investasi yang berbasis syariah dalam perspektif Islam mampu mendorong seorang hamba Allah Swt. untuk berinvestasi di jalan yang diridhai Allah Swt. dan jalan yang diperjuangkan untuk kemaslahatan umum (Ainiyah, 2022:29). Emiten atau perusahaan yang berkaitan dengan kemaslahatan sebagaimana dalam ketentuan Pasar Modal Syariah di Indonesia dapat terus beroperasi dengan dana investasi yang tersedia. Dengan demikian, dana investasi tersebut mengalir untuk kemaslahatan umum melalui operasionalisasi emiten yang berbasis syariah. Hal ini tersirat dalam konteks mujahadah an-nafs yang tertuang di QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوُوا
وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ

شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Anfal [8]:72)

O. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Religiusitas berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religusitas yang tinggi akan memengaruhi penilaian seseorang terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan peran mediasi dari Sikap terhadap Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

Sikap yang dijadikan variabel dalam memiliki item tertinggi dengan indikator persetujuan ide untuk investasi di Pasar Modal Syariah yang berbunyi “Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah”. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z setuju dengan produk investasi yang memiliki manfaat dan membawa maslahat. Generasi Z yang berkepribadian religius cenderung akan memiliki persepsi bahwa produk investasi di Pasar Modal Syariah membawa maslahat dan manfaat. Hal ini berkaitan dengan jawaban responden di item X2.3.5. di variabel religiusitas yang memiliki rata-rata jawaban 4.46 (Setuju hingga Sangat Setuju). Item tersebut berbunyi “Jika saya berkesempatan untuk

berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka menurut saya hal itu dapat melindungi harta saya dari kesia-siaan sesuai anjuran agama”. Korelasi antar kedua item di atas membuktikan bahwa Generasi Z sangat setuju dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah karena membawa maslahat dan manfaat berupa melindungi hartanya dari kesia-siaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas mampu memengaruhi penilaian Generasi Z terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah.

Sikap merupakan penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak (Ajzen, 1991). Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Penilaian seorang investor terhadap salah satu produk investasi akan semakin menambah ketertarikan seseorang terhadap investasi jika diperkuat dengan keyakinan agamanya (Graafland, 2017). Individu akan cenderung meyakini produk investasi tertentu jika memiliki keterkaitan dalam kemiripan afiliasi atau atribut keagamaan dengan pribadinya (Aji, 2018; Elias & Malini, 2020). Alam et al. (2012) dalam penelitiannya juga menemukan adanya keterkaitan antara religiusitas dengan sikap dan minat untuk menggunakan pendanaan syariah. Oleh karena itu, nilai-nilai religiusitas (Islam) mampu memengaruhi minat seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap investor untuk berinvestasi di sukuk (Ashraf, 2022), reksadana syariah (Sumiati et al., 2021), dan produk investasi di Pasar Modal Syariah lainnya (Muslichah & Sanusi, 2019).

Temuan ini linier dengan temuan riset Muslichah & Sanusi (2019) dan Souiden & Jabeur (2015) yang menjelaskan bahwa Religiusitas mampu memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk investasi di Pasar Modal Syariah melalui sikap yang dimiliki. Hal ini tentu berangkat dari sistem nilai, kepercayaan, dan ajaran Islam yang sangat memengaruhi persepsi seseorang terhadap manfaat yang diperoleh, baik manfaat materiil maupun non-materiil. Sikap dalam perspektif Islam lazim disebut dengan akhlakul karimah sebagai bentuk perilaku dan perbuatan yang baik. Sikap yang muncul dari seorang investor terhadap pilihan instrumen investasi harus didasarkan pada kesesuaian syariah yang

tidak terlarang. Sikap investor tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan investasi yang membawa keberuntungan jangka panjang, baik di dunia maupun di akhirat (Ainiyah, 2022:26). Sikap dijelaskan pada surah an-Nur ayat 51:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“*Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.*” (QS. An-Nur [24]:51)

P. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Religiusitas berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religusitas yang tinggi akan memengaruhi norma subjektif mereka terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan peran mediasi dari Sikap terhadap Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

Norma Subjektif yang dijadikan variabel dalam penelitian ini memiliki beberapa item yang mendukung pernyataan di atas. Item yang dimaksud seperti item dengan rata-rata tertinggi dengan kode Z2.2.5. yang berbunyi “Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Artinya, keberadaan Galeri Investasi menjadi pendukung Generasi Z untuk semakin memantapkan keyakinannya (norma subjektif) terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, orang-orang terdekat juga mendukung keyakinan Generasi Z dalam memutuskan investasi di Pasar Modal Syariah, seperti teman yang ditunjukkan item Z.2.2.1., dosen dengan item Z2.2.3.,

dan lain sebagainya yang bisa dilihat di tabel 4.10 secara lebih detail. Norma subjektif berupa keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang didukung oleh orang lain tersebut juga berkorelasi dengan religiusitas. Korelasi ini bisa dilihat dari indikator keyakinan religiusitas dengan kode item X2.1.3. yang berbunyi “Saya merasa lebih dekat kepada Allah jika melaksanakan anjuran dalam bermuamalah sesuai tuntunan agama”. Artinya, keyakinan Generasi Z untuk bermuamalah sesuai tuntunan agama bernilai positif dan mendapat dukungan dari orang-orang sekitarnya. Keyakinan Generasi Z bahwa mereka bermuamalah sesuai dengan syariah atau berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang sekitar (Galeri Investasi sebagai institusi, teman, dosen, dan orang lain di dekatnya) dapat memengaruhi Minat Investasi mereka di Pasar Modal Syariah.

Keyakinan normatif tentang orang-orang di sekeliling seseorang untuk mendukung pilihan investasinya turut menaikkan minat investasi, terutama di Pasar Modal Syariah (Mahardhika & Zakiyah, 2020; Yusfiarto et al., 2022). Tekanan sosial dan lingkungan dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang, bahkan dapat mengorbankan preferensi pribadinya (Raut & Das, 2017). Oleh karena itu, saran dan rekomendasi dari orang di sekitarnya dapat mengendalikan keputusan investasinya tersebut (Raut, 2020). Pengetahuan seseorang terhadap nilai dan prinsip Islam sangat mungkin muncul dan berkembang dari orang-orang penting di sekelilingnya, apalagi dalam konteks negara dengan mayoritas muslim (Ashraf, 2022). Nilai dan prinsip Islam yang berkembang di masyarakat dapat berkontribusi terhadap minat investasi seseorang di Pasar Modal Syariah (Muslichah & Sanusi, 2019). Hal ini selaras dengan temuan Elias & Malini (2020) yang menegaskan bahwa afiliasi seseorang terhadap atribut agamanya ditemukan mampu memengaruhi keputusan investasinya. Seorang muslim cenderung memilih investasi yang tidak terkait dengan alkohol, pornografi, perjudian, dan bunga.

Temuan ini linier dengan temuan riset Ashraf (2022) yang menjelaskan bahwa Religiusitas mampu memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk investasi di Pasar Modal Syariah melalui norma subjektif. Ashraf (2022) menilai bahwa dalam konteks negara mayoritas muslim, nilai dan pengetahuan religiusitas seseorang sangat mungkin didukung dan bahkan muncul dari orang-

orang berpengaruh di sekelilingnya. Konsekuensi logis dari hal tersebut terjadi keselarasan keyakinan dan pengetahuan terkait apa yang difahami dalam agama seseorang dengan norma yang mendukung keyakinannya.

Norma subjektif dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan hablum minannas atau hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt. Hubungan antar sesama manusia dapat diterjemahkan sebagai manifestasi dari pertolongan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pernyataan tersebut juga dapat diartikan bahwa minat dan keputusan berinvestasi seorang hamba Allah Swt. muncul dari kehendak dan pertolongan Allah Swt. melalui perantara manusia. Manusia dalam kerangka syariah dianjurkan untuk saling tolong menolong terutama dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam hal ini untuk menumbuhkan minat berinvestasi yang sesuai dengan ketentuan syariah (Ainiyah, 2022:28). Anjuran untuk tolong menolong dalam konteks kebaikan tercantum dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
 وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Ma'idah [5]:2)

Q. Hubungan Religiusitas dan Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Religiusitas berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religusitas yang tinggi akan mengurangi persepsi mereka terhadap hambatan dan menambah persepsi mereka terhadap dukungan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan peran mediasi dari Persepsi Kendali Perilaku terhadap Religiusitas dan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

Persepsi Kendali Perilaku yang dijadikan variabel dalam penelitian ini memiliki beberapa item yang mendukung pernyataan di atas. Item yang dimaksud seperti item dengan rata-rata tertinggi dengan kode Z3.3.2 yang berbunyi “Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi”. Artinya, Generasi Z berkeinginan kuat untuk mempelajari seluk beluk terkait investasi sebelum memutuskan berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Item ini juga mencerminkan bahwa Generasi Z memiliki potensi kuat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan sekaligus mempelajari hal-hal terkait dengan investasi. Selain itu, item lain seperti Z3.1.2 tentang kemampuan untuk bertanggung jawab dalam keputusan investasi tersebut. Item ini juga semakin menjelaskan bahwa Generasi Z mampu bertanggung jawab terhadap keputusannya tersebut tidak lepas dari sistem keyakinan dan kepercayaannya (religiusitas). Hal ini bisa dilihat dari indikator keyakinan religiusitas dengan kode item X2.1.3. yang berbunyi “Saya merasa lebih dekat kepada Allah jika melaksanakan anjuran dalam bermuamalah sesuai tuntunan agama”. Dengan demikian, keyakinan Generasi Z terhadap transaksi investasi di Pasar Modal Syariah mampu menaikkan persepsi mereka terkait dukungan untuk berinvestasi.

Kemudian, hal tersebut tentu akan mendorong seseorang untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Minat investasi seorang investor dapat dipengaruhi oleh variabel non motivasi, misal adanya kesempatan untuk melakukan perilaku serta ketersediaan sumber daya seperti waktu, uang, keterampilan, dan kerjasama. (Ajzen, 1991). Persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku (Alleyne & Broome, 2011). Persepsi kendali perilaku yang memuat pengetahuan dan kesadaran seseorang memiliki kemampuan prediktor yang kompleks terhadap minat untuk melakukan sesuatu, khususnya dalam konteks berinvestasi (Raut, 2020). Kesempatan, ketersediaan sumber daya, dan kesadaran seseorang untuk berinvestasi yang diperkuat dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan semakin menguatkan minat investasi seseorang, khususnya dalam konteks investasi di Pasar Modal Syariah (Ashraf, 2022). Penduduk negara mayoritas muslim, seperti Bangladesh, ditemukan memiliki ketertarikan yang tinggi untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Ashraf, 2022). Dalam konteks Indonesia -sebagai negara mayoritas muslim-, gaya hidup masyarakat yang lebih sadar dan melek dapat berkontribusi pada tren positif investasi berbasis syariah (Rusgianto et al., 2022).

Temuan ini linier dengan temuan riset Ashraf (2022) yang menjelaskan bahwa Religiusitas mampu menaikkan persepsi umat Islam terkait dukungan dan kemampuan internal dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Ashraf (2022) menilai bahwa dalam konteks negara mayoritas muslim, nilai dan pengetahuan religiusitas seseorang sangat mungkin mengurangi hambatan seseorang untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah sekaligus mampu menaikkan persepsi positif terhadap investasi di Pasar Modal Syariah. Konsekuensi logis dari hal tersebut adalah terjadi relasi antara religiusitas sebagai nilai yang mengesahkan transaksi investasi di Pasar Modal Syariah dengan persepsi dukungan seseorang terkait investasi dan minat berinvestasi di sana.

Persepsi Kendali Perilaku dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan pembahasan mujahadah an-nafs atau perjuangan melawan ego/hawa nafsu. Seorang investor yang digerakkan oleh hawa nafsunya mudah terjebak dalam

tujuan jangka pendek yang pragmatis, seperti keuntungan yang besar dan abai terhadap mafsadah jangka panjang, seperti menabrak hal-hal yang diharamkan agama. Kendali perilaku investasi yang berbasis syariah dalam perspektif Islam mampu mendorong seorang hamba Allah Swt. untuk berinvestasi di jalan yang diridhai Allah Swt. dan jalan yang diperjuangkan untuk kemaslahatan umum (Ainiyah, 2022:29). Emiten atau perusahaan yang berkaitan dengan kemaslahatan sebagaimana dalam ketentuan Pasar Modal Syariah di Indonesia dapat terus beroperasi dengan dana investasi yang tersedia. Dengan demikian, dana investasi tersebut mengalir untuk kemaslahatan umum melalui operasionalisasi emiten yang berbasis syariah. Hal ini tersirat dalam konteks mujahadah an-nafs yang tertuang di QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ أَوْوَا
وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ
شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Anfal [8]:72)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan secara detail pada bab IV dan V dapat terangkum dalam beberapa poin berikut.

1. Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Literasi Keuangan Syariah secara langsung tidak signifikan mendorong Generasi Z untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena adanya dua keadaan di mana Generasi Z menduga produk investasi di Pasar Modal Syariah memiliki risiko dan keuntungan yang rendah dan keinginan mereka untuk mencari keuntungan yang optimal melalui investasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, sebagian Generasi Z juga mempersepsikan adanya kesamaan ihwal ribawi dalam transaksi investasi syariah dengan konvensional.
2. Religiusitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Sistem nilai dan keyakinan Islam belum bisa mendorong Generasi Z untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena adanya dugaan bahwa produk investasi di Pasar Modal Syariah memiliki keuntungan dan risiko yang rendah. Selain itu, sebagian Generasi Z juga memiliki keinginan yang rendah untuk belajar memahami fiqh muamalah yang baik dan benar, sehingga religiusitas belum bisa secara langsung memengaruhi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
3. Sikap berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Dalam hal ini, Generasi Z setuju dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah karena dinilai membawa manfaat. Salah satu manfaatnya adalah investasi di Pasar Modal Syariah memiliki risiko yang rendah. Selain itu, temuan ini juga mengukuhkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam memprediksi perilaku seseorang berdasarkan minat secara sosio-psikologis.

4. Norma Subjektif berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Keyakinan Generasi Z bahwa keputusan investasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang sekitar mendorong secara langsung minat investasi mereka di Pasar Modal Syariah. Dalam konteks penelitian ini, keyakinan Generasi Z untuk berminat dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah didukung oleh Galeri Investasi, informasi media sosial, teman, dosen, dan orang lain di sekitarnya.
5. Persepsi Kendali Perilaku berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Temuan ini menyetujui bahwa Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dapat muncul dari adanya kesempatan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah serta adanya ketersediaan sumber daya yang menunjang. Dalam konteks penelitian ini, Generasi Z memiliki sumber daya pengetahuan dan waktu untuk mendukung mereka dalam memutuskan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
6. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Temuan ini menyetujui Generasi Z yang memiliki kecakapan dan pengetahuan tentang Literasi Keuangan Syariah secara langsung dapat memengaruhi persepsi mereka mengenai manfaat investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menemukan fakta bahwa Generasi Z setuju dan senang terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah karena manfaat dan nilai keuntungan yang dipersepsikan. Kemudian, mereka juga berencana untuk belajar dan melakukan riset tentang cara mengatur dana investasi dengan keuntungan yang optimal.
7. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Temuan ini menyetujui bahwa Generasi Z yang memiliki kecakapan dan pengetahuan tentang Literasi Keuangan Syariah secara langsung dapat memengaruhi keyakinan mereka untuk didukung dari orang-orang terdekatnya dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Dalam konteks penelitian ini, Generasi Z yang diwakili oleh Mahasiswa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selain mendapatkan literasi dan informasi mengenai investasi di Pasar Modal Syariah lewat Galeri

Investasi, mereka juga mendapatkan melalui mata kuliah, dosen, dan informasi dari teman-teman di sekeliling mereka. Dengan demikian, Generasi Z yang memiliki literasi keuangan syariah yang bagus cenderung akan memiliki norma subjektif yang positif.

8. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Temuan ini menyetujui bahwa Generasi Z dengan tingkat Literasi Keuangan Syariah yang bagus, maka mereka semakin memiliki persepsi yang mendukung keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Generasi Z memiliki sumber daya pengetahuan dan waktu untuk memutuskan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Alokasi sumber daya pengetahuan dan waktu untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah tentu berkaitan erat dengan kemampuan riset mereka untuk melakukan hal-hal yang bersifat teknis seperti cara menjual, membeli, mencari keuntungan yang optimal, mencari instrumen investasi di Pasar Modal Syariah dengan risiko lebih rendah, dan cara memilih investasi yang tepat.
9. Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Temuan ini menyetujui bahwa Generasi Z dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memengaruhi penilaian seseorang terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Generasi Z sangat setuju dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah karena membawa maslahat dan manfaat berupa melindungi hartanya dari kesia-siaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas mampu memengaruhi penilaian Generasi Z terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah.
10. Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memengaruhi norma subjektif mereka terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Keyakinan Generasi Z untuk bermuamalah sesuai tuntunan agama bernilai positif dan mendapat dukungan dari orang-orang sekitarnya. Keyakinan Generasi Z bahwa mereka bermuamalah sesuai dengan syariat atau berinvestasi di Pasar Modal

Syariah akan didukung oleh orang sekitar (Galeri Investasi sebagai institusi, teman, dosen, dan orang lain di dekatnya).

11. Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Generasi Z dengan tingkat religusitas yang tinggi akan memengaruhi norma subjektif mereka terkait dengan produk investasi di Pasar Modal Syariah. Keyakinan Generasi Z terhadap transaksi investasi di Pasar Modal Syariah mampu menaikkan persepsi mereka terkait dukungan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Kemudian, hal tersebut tentu akan mendorong seseorang untuk berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah.
12. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Generasi Z setuju dan senang terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah karena manfaat dan nilai keuntungan yang dipersepsikan. Kemudian, mereka juga berencana untuk belajar dan melakukan riset tentang cara mengatur dana investasi di Pasar Modal Syariah dengan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, persepsi manfaat Generasi Z terhadap investasi di Pasar Modal Syariah yang dimunculkan dari perencanaan untuk mengambil manfaat yang optimal terhadap investasi mampu menumbuhkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.
13. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan syariah yang bagus cenderung akan memiliki norma subjektif yang positif. Generasi Z yang memiliki norma subjektif yang positif terkait investasi di Pasar Modal Syariah tentu memiliki keyakinan bahwa minat dan keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekelilingnya, sehingga mereka terdorong untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian, Literasi Keuangan Syariah mampu memengaruhi Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

14. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Generasi Z dalam konteks ini berencana meningkatkan riset untuk mengetahui produk investasi di Pasar Modal Syariah secara lebih detail sebelum berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Dengan kata lain, mereka memiliki sumber daya pengetahuan dan waktu untuk memutuskan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Alokasi sumber daya pengetahuan dan waktu untuk investasi di Pasar Modal Syariah tentu berkaitan erat dengan kemampuan riset mereka untuk melakukan hal-hal yang bersifat teknis seperti cara menjual, membeli, mencari keuntungan yang optimal, mencari instrumen investasi di Pasar Modal Syariah dengan risiko lebih rendah, dan cara memilih investasi di Pasar Modal Syariah yang tepat. Hubungan antara persepsi kendali perilaku dengan literasi keuangan syariah tersebut mampu mendorong Generasi Z untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
15. Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Sikap Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Generasi Z yang berkepribadian religius cenderung akan memiliki persepsi bahwa produk investasi di Pasar Modal Syariah membawa maslahat dan manfaat. Salah satu maslahat dan manfaat investasi di Pasar Modal Syariah yang dipersepsikan mereka adalah berinvestasi di Pasar Modal Syariah dapat melindungi hartanya dari kesia-siaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas mampu memengaruhi penilaian Generasi Z terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah.
16. Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Norma Subjektif Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Keyakinan Generasi Z untuk bermuamalah sesuai tuntunan agama bernilai positif dan mendapat dukungan dari orang-orang sekitarnya. Keyakinan Generasi Z bahwa mereka bermuamalah sesuai dengan syariah atau berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan didukung oleh orang sekitar (Galeri Investasi sebagai institusi, teman, dosen, dan orang lain di dekatnya) dapat memengaruhi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah.

17. Religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Investasi melalui Persepsi Kendali Perilaku Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Generasi Z memiliki potensi kuat untuk berinvestasi dan sekaligus mengalokasikan sumber daya waktu dan pengetahuan terkait dengan investasi di Pasar Modal Syariah. Generasi Z mampu mengalokasikan sumber daya waktu dan pengetahuan terkait investasi di Pasar Modal Syariah dan sekaligus bertanggung jawab terhadap keputusannya tersebut tidak lepas dari sistem keyakinan dan kepercayaannya (religiusitas). Keyakinan Generasi Z terhadap transaksi investasi di Pasar Modal Syariah mampu menaikkan persepsi mereka terkait dukungan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Kemudian, hal tersebut tentu akan mendorong seseorang untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

B. Saran

Peneliti merekomendasikan beberapa saran berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini guna semakin meningkatkan minat investasi syariah secara umum dan pada Generasi Z secara khusus. Selain itu, saran-saran berikut diharapkan dapat membahas manfaat dan keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Beberapa saran tersebut terlampir sebagai berikut.

1. Saran bagi Pihak Penyelenggara Layanan Investasi di Pasar Modal Syariah

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak sekuritas dan penyelenggara lain terkait dengan layanan investasi di Pasar Modal Syariah. Bahan pertimbangan dan evaluasi tersebut bisa digunakan untuk melakukan ekspansi pasar ke masyarakat Generasi Z. Pihak Penyelenggara Layanan Investasi di Pasar Modal Syariah, terkhusus sekuritas dapat meningkatkan program-program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara umum, khususnya Generasi Z. Selain itu, penyelenggara juga diharapkan meningkatkan sinergitas dengan pemangku kepentingan literasi keuangan syariah lainnya, seperti Galeri Investasi Syariah, kampus, dan institusi lainnya yang terkait dengan keuangan syariah.

2. Saran bagi Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pemerintah yang Berkepentingan di Pasar Modal Syariah

Penelitian ini juga diharapkan membawa manfaat praktis bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Pemerintah yang Berkepentingan di Pasar Modal Syariah dalam membangun ekosistem keuangan dan investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia. Dalam rangka mengembangkan ekosistem keuangan dan investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Pemerintah yang Berkepentingan di Pasar Modal Syariah dapat menguatkan sinergitas dengan para pemangku kepentingan investasi syariah lainnya, seperti Galeri Investasi, kampus, dan instansi lainnya. Sinergitas tersebut juga mampu melahirkan program-program penguatan Literasi Keuangan Syariah dan komunitas lain yang bergerak di bidang keuangan dan investasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, para pemangku agama juga bisa diajak untuk mengembangkan ekosistem keuangan dan investasi di Pasar Modal Syariah yang lebih berdaya.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti belum berhasil menemukan hubungan langsung antara Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan temuan tersebut dengan menguji ulang pada Generasi Z yang telah berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel perilaku keuangan syariah (*actual usage of islamic investment*) dalam kerangka penelitiannya. Peneliti juga belum menemukan 31,5% lain dari variabel yang memengaruhi minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel lain untuk melengkapi 31,5% ($R \text{ Square} = 0.685$) dari kontribusi variabel lain yang mengukur Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Variabel-variabel lainnya yang bisa dimasukkan dalam penelitian berikutnya adalah persepsi kemudahan, persepsi manfaat, perilaku masa lalu, pendapatan, dan lain sebagainya yang dapat memprediksi Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan

demografi dan lokasi yang berbeda agar dapat menambah variasi temuan dan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan, terutama di bidang keuangan dan ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abreu, M., & Mendes, V. (2010). Financial literacy and portfolio diversification. *Quantitative Finance*, 10(5), 515–528. <https://doi.org/10.1080/14697680902878105>
- Addury, M. M., Nugroho, A. P., & Khalid, S. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.3170>
- Ahmad, J. (2020). *Religisuitas, Refleksi, & Subjektivitas Keagamaan*. Deepublish.
- Ainiyah, F. (2022). MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR [Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. In *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Aji, H. M. (2018). Factors determining the retail patronage behavior: the case of Islamic retail store. *The Proceeding of 31st International Business Information Management Association Conference*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Alam, S. S., Janor, H., Zanariah, Wel, C. A. C., & Ahsan, M. N. (2012). Is Religiosity an important factor in influencing the intention to undertake Islamic home financing in Klang Valley? *World Applied Sciences Journal*, 19(7), 1030–1041. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.19.07.392>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Alhafiidh, D. (2022). Analisis Faktor Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal Syariah. In *Indonesia Banking School*.
- Alleyne, P., & Broome, T. (2011). *Using the theory of planned behaviour and risk propensity to measure investment intentions among future investors Auditor independence in the Caribbean View project Whistle blowing by external audit staff View project. March 2016*. <https://www.researchgate.net/publication/299483632>
- Ancok, D., & Suroso. (1994). *Psikologi Islami* (Edisi III). Keluarga Muslim Fak. Psikologi UGM.
- Anisa, & Kholid, M. N. (2022). Examining the determinants of Islamic stock investment. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(2), 207–213. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i2.1667>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia students' intention to invest in Sukuk: theory of planned behaviour approach. In ... *Journal of Economic Research*. researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Tika-Arundina-3/publication/321704998_Indonesia_Students's_intention_to_invest_in_Sukuk_Theory_of_planned_behaviour_approach/links/5da47b7c299bf116fea572c3/Indonesia-Studentss-intention-to-invest-in-Sukuk-Theory-of-pla
- Ashraf, M. A. (2022). Theory of Islamic planned behavior: applying to investors' Sukuk purchase intention. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2021-0096>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Pemuda Indonesia 2022*.
- Balushi, Y. Al, Locke, S., & Boulanouar, Z. (2018). Islamic financial decision-making among SMEs in the Sultanate of Oman: An adaption of the theory of planned behaviour. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 20, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2018.06.001>
- Bencsik, A., Juhasz, T., & Horvath-Csikos, G. (2016). Y and Z Generation at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 1–23.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*.
- Daiyabu, Y. A., Manaf, N. A. A., & Mohamad Hsbollah, H. (2022). Extending the theory of planned behaviour with application to renewable energy investment: the moderating effect of tax incentives. *International Journal of Energy Sector Management*. <https://doi.org/10.1108/IJESM-11-2021-0011>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Darmawan, T., Nurwahidin, & Anwar, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(2), 192–214. <http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/103>
- Dinar Standard, & Salam Gateway. (2022). State of the Global Islamic Economy Report: Unlocking Opportunity. *State of the Global Islamic Economy Report 2020/21*, 4–202. <https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>
- East, R. (1993). Investment decisions and the theory of planned behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 14(2), 337–375. [https://doi.org/10.1016/0167-4870\(93\)90006-7](https://doi.org/10.1016/0167-4870(93)90006-7)
- Elias, E. F., & Malini, H. (2020). Do religion affiliations contribute to investor investing decision? A study of interpretive paradigms and ethnographic methods. *Tanjungpura International Journal on Dynamics Economics, Social Sciences and Agribusiness (TIJDESSA)*, 1(1), 66–80.
- FE UIN Malang. (2023). *Fakultas Ekonomi (FE) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. <https://fe.uin-malang.ac.id/>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Hengky. (2012). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*.

UNDIP.

- Graafland, J. (2017). Religiosity, Attitude, and the Demand for Socially Responsible Products. *Journal of Business Ethics*, 144(1), 121–138. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2796-9>
- Gunardi, A., Herwany, A., Febrian, E., & Anwar, M. (2022). Research on Islamic corporate social responsibility and Islamic bank disclosures. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(4), 1308–1329. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1874211>
- Hafizah, S., Rahim, A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(S7), 32–35. <http://www.econjournals.com>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Haryono, S. (2017). *METODE SEM UNTUK PENELITIAN MANAJEMEN AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media.
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Henseler, J., & Sarstedt, M. (2013). Goodness-of-fit indices for partial least squares path modeling. *Computational Statistics*, 28(2), 565–580. <https://doi.org/10.1007/s00180-012-0317-1>
- Hermita, A., Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 15–29. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6996>
- Husein, A. S. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0 (Modul Ajar)*. Universitas Brawijaya.
- Husein, U. (2005). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Islamic Finance Development Report. (2021). *Islamic Finance Development Report*.
- Jonwall, R., Gupta, S., & Pahuja, S. (2022). A comparison of investment behavior, attitudes, and demographics of socially responsible and conventional investors in India. *Social Responsibility Journal*, 2002. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2021-0358>
- Kemendagri. (2022). 273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate Versi Kemendagri. In *Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia* (p. 1). <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri>
- Kemenko PMK. (2022). Optimalkan Bonus Demografi, Agar Tak Terjebak di Pendapatan Menengah. *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. <https://www.kemendagpmk.go.id/optimalkan-bonus-demografi-agar-tak-terjebak-di-pendapatan-menengah>
- KSEI. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Kumari, J. S., Senani, K. G. P., & Ajward, R. (2022). Predicting investors' intention to invest in the stock market during COVID-19: can we use an extended theory of

- planned behavior? *Journal of Asia Business Studies*, April. <https://doi.org/10.1108/JABS-12-2021-0517>
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *MEDIA BISNIS*, 14(2), 1–30.
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- Mudrajat, K. (2004). *Metodologi Kuantitatif, Teori dan Aplikasinya*. AMP-YPKN.
- Mulyono, K. B. (2021). Decision Model for Saving Stocks Based on TPB and Financial Literacy. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 94–102. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i1.29164>
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss2.art2>
- Nabila, N., & Kusnadi, I. (2020). Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(1), 124–140. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/648>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). *Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior*. 17, 158–172.
- Nisa, Z. H. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENABUNG DI BANK SYARIAH, MELALUI PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS KECAMATAN AMBARAWA)*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Niswah, F., Mutmainah, L., Hadyantari, F., Nurwahidin, N., & Huda, N. (2020). *Do Indonesian Muslims Have Intention to Participate on Cash Waqf Through Fintech?* 97–114. <https://doi.org/10.4108/eai.6-11-2019.2297262>
- Nugraha, B. A., & Rahadi, R. A. (2021). Analysis of Young Generations toward Stock Investment Intention: A Preliminary Study in an Emerging Market. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 80–103. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.9606>
- OJK. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020*.
- OJK. (2021a). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2021. In *Ketahanan dan Daya Saing Keuangan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>
- OJK. (2021b). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- OJK. (2022). *SIARAN PERS SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022* (Issue November, pp. 10–12).
- Osman, I., Syed Alwi, S. F., Rehman, M. A., Muda, R., Hassan, F., Hassan, R., & Abdullah, H. (2023). The dilemma of millennial Muslims towards financial management: an Islamic financial literacy perspective. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0283>
- Phan, C. K., & Zhou, J. (2014). Vietnamese individual investors' behavior in the stock market: An exploratory study. *Research Journal of Social Science & Management*,

- 3(12), 46–54.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Puspawati, D., & Yohanda, A. R. (2022). Bias Perilaku Pada Keputusan Investasi Generasi Muda. *AKUNTABILITAS*, 16(1), 41–60. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ja/article/view/15724>
- Rachma, A., & Mardiana. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1663>
- Rahadjeng, E. R., & Fiandari, Y. R. (2020). The Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment. *Manajemen Bisnis*, 10(2), 17–25. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.13616>
- Ramadhani, H. (2019). Islamic Financial Behavior : Literature Review. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 04(02), 132–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.47312/aifer.v4i02.460>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Raut, R. K., & Das, N. (2017). Individual investors' attitude towards online stock trading: some evidence from a developing country. *International Journal of Economics and Business Research*, 14(3–4), 254–267.
- Raut, R. K., Das, N., & Kumar, R. (2018). Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on the investment decision of Indian investors. *Asian Journal of Business and Accounting*, 11(1), 265–292. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol11no1.9>
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Rusgianto, S., Ahmad, N., & Zubaid, N. L. (2022). Will Millennials Invest in Retail Sukuk? The Case of Malaysia and Indonesia. *Islamic Banking, Accounting and Finance International Conference- The 10th IBAF 2022*, 612–619.
- Sakinah. (2014). Investasi dalam Islam. *Iqtishadia*, 1(2), 249–254.
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194.
- Sarwono, & Suhati. (2010). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Graha Ilmu.
- Schermelleh-Engel, K., Moosbrugger, H., & Müller, H. (2003). Evaluating the fit of structural equation models: Tests of significance and descriptive goodness-of-fit measures. *MPR-Online*, 8(2), 23–74.
- Setiawan, A. E., Musyifah, R., & ... (2021). The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market. *Journal of Islamic ...* <https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/view/206>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah*. Lentera Hati.
- Siregar, S. (2010). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Souiden, N., & Jabeur, Y. (2015). The impact of Islamic beliefs on consumers' attitudes

- and purchase intentions of life insurance. *International Journal of Bank Marketing*, 33(4), 423–441. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2014-0016>
- Souiden, N., & Rani, M. (2015). Consumer attitudes and purchase intentions toward Islamic banks: the influence of religiosity. *International Journal of Bank Marketing*, 33(2), 143–161. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2013-0115>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Refika Aditama.
- Sumiati, A., Widyastuti, U., Takidah, E., & Suherman. (2021). The millennials generation's intention to invest: A modified model of the theory of reasoned action. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(3), 1–11.
- Suroso, & Ancok. (2005). *Psikologi Islami*. Pustaka Pelajar.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Utomo, S. B., Sekaryuni, R., Widarjono, A., Tohirin, A., & Sudarsono, H. (2020). Promoting Islamic financial ecosystem to improve halal industry performance in Indonesia: a demand and supply analysis. *Journal of Islamic Marketing*, 12(5), 992–1011. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0259>
- Warsame, M. H., & Ileri, E. M. (2016). Does the theory of planned behaviour (TPB) matter in Sukuk investment decisions? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 12, 93–100. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.10.002>
- Wetzels, M., Odekerken-Schröder, G., & Van Oppen, C. (2009). Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration Service Design for Innovation View project. *MIS Quarterly*, 33(1, March 2009), 177–195. <https://www.researchgate.net/publication/228754673>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Widyastuti, U., Febrian, E., Sutisna, S., & Fitrijanti, T. (2022). Market discipline in the behavioral finance perspective: a case of Sharia mutual funds in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(1), 114–140. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0194>
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. *Handbook of Consumer Finance Research*, 69–81. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5

- Yamin, S. (2021). *Olah Data Statistik SmartPLS 3, SmartPLS 4, AMOS & STATA (Mudah & Praktis)*. Dewangga Energi Internasional Publishing.
- Yee, C. H., Al-Mulali, U., & Ling, G. M. (2022). Intention towards renewable energy investments in Malaysia: extending theory of planned behaviour. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(1), 1021–1036. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-15737-x>
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. In *UIN-Maliki Press*. UIN-Maliki Press.
- Yusfiarto, R., Nugraha, S. S., Berakon, I., & ... (2022). Examining Islamic capital market adoption from a socio-psychological perspective and Islamic financial literacy. *Journal of Islamic ...*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0037>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian

PENGEMBANGAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) UNTUK MENGUKUR MINAT INVESTASI SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera,

Selamat datang para responden yang terhormat di Survey Minat Investasi Syariah 2023, Perkenalkan saya Much. Maftuhul Fahmi, mahasiswa Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti sangat berterimakasih untuk para responden yang bersedia meluangkan waktu dalam penelitian ini. Penelitian ini dirancang untuk memetakan minat investasi syariah dan variabel-variabel yang berkaitan dengannya. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang belum berinvestasi di produk investasi syariah dan memenuhi salah satu kriteria berikut;

- a) Mahasiswa Manajemen (Keuangan) yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi;
- b) Mahasiswa Akuntansi yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan II;
- c) Mahasiswa Perbankan Syariah yang sedang/telah menempuh mata kuliah Pasar Modal Syariah.

Harapannya, para responden dapat berkontribusi dalam pengembangan investasi syariah di Indonesia. Dengan terciptanya investasi syariah yang inklusif di Indonesia, masyarakat diharapkan dapat mengalokasikan dana investasinya tanpa khawatir adanya unsur-unsur yang diharamkan agama dan terbebas dari spekulasi, judi, dan kezaliman yang mengatasnamakan investasi.

A. **Petunjuk pengisian:**

Isi biodata dan pilihan jawaban berikut sesuai jawaban yang Anda yakini dengan cara memberikan tanda pada jawaban yang sesuai. Keterangan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Tidak Setuju

5. Sangat Tidak Setuju

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Laki-Laki Perempuan

2. Umur

15-20 21-25 26-30

3. Pendapatan (per bulan)

<Rp1.000.000 1.000.000-3.000.000 3.000.000-5.000.000
 >5.000.000

4. Apakah Anda sebelumnya pernah berinvestasi di Produk Investasi Syariah?

Belum Pernah Sudah Pernah

5. Saya adalah salah satu dari kriteria berikut.

Mahasiswa Manajemen yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi

Mahasiswa Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan II

Mahasiswa Perbankan Syariah yang telah menempuh mata kuliah Pasar Modal Syariah

6. Apakah saudara/i pernah berinvestasi di produk investasi? (seperti saham, obligasi, dll)

Pernah Belum Pernah

C. Instrumen Penelitian

1. Literasi Keuangan Syariah

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 1. | Saya mengetahui salah satu produk investasi di Pasar Modal Syariah (sukuk, saham syariah, reksadana syariah, dan lain-lain). | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi yang dilarang agama. | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi riba. | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi judi (<i>maysir</i>). | | | | | |

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 5. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi spekulasi/penipuan (<i>gharar</i>). | | | | | |
| 6. | Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya juga berpotensi mengalami kerugian (<i>loss</i>) sebagaimana investasi pada umumnya. | | | | | |
| 7. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mempelajari cara membeli produk investasi tersebut | | | | | |
| 8. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mempelajari cara menjual produk investasi tersebut. | | | | | |
| 9. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal. | | | | | |
| 10. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan belajar memilih produk investasi yang risiko kerugiannya lebih rendah. | | | | | |
| 11. | Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah, sehingga saya akan memilih bentuk investasi di Pasar Modal Syariah yang tepat. | | | | | |

2. Religiusitas

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 1. | Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah mengatur rizki hamba-Nya | | | | | |
| 2. | Saya merasa lebih dekat kepada Allah jika melaksanakan anjuran dalam bermuamalah sesuai tuntunan agama | | | | | |
| 3. | Saya meyakini bahwa rizki yang halal akan diberkahi oleh Allah Swt. | | | | | |
| 4. | Saya memahami bahwa dalam harta yang diberikan Allah terdapat hak orang lain | | | | | |

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 5. | Saya menyediakan waktu untuk membaca buku-buku agama agar memahami tata cara bermualah sesuai ajaran agama | | | | | |
| 6. | Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan ceramah para ulama tentang tata cara bermuamalah yang benar dalam agama. | | | | | |
| 7. | Saya berdoa kepada Allah Swt. sebagai Dzat Pemilik semesta alam sebelum memulai pekerjaan | | | | | |
| 8. | Saya bersyukur atas segala pemberian (rizki) Allah Swt. | | | | | |
| 9. | Saya meluangkan waktu untuk membaca ayat-ayat suci Al-Quran | | | | | |
| 10. | Jika saya berkesempatan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka menurut saya hal itu dapat melindungi harta saya dari kesia-siaan sesuai anjuran agama. | | | | | |

3. Sikap

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 1. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah memilih langkah yang baik. | | | | | |
| 2. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah melaksanakan gagasan yang bagus. | | | | | |
| 3. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya telah membuat pilihan yang bijak. | | | | | |
| 4. | Menurut dugaan saya, berinvestasi di Pasar Modal Syariah berpotensi memberi keuntungan bagi kehidupan finansial saya. | | | | | |

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 5. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya bisa belajar investasi dengan lebih baik. | | | | | |
| 6. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka dana investasi saya dapat terjaga dengan aman. | | | | | |
| 7. | Menurut saya, jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka transaksi investasinya sesuai dengan tuntunan agama. | | | | | |
| 8. | Saya setuju dengan adanya produk investasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 9. | Saya merasa senang melihat perkembangan investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. | | | | | |

4. Norma Subjektif

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 1. | Saya mengetahui teman saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui keluarga/kerabat saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui dosen saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 4. | Salah seorang teman merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 5. | Salah seorang kerabat/keluarga merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 6. | Salah seorang dosen merekomendasikan saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 7. | Informasi di Media sosial menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 8. | Keberadaan Galeri Investasi menjadi salah satu faktor pendukung saya untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 9. | Teman saya mendukung jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 10. | Kerabat/keluarga saya mendukung jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |

5. Persepsi Kendali Perilaku

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 1. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tersebut. | | | | | |
| 2. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa mampu bertanggung jawab atas keputusan investasi tersebut. | | | | | |
| 3. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, saya merasa mampu mengambil keputusan secara mandiri dalam berinvestasi. | | | | | |
| 4. | Jika saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, maka saya akan mengatur sendiri dana investasi tersebut (tidak dikelola oleh orang lain) | | | | | |
| 5. | Saya akan melakukan riset terlebih dahulu sebelum berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 6. | Saya akan mempelajari terlebih dahulu tentang berbagai hal terkait investasi di Pasar Modal Syariah sebelum berinvestasi. | | | | | |

6. Minat Investasi Syariah

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 1. | Saya memiliki kecondongan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 2. | Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |

| No. | Pernyataan | Skala Indikator | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | R | S | SS |
| 3. | Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena membawa manfaat finansial. | | | | | |
| 4. | Saya ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena memiliki resiko lebih rendah dari investasi konvensional. | | | | | |
| 5. | Saya menaruh perhatian lebih terhadap produk investasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |
| 6. | Jika saya berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah, saya akan menyisihkan dana untuk berinvestasi secara rutin. | | | | | |
| 7. | Jika saya berinvestasi di produk investasi di Pasar Modal Syariah, saya akan berupaya untuk kontinu (istiqomah) dalam berinvestasi. | | | | | |
| 8. | Saya ingin segera berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam jangka waktu dekat. | | | | | |
| 9. | Saya ingin secepatnya berinvestasi di Pasar Modal Syariah. | | | | | |

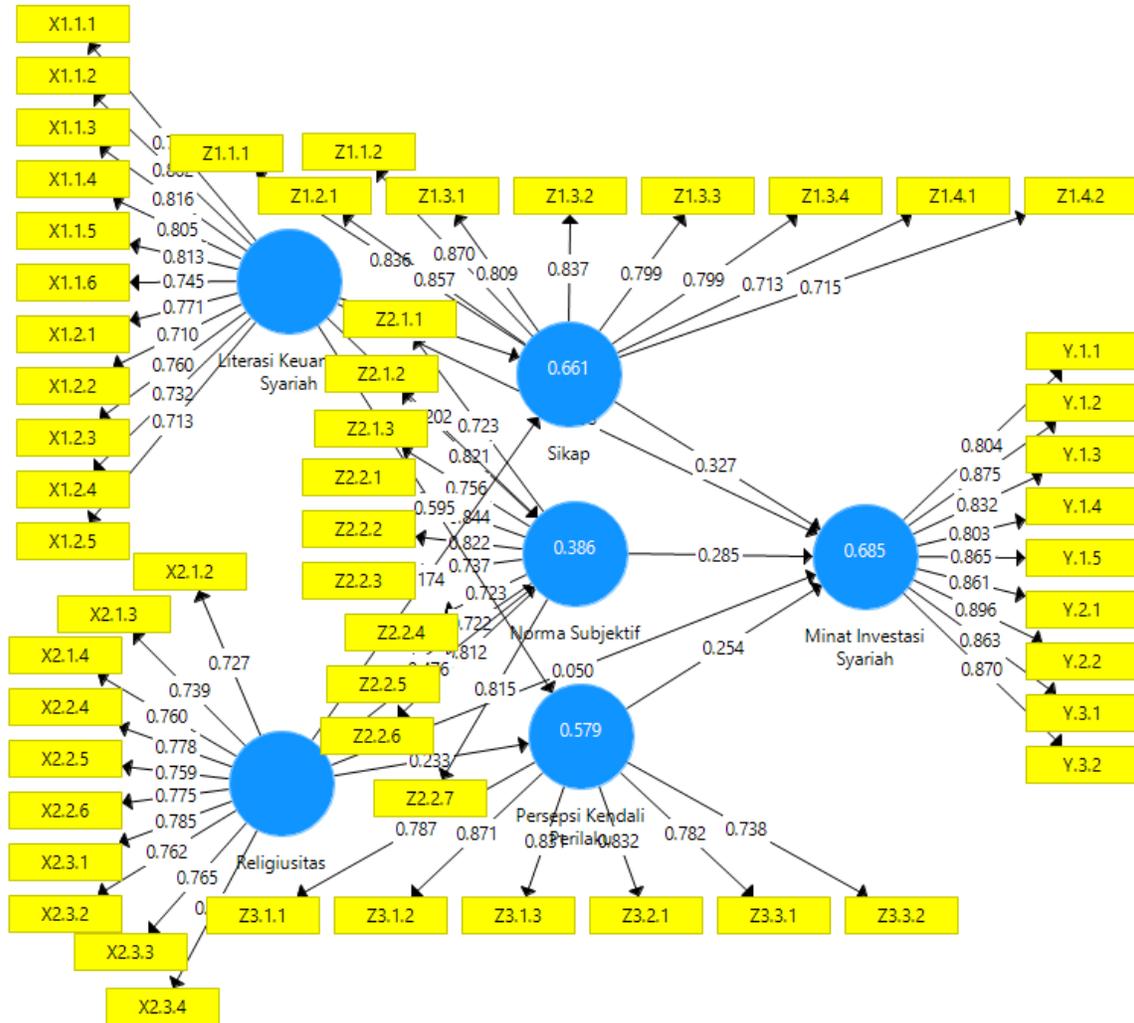
Lampiran Tabulasi Data

| Respo | X1.1.1 | X1.1.2 | X1.1.3 | X1.1.4 | X1.1.5 | X1.1.6 | X1.2.1 | X1.2.2 | X1.2.3 | X1.2.4 | X1.2.5 | X2.1.2 | X2.1.3 | X2.1.4 | X2.2.4 | X2.2.5 | X2.2.6 | X2.3.1 | X2.3.2 |
|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |

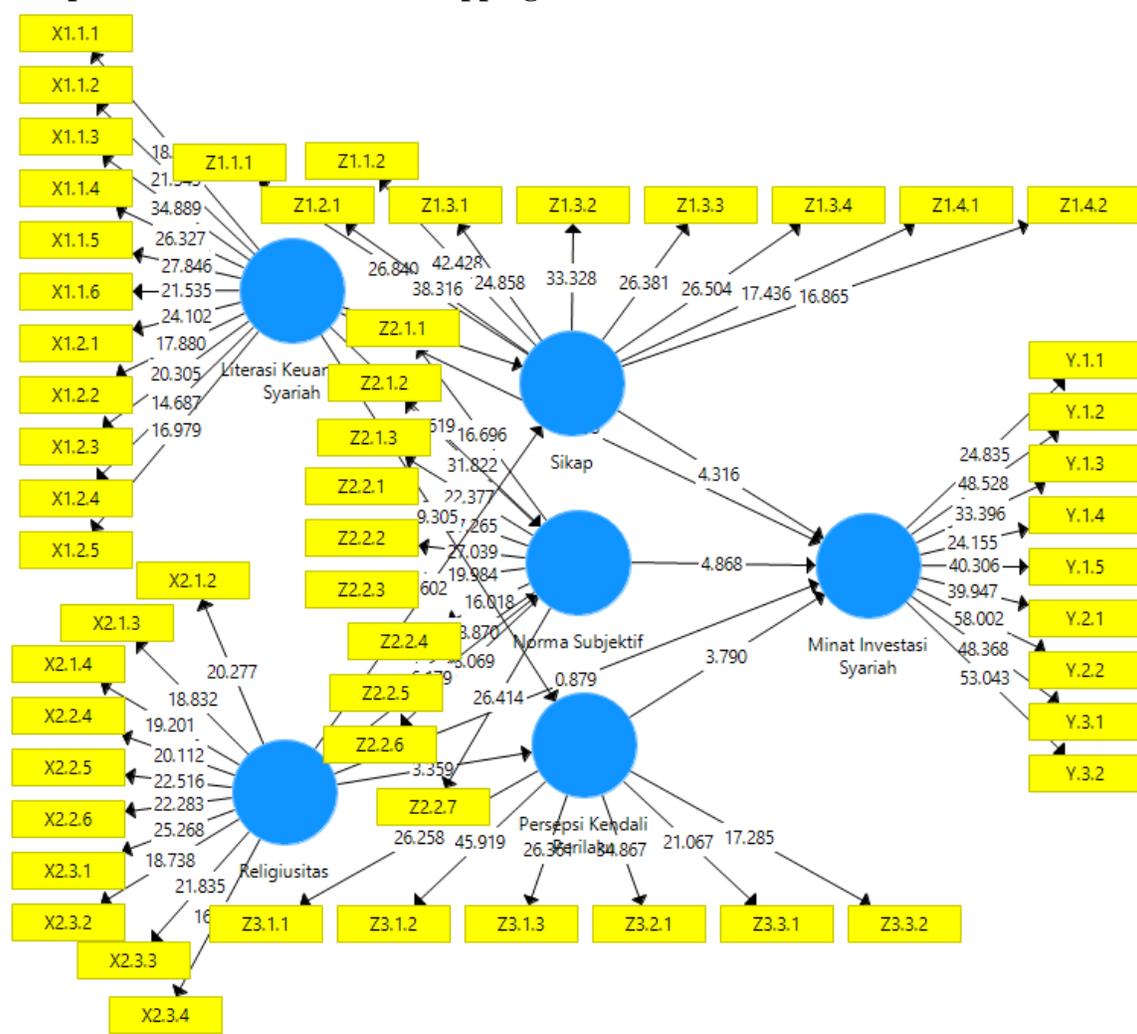
| X2.3.3 | X2.3.4 | Z1.1.1 | Z1.1.2 | Z1.2.1 | Z1.3.1 | Z1.3.2 | Z1.3.3 | Z1.3.4 | Z1.4.1 | Z1.4.2 | Z2.1.1 | Z2.1.2 | Z2.1.3 | Z2.2.1 | Z2.2.2 | Z2.2.3 | Z2.2.4 | Z2.2.5 |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |

| Z3.2.1 | Z3.3.1 | Z3.3.2 | Y.1.1 | Y.1.2 | Y.1.3 | Y.1.4 | Y.1.5 | Y.2.1 | Y.2.2 | Y.3.1 | Y.3.2 | | | | |
|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--|--|--|--|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | | | | |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | | | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | | | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | | | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | | | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | | | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | | | |

Lampiran Hasil Analisis Pengukuran



Lampiran Hasil Analisis Bootstrapping



Lampiran Hasil Uji Validitas Konvergen

Pakai Mediasi.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Excel Format R Format

| | LKS | MIS | NSF | PKP | RLG | SKP |
|------|-------|-----|-----|-----|-------|-----|
| M110 | | | | | 0.775 | |
| M111 | | | | | 0.785 | |
| M113 | | | | | 0.762 | |
| M114 | | | | | 0.765 | |
| M115 | | | | | 0.726 | |
| M12 | | | | | 0.727 | |
| M13 | | | | | 0.739 | |
| M14 | | | | | 0.760 | |
| M18 | | | | | 0.778 | |
| M19 | | | | | 0.759 | |
| M21 | 0.707 | | | | | |
| M210 | 0.732 | | | | | |
| M211 | 0.713 | | | | | |
| M22 | 0.802 | | | | | |

Pakai Mediasi.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Ex

| | LKS | MIS | NSF | PKP | RLG | SKP |
|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-------|
| M25 | 0.813 | | | | | |
| M26 | 0.745 | | | | | |
| M27 | 0.771 | | | | | |
| M28 | 0.710 | | | | | |
| M29 | 0.760 | | | | | |
| X11 | | | | | | 0.836 |
| X12 | | | | | | 0.870 |
| X13 | | | | | | 0.857 |
| X14 | | | | | | 0.809 |
| X15 | | | | | | 0.837 |
| X16 | | | | | | 0.799 |
| X17 | | | | | | 0.799 |
| X18 | | | | | | 0.713 |
| X19 | | | | | | 0.715 |

Pakai Mediasi.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Excel Format R Format

| | LKS | MIS | NSF | PKP | RLG | SKP |
|------|-----|-----|-------|-------|-----|-----|
| X21 | | | 0.723 | | | |
| X210 | | | 0.815 | | | |
| X22 | | | 0.821 | | | |
| X23 | | | 0.756 | | | |
| X24 | | | 0.844 | | | |
| X25 | | | 0.822 | | | |
| X26 | | | 0.737 | | | |
| X27 | | | 0.723 | | | |
| X28 | | | 0.722 | | | |
| X29 | | | 0.812 | | | |
| X31 | | | | 0.787 | | |
| X32 | | | | 0.871 | | |
| X33 | | | | 0.831 | | |
| X34 | | | | 0.832 | | |

Pakai Mediasi.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Excel Format R Format

| | LKS | MIS | NSF | PKP | RLG | SKP |
|-----|-----|-------|-----|-------|-----|-----|
| X33 | | | | 0.831 | | |
| X34 | | | | 0.832 | | |
| X35 | | | | 0.782 | | |
| X36 | | | | 0.738 | | |
| Y01 | | 0.804 | | | | |
| Y02 | | 0.875 | | | | |
| Y03 | | 0.832 | | | | |
| Y04 | | 0.803 | | | | |
| Y05 | | 0.865 | | | | |
| Y06 | | 0.861 | | | | |
| Y07 | | 0.896 | | | | |
| Y08 | | 0.863 | | | | |
| Y09 | | 0.870 | | | | |

Final Results Quality Criteria Interim Results Base Data

Lampiran Koefisien Determinasi

Pakai Mediasi.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

R Square

Copy to Clipboard: Excel Format R Format

| | R Square | R Square Adjusted |
|-----|----------|-------------------|
| MIS | 0.685 | 0.677 |
| NSF | 0.386 | 0.380 |
| PKP | 0.579 | 0.575 |
| SKP | 0.661 | 0.658 |

Lampiran Uji Hipotesis Langsung

Pakai Mediasi.splsm PLS Algorithm (Run No. 1) Bootstrapping (Run No. 1)

Path Coefficients

Copy to Clipboard: Excel Format R Format

| | Original Sampl... | Sample Mean (...) | Standard Devia... | T Statistics (O/... | P Values |
|------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|----------|
| LKS -> MIS | 0.038 | 0.033 | 0.066 | 0.573 | 0.567 |
| LKS -> NSF | 0.202 | 0.197 | 0.083 | 2.441 | 0.015 |
| LKS -> PKP | 0.595 | 0.586 | 0.060 | 9.953 | 0.000 |
| LKS -> SKP | 0.695 | 0.692 | 0.059 | 11.851 | 0.000 |
| NSF -> MIS | 0.285 | 0.281 | 0.058 | 4.927 | 0.000 |
| PKP -> MIS | 0.254 | 0.260 | 0.070 | 3.640 | 0.000 |
| RLG -> MIS | 0.050 | 0.055 | 0.056 | 0.900 | 0.368 |
| RLG -> NSF | 0.476 | 0.481 | 0.078 | 6.122 | 0.000 |
| RLG -> PKP | 0.233 | 0.242 | 0.063 | 3.705 | 0.000 |
| RLG -> SKP | 0.174 | 0.180 | 0.070 | 2.463 | 0.014 |
| SKP -> MIS | 0.327 | 0.326 | 0.077 | 4.258 | 0.000 |

Lampiran Uji Hipotesis Tidak Langsung

Pakai Mediasi.splsm PLS Algorithm (Run No. 1) Bootstrapping (Run No. 1) ☒

Specific Indirect Effects

| | Mean, STDEV, T-Values, P-Val... | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias Co... | Samples | Copy to Clipboard: | Excel Format | R Format |
|-------------------|---------------------------------|----------------------|---------------------------------|-----------------------|--------------------|--------------|----------|
| | Original Sampl... | Sample Mean (...) | Standard Devia... | T Statistics (I/O/... | P Values | | |
| LKS -> NSF -> ... | 0.058 | 0.055 | 0.025 | 2.296 | 0.022 | | |
| RLG -> NSF -> ... | 0.136 | 0.136 | 0.038 | 3.562 | 0.000 | | |
| LKS -> PKP -> ... | 0.151 | 0.152 | 0.045 | 3.380 | 0.001 | | |
| RLG -> PKP -> ... | 0.059 | 0.063 | 0.024 | 2.487 | 0.013 | | |
| LKS -> SKP -> ... | 0.227 | 0.226 | 0.056 | 4.069 | 0.000 | | |
| RLG -> SKP -> ... | 0.057 | 0.059 | 0.028 | 2.061 | 0.040 | | |

Lampiran Uji Lineritas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|---------|------|
| MIS * LKS | Between Groups | (Combined) | 4734.276 | 25 | 189.371 | 7.095 | .000 |
| | | Linearity | 4139.440 | 1 | 4139.440 | 155.087 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 594.836 | 24 | 24.785 | .929 | .563 |
| | Within Groups | 5204.765 | 195 | 26.691 | | | |
| Total | | | 9939.041 | 220 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|---------|------|
| MIS * RLG | Between Groups | (Combined) | 3803.697 | 21 | 181.128 | 5.875 | .000 |
| | | Linearity | 3483.560 | 1 | 3483.560 | 112.989 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 320.137 | 20 | 16.007 | .519 | .957 |
| | Within Groups | 6135.344 | 199 | 30.831 | | | |
| Total | | | 9939.041 | 220 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| MIS * SKP | Between Groups | (Combined) | 4497.100 | 35 | 128.489 | 4.368 | .000 |
| | | Linearity | 3190.405 | 1 | 3190.405 | 108.459 | .000 |

| | | | | | | |
|--|--------------------------|----------|-----|--------|-------|------|
| | Deviation from Linearity | 1306.695 | 34 | 38.432 | 1.307 | .135 |
| | Within Groups | 5441.941 | 185 | 29.416 | | |
| | Total | 9939.041 | 220 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|---------|------|
| MIS * NSF | Between Groups | (Combined) | 5801.313 | 35 | 165.752 | 7.411 | .000 |
| | | Linearity | 4701.557 | 1 | 4701.557 | 210.209 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1099.755 | 34 | 32.346 | 1.446 | .065 |
| | Within Groups | 4137.728 | 185 | 22.366 | | | |
| | | Total | 9939.041 | 220 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|---------|------|
| MIS * PKP | Between Groups | (Combined) | 6061.474 | 17 | 356.557 | 18.667 | .000 |
| | | Linearity | 5570.260 | 1 | 5570.260 | 291.617 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 491.214 | 16 | 30.701 | 1.607 | .069 |
| | Within Groups | 3877.567 | 203 | 19.101 | | | |
| | | Total | 9939.041 | 220 | | | |

